RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan	**:**	**MTs _____**
Mata Pelajaran	**:**	**Sejarah Kebudayaan Islam**
Kelas/Semester	**:**	**VIII / I**
Materi Pokok	**:**	**1. Jejak Peradaban Dinasti Abbasiyah**
Alokasi Waktu	**:**	**5x 2 x 40 menit (5 pertemuan)**

A. **KOMPETENSI INTI :**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranaha bstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di skolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

1.1 Menghayati upaya Dinasti Bani Abbasyiah mendirikan Daulah merupakan bagian dari perkembangan kebudayaan Islam.

1.2 Menghargai nilai-nilai positif dari khalifah Dinasti Bani Abbasyiah yang menonjol

2.3 Menghargai keteladanan yang berupa ketekunan dan kegigihan khalifah Dinasti Bani Abbasyiah yang terkenal.

3.1 Memahami latar belakang berdirinya Dinasti Bani Abbasyiah

4.1 Menceritakan silsilah kekhalifahan Dinasti Abbasyiah.

Indikator :

1.2.1 Mengelompokkan nilai-nilai positif yang bisa diteladani dari ketekunan dan kegigihan para tokoh Dinasti Abbasiyah

2.3.1 Mendemonstrasikan ketekunan dan kegigihan para tokoh Dinasti Abbasiyah yang terkenal

2.3.2 Mengubah perilaku nilai-nilai negatif ke nilai-nilai positif yang bisa diteladani dari ketekunan dan kegigihan para tokoh Dinasti Abbasiyah

3.1.1 Menjelaskan Sejarah berdirinya Dinasti Abbasiyah.

3.1.2 Mengidentifikasi faktor pendukung sejarah berdirinya Dinasti Abbasiyah

3.1.3 Menyebutkan proses terbentuknya sejarah Dinasti Abbasiyah

4.1.1 Menampilkan tokoh-tokoh yang berperan dalam sejarah berdirinya Dinasti Abbasiyah.
4.1.2 Menyebutkan silsilah kekhalifahan Dinasti Abbasiyah.

C. Materi Pembelajaran

1. Keruntuhan Dinasti Umayyah

Dinasti Umayyah berkuasa kurang lebih 91 tahun, mengalami kemunduran dan kemudian digantikan oleh kekhalifahan Bani Abbasiyah. Diantara beberapa hal yang mendorong kemunduran Bani Umayyah sebagai berikut:

(a) Figur Khalifah yanglemah.
(b) Mekanisme pengangkatan khalifah yang tidak jelas menimbulkan perebutan kekuasaan di kalangan anggota keluarga Bani Umayyah.
(c) Pemindahan ibu kota dari Madinah ke Damaskus (bekas ibu kota Kerajaan Bizantium) membawa pengaruh gaya hidup mewah bangsawan Bizantium ditiru keluarga Dinasti Umayyah.
(d) Kekecewaan Para ulama terhadap para penguasa yang tidak memiliki integritas keagamaan dan politik sesuai dengan nilai-nilai syari'at Islam.
(e) Pertentanganantara sukuArab Utaradengan Arab Selatan.
(f) Ketidakpuasan kaum *"Mawali"* dan keangkuhan bangsa Arab.
(g) Konflik politik sejak masa kekhalifahan Khulafaur Rasyidin yang terakhir, Khalifah Ali bin Abi Thalib, yang melahirkan gerakan oposisi, kaum Syi`ah (pengikut Ali) dan Khawarij.
(h) Penyebab langsung muncul gerakan dipelopori oleh keturunan Al-Abbas Ibn Abd. Al-Muthalib, didukung Bani Hasyim, golongan Syi`ah dan kaum Mawali.

Dinasti Bani Umayyah runtuh dengan kemenangan pasukan Abul Abbas bersama Abu Muslim Al-Khurasani dalam pertempuran *Zab Hulu.* Kekalahan ini menjadi akhir dari kekuasaan Dinasti Bani Umayyah dan menjadi awal berdirinya Dinasti Bani Abbasiyah sekitar tahun 750 M -1258 M.

2. Proses terbentuknya Dinasti Abbasiyah

Gerakan menentang kekhalifahan Bani Umayyah didasari pemikiran bahwa setelah meninggalnya Rasulullah SAW, yang berhak melanjutkan kepemimpinan adalah keturunan Rasulullah SAW. Pelopor gerakan ini adalah Al-Imam Muhammad bin Ali, salah seorang keluarga Abbasiyah yang tinggal di Humaimah.

Untuk melakukan berbagai kegiatan propaganda, diangkat 12 propagandis yang tersebar di berbagai wilayah diantaranya di Khurasan, Kufah, Irak dan Makkah. Diantara propagandis yang paling berpengaruh adalah Abu Muslim Al-Khurasani.

Gerakan dan propaganda yang dimotori oleh Muhammad bin Ali dengan dibantu 12 propagandisnya terus mendapat sambutan yang luar biasa dan tanggapan positif dari masyarakat. Setelah Muhammad bin Ali meninggal, gerakannya dilanjutkan oleh

putranya, Ibrahim Al-Imam. Ibrahim menunjuk Abu Muslim Al-Khurasani sebagai panglima perangnya, mengingat kemampuan Abu Muslim Al-Khurasani sangat ahli menarik simpati masyarakat dan berbagai kelompok.

Setelah Ibrahim Al-Imam meninggal, gerakan dilanjutkan oleh Abdullah bin Muhammad yang terkenal dengan nama Abul Abbas As-Saffah. As-Saffah juga mengangkat Abu Muslim Al-Khurasani sebagai panglima perang. Gabungan kekuatan antara Abul Abbas As-Saffah dengan Abu Muslim Al-Khurasani menjadi sebuah kekuatan besar.

Kekuatan Abul Abbas As-Saffah bersama Abu Muslim Al-Khurasani berhasil memenangkan pertempuran di Zab Hulu. Kemenangan besar ini menjadi tonggak bergantinya kekhalifahan Bani Umayyah menjadi Bani Abbasiyah. Dinamakan kekhalifahan Abbasiyah karena para pendiri dan penguasa daulah ini adalah keturunan Abbas, paman Nabi SAW.

3. **Silsilah Dinasti Abbasiyah**

Pemerintahan Dinasti Bani Abbasiyah yang berpusat di Baghdad, memerintah kurang lebih lima setengah abad (132-656 H/750-1258 M), mempunyai 37 orang khalifah. Setelah penyerangan tentara Mongol, dimana dunia muslim kurang lebih tiga setengah tahun sempat tidak memiliki kekhalifahan, maka kemudian didirikan kekhalifahan Abbasiyah berpusat di Mesir, dengan khalifah pertamanya Al Mustanshir billah II (tahun 660-661 H/1261-1262 M) dan yang terakhir Al Mutawakkil 'Alallah IV (tahun 914-918 H/1515-1517 M).

4. **Khalifah Besar Dinasti Abbasiyah**

Dari 37 khalifah Dinasti Bani Abbasiyah, terdapat beberapa orang khalifah yang terkenal, di antaranya Abu Ja'far Al-Mansur, Harun Ar-Rasyid dan al-Makmun.

A. **Khalifah Abu Ja'far al-Mansur (136-158 H/754-775 M)**

Abu Jafar Abdullah bin Muhammad Al-Mansur adalah putera Muhammad bin Ali bin Abdullah ibn Abbas bin Abdul Muthalibmenjadi Khalifah kedua Bani Abbasiyah setelah Abul Abbas al-Saffah meninggal. Al-Mansur dilantik menjadi khalifah, pada usia 36 tahun.

Al-Mansur seorang khalifah yang tegas, bijaksana, alim, berpikiran maju, baik budi, dan pemberani. Ia tampil dengan gagah berani dan cerdik menyelesaikan berbagai persoalan yang tengah melanda pemerintahan Dinasti Abbasiyah. Al-Mansur juga sangat mencintai ilmu pengetahuan. Kecintaannya terhadap ilmu pengetahuan menjadi pilar bagi pengembangan peradaban Islam di masanya.

Setelah menjalankan pemerintahan selama 22 tahun lebih, pada tanggal 7 Zulhijjah tahun 158 H/775 M, Al-Mansur wafat dalam perjalanan ke Makkah untuk menunaikan ibadah Haji, di suatu tempat bernama "*Bikru Maunah*" dalam usia 57 tahun. Jenazahnya dimakamkan di Makkah.

Beberapa kebijakan yang dilakukan Al-Mansur:

a) **Membenahi administrasi pemerintahan, membangun jaringan politik dan memperluas hubungan diplomasi**

Jalur-jalur administrasi pemerintahan, mulai dari pusat hingga ke daerah ditata dengan rapi sehingga sistem dan roda pemerintahan berjalan dengan baik. Terjalin koordinasi dan kerja sama antara Kepala *Qadhi* (Jaksa Agung), Kepala Polisi Rahasia, Kepala Jawatan Pajak, dan Kepala Jawatan Pos. Hal itu dilakukan untuk melindungi masyarakat dari berbagai tindakan yang tidak adil dengan memberikan hak-hak masyarakat.

Untuk memperluas jaringan politik, Al-Mansur menertibkan keamanan di daerah perbatasan dan merebut kembali daerah-daerah yang melepaskan diri.

b) **Mendirikan kota Baghdad**

Arsitek yang membangun kota Baghdad adalah Hajjaj Bin Arthah dan Amran Bin Wahdhah dibantu para pekerja berpengalaman dari Syam, Kuffah, Basrah, Manshul,

Dailami dan lain-lain. Kota Bagdad bentuknya bundar dengan gaya bangunan seni Islami. Di tengah kota dibangun istana *Qashru Az-Dzahab* atau istana keemasan dengan luas 160.000 hasta persegi dan mesjid agung seluas 40.000 hasta persegi. Di luar kota dibangun kota-kota satelit yang ditata rapi dan indah, serta dibangun istana *Qashru Al-Khuldi* (Istana Abadi).

c) **Pengembangan Ilmu Pengetahuan**

Penerjemahan literatur Iran dan Irak, Grik serta Siryani dilakukan secara besar-besaran. Dia mendorong usaha-usaha menterjemahkan buku-buku pengetahuan dari kebudayaan asing ke bahasa Arab, agar dikaji orang-orang Islam. Baghdad menjelma menjadi pusat peradaban, pendidikan dan ilmu pengetahuan.

B. **Khalifah Harun Ar-Rasyid (170-193 H/786-809M)**

Kejayaan Dinasti Abbasiyah mencapai puncaknya pada masa pemerintahan Khalifah Harun Ar-Rasyid. Beberapa hal penting yang dilakukannya diantaranya:

a) Mewujudkan keamanan, kedamaian serta kesejahteraan rakyat.
b) Membangun kota Baghdad dengan bangunan-bangunan megah, sehingga diabadikan dalam kisah 1001 malam sebagai kota impian
c) Membangun sarana pendidikan, kesehatan, dan perdagangan.
d) Mendirikan Baitul Hikmah, sebagai lembaga penerjemah yang berfungsi sebagai perguruan tinggi, perpustakaan, dan penelitian.
e) Memberikan tunjangan bagi para ilmuwan untuk mengembangakan ilmu pengetahuan
f) Mengembangkan toleransi beragama
g) Pengelolaan Baitul Maal untuk kepentingan rakyat
h) Dan lain-lain.

C. **Khalifah Abdullah Al-Makmun (170-218 H/786-833M)**

Al-Makmun mengembangkan kejayaan yang sudah dicapai ayahnya, Harun Ar-Rasyid. Usaha yang dilakukannya diantaranya:

a) Penertiban administrasi pemerintahan dan perluasan wilayah.
   Dinasti Abbasiyah menjelma menjadi negara adikusa yang sangat disegani. Wilayah kekuasaannya terbentang luas mulai dari Pantai Atlantik di Barat hingga Tembok Besar Cina di Timur.
b) Pengembangan ilmu pengetahuan mencapai puncaknya; falsafat Islam, ilmu kedokteran, ilmu Hadist, ilmu kalam, tafsir, fiqh dan lain-lain.
c) Perluasan fungsi Baitul Hikmah sebagai lembaga riset disamping perpustakaan

d) Pembentukan Majlis Munadzarah, sebagai pusat kajian agama.

D. Media Pembelajaran

- Media : Multimedia interaktif/CD interaktif/video
- Alat : Poster/Kartu

E. Sumber Belajar

- Al-Qur'an dan Hadits
- Buku Guru dan Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 8 MTs

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

No.	Kegiatan	Waktu
1.	**Pendahuluan** ● Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. ● Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ● Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. ● Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).	10 menit
2.	**Inti** Aktivitas mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Aktivitas ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media obyek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya.	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	1. Guru meminta peserta didik melihat gambar-gambar yang terdapat dalam kolom 'Pengamatanku, Pada kegiatan mengamati gambar guru berusaha mengajak peserta didik untuk mengamati, mengolah, menalar gambar yang ada. Peserta didik diminta mengamati gambar-gambar tersebut secara individual atau kelompok. Siswa digugah rasa ingin tahunya dengan ditanya dan diminta untuk memberi komentar pada gambar-gambar tersebut. 2. Guru juga mengajak peserta didik untuk bersyukur karena dunia Islam pernah memiliki pemerintahan yang gemilang. Guru memberikan pertanyaan dan meminta komentar dari peserta didik. Dalam mengamati, peserta didik diingatkan bahwa kegiatan mengamati bukanlah kegiatan pasif. Oleh karena itu pada kegiatan ini guru menekankan supaya sambil mengamati peserta didik aktif melakukan hal-hal berikut: a) Mengolah informasi yang diterima melalui pengamatan. b) Menghubungkan antara gambar yang satu dengan gambar yang lain c) Mencerna informasi yang diterima. Dengan demikian, selama kegiatan mengamati, pikiran peserta didik aktif bekerja melakukan ketiga hal tersebut diatas. 3. Setelah mengamati, lakukan kegiatan tanya jawab. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengarahkan peserta didik dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi yang didapat setelah melihat gambar. Penyajian yang dimaksud disini dapat berupa tanggapan atas pertanyaan guru, yaitu bagaimana peserta didik mencoba untuk menyajikan informasi yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan guru 4. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukaan peserta didik tentang hasil pengamatannya **2 Pertanyaanku** Guru yang efektif mampu menginspirasi peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuannya. Guru mengajak siswa berfikir kesejarahan dan memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan setelah melihat gambar-gambar serta menghubungkannya dengan proses berdirinya Dinasty Bani Abbasiyah. Beberapa contoh yang bisa menjadi acuan pertanyaan **No** | **Pertanyaan** 1 | Apa hubungan kermunduran Bani Umayyah dengan proses	

No.	Kegiatan	Waktu

	berdirinya Dinasti Bani Abbasiyah?
2	Apakah kejayaan Dinasti Abbasiyah merupakan kemajuan kebudayaan/peradaban Islam?
3	Bagaimana membangun sebuah negara menjadi besar, aman, damai, tentram dan makmur?
4	Mengapa menjadi pemimpin itu harus berakhlak mulia, tegas,cerdas, berani dan bijaksana?
5	Bagaimana jika pemimpin tidak beralkhlak mulia, tegas, cerdas, berani dan bijaksana?
	Dst….

Catatan:

1. Guru harus bisa mendorong peserta didik untuk kritis dan memiliki pertanyaan-pertanyaan sebanyak mungkin dan tidak perlu mengomentarinya.
2. Peserta didik mengungkapkan pertanyaan-pertanyaannya lewat lisan.
3. Guru bisa meminta salah satu peserta didik untuk menulis semua pertanyaan-pertanyaan tersebut di papan tulis atau bisa ditulis di kertas.

Setelah terkumpul pertanyaan-pertanyaan tersebut. Guru meminta melakukan kegiatan selanjutnya

No.	Kegiatan	Waktu
	3 Wawasanku 1. Guru meminta peserta didik untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut di "wawasanku". 2. Peserta didik diberi waktu membaca dan menelaah teks yang berkaitan dengan tema 3. Guru meminta peserta didik untuk mencatat jawaban-jawaban berdasarkan hasil dari "wawasanku" 4. Jika ada pertanyaan yang tidak ada jawabannya, guru bisa memberikan penjelasan singkat atau memberikan sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik dapatkan, misalnya dari ensiklopedi, buku-buku pendukung, internet, dan lain-lain. Catatan: Jika ada pertanyaan yang menarik dan perlu dikaji lebih mendalam, guru bisa menjadikan pertanyaan tersebut menjadi tugas mandiri.	
3.	**Penutup** ● Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. ● Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. ● Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan Kedua

No.	Kegiatan	Waktu
1.	**Pendahuluan** ● Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. ● Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ● Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. ● Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).	
2.	**Inti**	60 menit

4 Aktivitasku

1. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang di tiap kelompoknya.
2. Guru membaginya dengan cara menyebutkan angka. Caranya:
   a. Peserta didik berhitung secara berurutan dan masing-masing menghapalkan nomornya.
   b. Jadikan angka 1 sampai sepuluh menjadi dua kelompok yaitu kelompok angka ganjil dan kelompok angka genap.
   c. Jadikan angka 11 sampai angka 20 menjadi dua kelompok yaitu kelompok ganjil dan kelompok genap
   d. Begitu seterus. Sesuaikan dengan jumlah peserta didik dalam satu kelas
   e. Guru bisa mengembangkannya berdasarkan jumlah siswa.
3. Guru membagikan lembar diskusi kepada tiap kelompok.
4. Guru menjelaskan pengantar tentang tata cara berdiskusi, antara lain
   a. Setiap kelompok harus memilih ketua dan sekretaris.
   b. Setiap kelompok mendiskusikannya dengan menkaji "wawasanku" atau melihat sumber lain.
   c. Setiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas dengan rapi (bisa disediakan oleh guru atau dari peserta didik).
   d. Setiap kelompok meletakkan hasil kerjanya di atas mejanya.
   e. Setiap kelompok bergeser kelompok lain untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain.
5. Guru melakukan pengamatan selama diskusi berlangsung. Gunakan Format penilaian "aktifitasku".
6. Setelah selesai diskusi, tiap kelompok berputar untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain.
7. Setelah selesai, tiap kelompok kembali ke tempatnya masing-masing.
8. Guru meminta tiap kelompok memberikan komentar tentang persamaan dan perbedaan hasil diskusi antara kelompoknya dengan kelompok lain.
9. Guru meminta pendapat dari peserta didik secara jujur, kelompok mana yang paling baik hasil diskusinya.
10. Guru tidak perlu mengomentari tentang hasil penilaian peserta didik.
11. Guru mengakhiri kegiatan diskusi dengan memberikan semangat dan menghargai semua usaha peserta didik.

No.	Kegiatan	Waktu
	5 Analisaku 1. Guru meminta peserta didik tetap bersama kelompoknya. 2. Guru membagi pertanyaan-pertanyaan ke tiap kelompok. 3. Tiap kelompok mendapat tugas satu pertanyaan. Jika jumlah kelompoknya kurang dari 6, maka tiap kelompok maksimal mendapatkan 2 pertanyaan. 4. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mendiskusikannya 5. Tiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas (guru bisa mengembangkan dengan kertas ukuran besar) 6. Tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara singkat. **6 Ceritaku** Guru menyajikan dan menjelaskan hubungan antar fenomena. Hubungan antar fenomena akan mempertajam daya nalar peserta didik. Di sinilah esensi bahwa guru dan peserta didik dituntut mampu memaknai hubungan antar fenonena atau gejala, khususnya hubungan sebab-akibat. Langkah-langkahnya: 1. Guru meminta peserta didik mencari kisah/ fenomena dalam masyarakat yang berkaitan dengan ketegasan, ketekunan dan kegigihan pemimpin. 2. Sebelummasing-masing kelompok bercerita di depan kelas, tiap kelompok mempersiapkan bersama dengan kelompoknya. (semua anggota kelompok diberi bagian untuk bercerita di depan kelas). 3. Guru meminta peserta didik menceritakan secara berantai di depan kelas dengan memperhatikan panduan penilaian.	

No.	Kegiatan	Waktu
	4. Guru menghargai setiap hasil narasi peserta didik dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata “bagus” atau “hebat” atau kata-kata yang memotivasi peserta didik mau menyampaikan ceritanya. 7 **Refleksi Pemahamanku** 1. Sebelum mengakhiri pembelajaran, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang ada. 2. Guru meminta sebagian peserta didik menyampaikan hasil refleksinya. Diusahakan memilih peserta didik yang tidak terbiasa menyampaikan pendapatnya atau komentarnya. 3. Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata “bagus” atau “hebat” atau kata-kata yangmemotivasi peserta didik mau mengungkapkan pendapatnya. 7 **Refleksi Prilakuku** Pada refleksi prilakuku, hampir sama dengan refleksi pemahamanku, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang ada dan apa perubahan prilaku yang muncul. 1. Sebelum mengakhiri pembelajaran, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan memberikan komentar terhadap kasus yang ada. 2. Guru meminta sebagian peserta didik menyampaikan hasil refleksinya. Diusahakan memilih peserta didik yang tidak terbiasa menyampaikan pendapatnya atau komentarnya. 3. Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik. Dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata “bagus” atau “hebat” atau kata-kata yangmemotivasi peserta didik mau mengungkapkan pendapatnya.	
3.	**Penutup** ● Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. ● Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. ● Guru menutup pembelajaran dengan do’a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu

Pertemuan Ketiga

No.	Kegiatan	Waktu
1.	**Pendahuluan** ● Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. ● Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ● Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. ● Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).	10 menit
2.	**Inti** 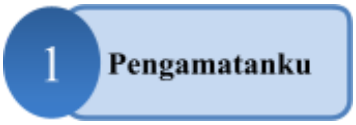 Aktivitas mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Aktivitas ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media obyek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya. **1.** Guru meminta peserta didik mengamati gambar silsilah dan khalifah-khalifah besar **2.** Guru meminta peserta didik memberi komentar pada gambar-gambar tersebut, dengan cara memberi komentar seperti pada pertemuan pertama.	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	2 Pertanyaanku Guru memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan setelah mendengarkan pendapat temannya dan penguatan dari guru serta menghubungkannya dengan sejarah kebudayaan Islam. Beberapa contoh yang bisa menjadi acuan pertanyaan	

No	Pertanyaan
1	Berapa khalifah-khalifah yang pernah berkuasa pada masa kekhalifahan Dinasti Abbasiyah di Baghdad?
2	Mengapa ada waktu 3,5 tahun dunia muslim tidak memiliki khalifah setelah kedatangan bangsa Mongol?
3	Siapa saja khalifah-khalifah Dinasti Abbasiyah yang berkuasa di Mesir?
4	Siapa saja yang termasuk khalifah-khalifah besar Dinasti Abbasiyah?
5	Bagaimana peranan para khalifah besar membawa kemajuan Dinasti Abbasiyah?
6	Dst…

No.	Kegiatan	Waktu
	Catatan: 1. Guru harus bisa mendorong peserta didik untuk kritis dan memiliki pertanyaan-pertanyaan sebanyak mungkin dan tidak perlu mengomentarinya. 2. Peserta didik mengungkapkan pertanyaan-pertanyaannya lewat lisan. 3. Guru bisa meminta salah satu peserta didik untuk menulis semua pertanyaan-pertanyaan tersebut di papan tulis atau bisa ditulis di kertas. Setelah terkumpul pertanyaan-pertanyaan tersebut. Guru meminta melakukan kegiatan selanjutnya **3 Wawasanku** 1. Guru meminta peserta didik untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut di "wawasanku" 2. Peserta didik diberi waktu membaca dan menelaah teks yang berkaitan dengan tema. 3. Guru meminta peserta didik untuk mencatat jawaban-jawaban berdasarkan hasil dari membaca "wawasanku" 4. Jika ada pertanyaan yang tidak ada jawabannya, guru bisa memberikan penjelasan singkat atau memberikan sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik dapatkan, diantaranya melalui ensiklopedi, buku-buku pengayaan, internet, dan lain-lain. Catatan: Jika ada pertanyaan yang menarik dan perlu dikaji lebih mendalam, guru bisa menjadikan pertanyaan tersebut menjadi tugas mandiri.	
3.	**Penutup** ● Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. ● Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. ● Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan Keempat

No.	Kegiatan	Waktu
1.	**Pendahuluan** ● Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. ● Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ● Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. ● Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).	10 menit
2.	**Inti** **4 Aktivitasku** **Bermain Peran (*role playing)* dan berdiskusi** **Pemeranan** 1. Sebagai Khalifah Ja'far Al-Mansur, para pembantu (menteri) dan pengawal 2. Sebagai Khalifah Harun Ar-Rasyid,para pembantu (menteri), pengawal dan Abu Nawas 3. Sebagai Khalifah Al-Makmun, para pembantu (menteri) dan pengawal. **Langkah-langkah bermain peran (*role playing):*** 1. Guru membagi peserta didik dalam satu kelas menjadi 3 kelompok, dimana masing-masing kelompok akan memilih beberapa orang dari kelompoknya memerankan tokoh-tokoh sesuai dengan pemeranan, dan sisanya yang tidak menjadi pemeran menjadi peserta diskusi. 2. Guru menunjuk satu orang dari tiap-tiap kelompok untuk menjadi pengamat. Sehingga jumlah pengamat ada 3 orang. 3. Guru mulai menghangatkan suasana kelompok termasuk mengantarkan peserta didik terhadap masalah pembelajaran yang	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	perlu dipelajari. Hal ini dapat dilakukan dengan menafsirkan cerita dan menjelaskan peran yang akan dimainkan. Tahap ini dimaksudkan untuk memotivasi peserta didik agar tertarik pada masalah. Tahap ini sangat penting dalam bermain peran dan paling menentukan keberhasilan. Bermain peran akan berhasil apabila peserta didik menaruh minat dan memperhatikan masalah yang diajukan guru. 4. Guru mendeskripsikan berbagai watak atau karakter dan apa yang harus para pemeran kerjakan, kemudian para peserta didik diberi kesempatan secara sukarela untuk menjadi pemeran. 5. Guru menyusun tahap-tahap peran. Pada tahap ini guru meminta peserta didik yang bersedia menjadi pemeran untuk menyusun garis-garis besar adegan yang akan dimainkan. Dalam hal ini, tidak perlu ada dialog khusus karena para peserta didik dituntut untuk bertindak dan berbicara secara spontan. 6. Guru menyiapkan pengamat. Sebaiknya pengamat dipersiapkan secara matang dan terlibat dalam cerita yang akan dimainkan agar semua peserta didik turut mengalami dan menghayati peran yang dimainkan dan aktif mendiskusikannya. 7. Guru menyiapkan pemeranan. Pada tahap ini para peserta didik mulai beraksi secara spontan, sesuai dengan peran masing-masing. Pemeranan dapat berhenti apabila para peserta didik telah merasa cukup, dan apa yang seharusnya mereka perankan telah dicoba lakukan. Ada kalanya para peserta didik keasyikan bermain peran sehingga tanpa disadari telah mamakan waktu yang terlampau lama. Dalam hal ini guru perlu menilai kapan bermain peran dihentikan. 8. Setelah selesai pemeranan, Guru mulai mempersiapkan diskusi. Dan akan mudah dimulai jika pemeran dan pengamat telah terlibat dalam bermain peran, baik secara emosional maupun secara intelektual. 9. Guru melontarkan sebuah pertanyaan atau lebih yang memancing para peserta didik untuk diskusi. 10. Guru meminta para peserta diskusi untuk menganalisis hasil pemeranan. 11. Guru membagikan lembar diskusi kepada tiap kelompok. 12. Guru menjelaskan pengantar tentang tata cara berdiskusi, antara lain:	

No.	Kegiatan	Waktu
	a. Setiap kelompok harus memilih ketua dan sekretaris. b. Setiap kelompok mendiskusikan ‘hasil pemeranan’ dengan mengkaji “wawasanku” atau melihat sumber lain. c. Setiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas dengan rapi (bisa disediakan oleh guru atau dari peserta didik). d. Setiap kelompok meletakkan hasil kerjanya di atas mejanya. e. Setiap kelompok bergeser ke kelompok lain untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain. 13. Guru melakukan pengamatan selama diskusi berlangsung. Gunakan Format penilaian “aktifitasku”. 14. Setelah selesai diskusi, tiap kelompok berputar untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain. 15. Setelah selesai, tiap kelompok kembali ke tempatnya masing-masing. 16. Guru meminta tiap kelompok memberikan komentar tentang persamaan dan perbedaan hasil diskusi antara kelompoknya dengan kelompok lain. 17. Guru meminta pendapat dari peserta didik secara jujur, kelompok mana yang paling baik hasil diskusinya. 18. Guru tidak perlu mengomentari tentang hasil penilaian peserta didik. 19. Guru mengakhiri kegiatan diskusi dengan memberikan semangat dan menghargai semua usaha peserta didik. **5 Analisaku** 1. Guru meminta peserta didik tetap bersama kelompoknya. 2. Guru membagi pertanyaan-pertanyaan ke tiap kelompok. 3. Tiap kelompok mendapat tugas satu pertanyaan. Jika jumlah kelompoknya kurang dari 6, maka tiap kelompok maksimal mendapatkan 2 pertanyaan. 4. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mendiskusikannya 5. Tiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas (guru bisa mengembangkan dengan kertas ukuran besar) 6. Tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara singkat.	
3.	**Penutup**	

No.	Kegiatan	Waktu
	● Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. ● Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. ● Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan Kelima

No.	Kegiatan	Waktu
1.	**Pendahuluan** ● Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. ● Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ● Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. ● Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).	10 menit
2.	**Inti** 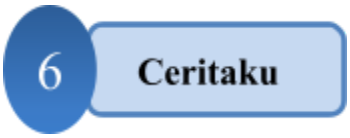 Guru menyajikan dan menjelaskan hubungan antar fenomena. Hubungan antar fenomena akan mempertajam daya nalar peserta didik. Di sinilah esensi bahwa guru dan peserta didik dituntut mampu memaknai hubungan antar fenonena atau gejala, khususnya hubungan sebab-akibat. Dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1. Guru meminta peserta didik mencari kisah/fenomena dalam masyarakat yang berkaitan dengan keberhasilan pemimpin.	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	2. Sebelummasing-masing kelompok bercerita di depan kelas, tiap kelompok mempersiapkan bersama dengan kelompoknya. (semua anggota kelompok diberi bagian untuk bercerita di depan kelas. 3. Guru meminta peserta didik menceritakan secara berantai di depan kelas dengan memperhatikan panduan penilaian. **4.** Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan **5.** Kata " bagus" atau "hebat" atau kata-kata yang memotivasi peserta didik mau menyampaikan ceritanya.	

No.	Kegiatan	Waktu
	7 Refleksi Pemahamanku 1, Sebelum mengakhiri pembelajaran, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang ada. 2. Guru meminta sebagain peserta didik menyampaikan hasil refleksinya. Diusahakan memilih peserta didik yang tidak terbiasa menyampaikan pendapatnya atau komentarnya. 3. Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata "bagus" atau "hebat" atau kata-kata yangmemotivasi peserta didik mau mengungkapkan pendapatnya. **8 Refleksi Prilakuku** Pada refleksi prilakuku, hampir sama dengan refleksi pemahamanku, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang ada dan apa perubahan prilaku yang muncul. 1. Sebelum mengakhiri pembelajaran, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan memberikan komentar terhadap kasus yang ada. 2. Guru meminta sebagian peserta didik menyampaikan hasil refleksinya. Diusahakan memilih peserta didik yang tidak terbiasa menyampaikan pendapatnya atau komentarnya. 3. Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik. Dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata " bagus" atau "hebat" atau kata-kata yangmemotivasi peserta didik mau mengungkapkan pendapatnya.	
3.	**Penutup** ● Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. ● Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. ● Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

G. Penilaian Hasil Belajar

1. Pengukuran kinerja kognitif

1) Kinerja umum

No presensi	Nama siswa	Pertemuan ke				
		1	2	3	dst	Jmlh
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Rubrik

KRITERIA	Skor
▪ Memberikan respon/jawaban, penjelasan atau deskripsi lengkap dengan jelas dan tidak samar-samar, atau menyatakan argumentasi yang kuat, logis dan lengkap, dan memberikan contoh hal-hal yang bertentangan.	4
▪ Memberikan respon/jawaban, penjelasan atau deskripsi tidak lengkap tetapi jelas atau memberkan argumentasi yang kuat, logis lengkap, tetapi tidak disertai memberikan contoh hal-hal yang bertentangan.	3
▪ Memberikan respon/jawaban, penjelasan atau deskripsi yang lengkap tetapi samar-samar atau memberikan argumentasi yang kuat, logis tetapi tidak lengkap.	2
▪ Memberikan respon/jawaban, penjelasan atau deskripsi yang tidak lengkap dan samar-samar atau memberikan argumentasi tetapi tidak kuat, logis serta lengkap.	1
▪ Tidak berpartisipasi (diam)	0

2) Kinerja dalam presentasi kelas bentuk *rating scale*

Nama: …… Kelas: ….. Tgl: ….....

No	Aspek yang diukur	Skala			
		1	2	3	4
1	Relevansi informasi dengan permasalahan yang dibahas				
2	Keluasan dan kedalaman informasi				
3	Kejelasan dalam menyampaikan informasi				
4	Kejelasan dalam memberikan argumentasi ketika menerima kritikan				
5	Kejelasan saat memberikan penjelasan ketika memperoleh pertanyaan				
6	Kebakuan pemakaian bahasa (baik saat menyampaikan informasi, argumentasi, ataupun penjelasan)				
7	Kelancaran berbicara (baik saat menyampaikan informasi, argumentasi, ataupun penjelasan)				
	Jumlah				
	Total sekor				

Rubrik:

Aspek 1: 1 = jika sama sekali tidak relevan 2 = jika sebagian kecil yang relevan 3 = jika sebagian besar relevan 4 = jika seluruhnya relevan
Aspek 2: 1 = jika sama sekali tidak luas dan dalam 2 = jika sebagian kecil aspek luas dan dalam 3 = jika sebagian besar aspek luas dan dalam 4 = jika seluruh aspek luas dan dalam
Aspek 3: 1 = jika sama sekali tidak runtut/teratur 2 = jika sebagian kecil runtut/teratur 3 = jika sebagian besar runtut/teratur 4 = jika seluruhnya runtut/teratur
Aspek 4:

1 = jika sama sekali tidak runtut/teratur 2 = jika sebagian kecil runtut/teratur 3 = jika sebagian besar runtut/teratur 4 = jika seluruhnya runtut/teratur
Aspek 5: 1 = jika sama sekali tidak runtut/teratur 2 = jika sebagian kecil runtut/teratur 3 = jika sebagian besar runtut/teratur 4 = jika seluruhnya runtut/teratur
Aspek 6: 1 = jika semuanya jelek/tidak baku 2 = jika sebagian besar jelek/tidak baku 3 = jika sebagian kecil jelek/tidak baku 4 = jika seluruhnya baik/baku
Aspek 7: 1 = jika sama sekali tidak lancar 2 = jika kadang lancar dan kadang tidak 3 = jika sebagian besar lancar **4** = jika seluruhnya lancar

2. Pengamatan Sikap

a. Format Penilaian

No.	Nama peserta didik	Aktifitas				Skor
		Kerjasama	Keaktifan	Partisipasi	Inisiatif	
1						
2						
3						

b. Rubrik penilaian:

1. Kerjasama
   a. jika Peserta didik belum memperlihatkan kerjasamanya, skor 1
   b. jika Peserta didik mulai memperlihatkan kerjasamanya, skor 2
   c. jika Peserta didik mulai berkembang kerjasamanya, skor 3
   d. jika Peserta didik mulai membudayakan kerjasamanya, skor 4
2. Keaktifan.
   a. jika Peserta didik belum memperlihatkan keaktifan, skor 1
   b. jika Peserta didik mulai memperlihatkan keaktifan, skor 2
   c. jika Peserta didik mulai berkembang keaktifan, skor 3
   d. jika Peserta didik mulai keaktifan, skor 4
3. Partisipasi
   a. jika Peserta didik belum memperlihatkan Partisipasi, skor 1
   b. jika Peserta didik mulai memperlihatkan Partisipasi, skor 2
   c. jika Peserta didik mulai berkembang Partisipasi, skor 3
   d. jika Peserta didik mulai Partisipasi, skor 4
4. Inisiatif
   a. jika Peserta didik belum memperlihatkan Inisiatif, skor 1
   b. jika Peserta didik mulai memperlihatkan Inisiatif, skor 2
   c. jika Peserta didik mulai berkembang Inisiatif, skor 3
   d. jika Peserta didik mulai membudayakan Inisiatif, skor 4

c. Pedoman Pen-skoran

$$\textbf{Nilai} = \frac{\textbf{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\textbf{Jumlah Skor maksimal (16)}} \times 100$$

3. **Format Penilaian "Aktifitasku"**

a. **Format Penilaian**

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P

b. **Aspek dan rubrik penilaian:**

1) Kejelasan dan kedalaman informasi.
   a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
   b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
   c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.
2) Keaktifan dalam diskusi.
   a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
   b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
   c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
3) Kejelasan dan kerapian presentasi.
   a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
   b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
   c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
   d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

c. **Pedoman Pen-Skoran**

$$\textbf{Nilai} = \frac{\textbf{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\textbf{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

- **Penilaian “Tugasku”**

Skor penilaian sebagai berikut:

a. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
b. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
c. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

4. Penilaian aktivitasku ‘*role play*’

Instrumen	Keteladanan berupa ketekunan dan kegigihan

Nama Peserta Didik : _____
Kelas Semester : VIII / 1
KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
Kompetensi Dasar : Menghargai keteladanan yang berupa ketekunan dan kegigihan khalifah Dinasti Bani Abbasiyah yang terkenal.
Indikator : Mendemonstrasikan ketekunan dan kegigihan para tokoh Dinasti Abbasiyah yang terkenal
Teknik Penilaian : Penilaian Diri
Penilai : Peserta Didik

No.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		SELALU	SERING	KADANG-KADANG	TIDAK PERNAH	
1	Peduli Terhadap Ketertiban Dan Kebersihan Lingkungan					
2	Memelihara & Menjaga Kelestarian Alam					

3	Toleransi, senang membantu sesama					
4	Bertanggung Jawab, disiplin, percaya diri					
5	Berani, sopan dan jujur					
6	Tawadlu' / Tidak sombong dan angkuh					
7	Rajin beribadah kepada Allah					
JUMLAH SKOR						

KETERANGAN

Selalu = Skor 4
Sering = Skor 3
Kadang-Kadang = Skor 2
Tidak Pernah = Skor 1

CATATAN :

.....
.....
.....

SOAL :

I. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dan benar !

1. Pendiri Dinasti Bani Abassiyah adalah .....
   A. Abdullah bin Abbas C.Abdul Abas As-Saffah
   B. Ali Bin Abi Thalib D. Abdul Muthalib
2. Abu Muslim bertugas menjadi propagandis diwilayah .....
   A. Khurasan/Persia B. Mekkah C. Madinah D. Mesir
3. Pusat pemerintahan Dinasti Bani Abbasyiah adalah.....
   A. Damaskus B. Baghdad C. Madinah D. Yaman
4. Menurut para ulama ahli sejarah, masa pemerintahan Dinasti Bani Abbasiyah dapat dibagi menjadi …..
   A. Dua periode C.Limaperiode
   B. Empat periode D. Tiga periode
5. Jumlah propagandis yang dikirim ke berbagai daerah adalah .....
   A. 10 orang C. 12 orang

B. 11 orang D. 13 orang

6. Al-Mansur menjadi khalifah dalam usia .....
   A. 32 tahun C. 36 tahun
   B. 33 tahun D. 34 tahun
7. Khalifah Harun Ar-Rasyid mendirikan pusat riset dan pengembangan ilmu pengetahuan yang dinamakan.....
   A. Al-Hikmah C. Baitul 'ilmi
   B. Bait al-Hikmah D. Majlis munadzarah
8. Guru Harun Ar-Rasyid sewaktu kecil adalah……
   A. Yahya bin Khalid Al-Barmaki C. Imam Malik
   B. Al-Fadl bin Yahya D. Imam Bukhori
9. Seorang tokoh Perempuan yang sangat berpengaruh ikut membangun kejayaan Dinasti Abbasyiah adalah.....
   A. Zubaidah binti Ja'far C. Halimah bin al-Makmun
   B. Fatimah bin Maimun D. Zubaidah binti al-Rasyid
10. Khalifah Al-Makmun, selain mengembang perpustakaan Baitul Hikmah juga membangun pusat kajian agama, yaitu.....
   A. Al-Maktabah C.Majlis Zikir
   B. Majlis Munazharah D. Majlis Ta'lim

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas !

1) Simpulkan sebab-sebab kemunduran Dinasti Bani Umayyah!
   …….....
2) Terangkan proses berdirinya Dinasti Abbasiyah!
   …….....
3) Berikan interpretasimu tentang kepemimpinan Khalifah Harun Ar-Rasyid!
   …….....
4) Bandingkan peranan khalifah Al-Mansur dan Al-Makmun!
   ……...
5) Klasifikasikanlah khlaifah-khalifah yang berjasa besar bagi kejayaan Dinasti Abbasiyah!
   ……...
6) Bagaimana cara kita dapat mengetahui zaman keemasan Dinasti Abbasiyah?
   ……..

III. Tugas Portopolio

Buatlah pohon silsilah khalifah-khalifah Bani Abbasiyah di karton dan tempel di mading kelas!

1. Pilihan Ganda

a. Kunci Pilihan ganda

1	A	6	C

2	A	7	B
3	B	8	A
4	B	9	A
5	B	1 0	B

b. Pedoman pen-skoran

Jumlah jawaban benar x 1 = nilai (maksimal 10 x 1=10)

2. Uraian

a. Kunci jawaban

(Kreatifitas dan kebijaksanaan guru)

b. Pedoman pen-skoran

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan tentang keduanya sangat lengkap dan sempurna, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan tentang keduanya lengkap, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan tentang keduanya tidak lengkap, skor 2	4
2	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap dan sempurna, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan tidak lengkap, skor 2	4
3	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan 3 manfaat, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan 2 manfaat, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan 1 manfaat, skor 2	4
4	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan 3 manfaat, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan 2 manfaat, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan 1 manfaat, skor 2	4
5	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan sangat lengkap dan sempurna, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan lengkap, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan tidak lengkap, skor 2	4
	Jumlah Skor	**20**

- **Penilaian portofolio:**

Hasil karya berupa membuat silsilah kekhalifahan Bani Abbasiyah di karton dan di temple di madding kelas

Nama siswa: …….. Kelas: ….. Tgl: ……...…

NO	Aspek yang dinilai	Nilai Guru	Nilai Siswa	Nilai akhir
1.	Nama-nama khalifah lengkap			
2.	Masa pemerintahan masing-masing khalifah ditulis tahun Hijriah dan Masehinya dengana lengkap			
3	Tidak ada kesalahan konsep dalam hasil penulisan			
4.	Kalimat untuk menuangkan aspek dibuat dengan huruf yang jelas dan dituangkan secara jelas juga			
5	Desain /tampilan gambar menarik			
	Total			

Nilai Akhir Peserta Didik sebagai berikut

- Jumlahnilairata-ratapadakolom"Uji kompetensi (UK) dan tugas (TG) x 50%
- Jumlah nilai rata-rata pada kolom Aktifitasku (AK) dan Pengamatan (PM) x 50%.

a = ((UK x 70%) + (TG x 30%)) x 60%

b = (AK + PB) x 40%

Nilai akhir= nilai a + nilai b

Mengetahui,
Kepala MTs _____

_____, _____
Guru Mata Pelajaran

_____
NIP. _____

_____
NIP. _____

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MTs _____
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester : VIII / I
Materi Pokok : 2. Cemerlangnya Ilmuwan Muslim Dinasti Abbasiyah
Alokasi Waktu : 5x 2 x 40 menit (5 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranaha bstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di skolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

2.1 Menghargai semangat belajar para ilmuwan muslim di masa Dinasti Abbasiyah sehingga mampu membawa puncak kejayaan kebudayaan dan peradaban Islam.

3.3 Memahami tokoh ilmuwan muslim: Ali bin Rabban at-Tabari, Ibnu Sina, al-Razi (ahli kedokteran), Al Kindi, Al Ghazali, Ibn Maskawaih (ahli filsafat), Jabir bin Hayyan ahli kimia), Muhammad bin Musa al-Khawarizmi (ahli Astronomi) dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Abbasiyah

3.4 Memahami para ulama': penyusun kutubussittah (ahli Hadis), empat imam madzhab (ahli fikih), Imam At-Thabari, Ibnu Katsir (ahli Tafsir) dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Abbasiyah.

4.2 Menceritakan biografi dan karya para ilmuwan muslim pada masa Dinasti Abbasiyah

Indikator :

2.1.1 Mengklasifikasi Tokoh Ilmuwan muslim masa Dinasti Abbasiyah
2.1.2 Meneladani semangat belajar para ilmuwan muslim masa Dinasti Abbasiyah
3.3.1 Menunjukkan tokoh ilmuwan muslim pada masa Dinasti Abbasiyah
3.3.2 Mengidentifikasi munculnya tokoh dari perkembangan keilmuwan Dinasti Abbasiyah
3.3.3 Mengklasifikasikan kemajuan ilmuwan muslim pada masa Dinasti Abbasiya
3.3.4 Mengidentifikasi dan mengklasifikasi peran tokoh ilmuwan Dinasti Abbasiyah
3.4.1 Mengklasifikasi tokoh ulama masa Dinasti Abbasiyah

3.4.2 Menunjukkan tokoh ulama pada masa Dinasti Abbasiyah
3.4.3 Mengidentifikasi munculnya tokoh dari perkembangan ilmu-ilmu agama masa Dinasti Abbasiyah
3.4.4 Mengklasifikasikan kemajuan ilmu-ilmu agama pada masa Dinasti Abbasiyah
3.4.5 Mengidentifikasi dan mengklasifikasi peran ulama Masa Dinasti Abbasiyah
4.2.1 Menjelaskan biografi dan karya para ilmuwan muslim pada masa Dinasti Abbasiyah.

C. Materi Pembelajaran

Masa Dinasti Bani Abasiyiah tercatat dalam sejarah merupakan masa kegemilangan peradaban Islam yang melahirkan banyak ilmuwan dan para ulama cemerlang yang karya-karyanya abadi sepanjang sejarah sekaligus membuktikan bahwa peradaban dan kebudayaan Islam memberi sumbangan besar bagi peradaban dunia.

1. Lebih Dekat dengan Ilmuwan Masa Abbasiyah

a. Ali Ibnu Rabbani at-Tabari (838-870 M), Penemu Ensiklopedia Kedokteran)

Nama lengkapnya, Abu al-Hasan Ali bin Sahl Rabban at-Tabari berasal dari keluarga Syria Yahudi terkenal di Merv dan pindah ke Tabaristan, sehingga dikenal dengan sebutan at-Tabari, merupakan ahli pengobatan yang termasyhur di dunia Islam klasik. Masyarakat muslim mengenalnya dengan nama Abu al-Hasan. Dokter jenius dari abad ke-9 M ini banyak menyumbangkan karyanya dalam bidang kesehatan. Salah satu karyanya berjudul *Fidaus al-Hikmah*, yang ditulis ketika dia sudah masuk Islam.

Fidaus al-Hikmah ditulis dalam bahasa Arab, kemudian diterjemahkan sendiri ke dalam bahasa Syiria dan dibagi ke dalam tujuh bagian.

Buku-buku karyanya diterjemahkan ke dalam bahasa asing, seperti bahasa Inggris dan Jerman. Selain *Fidaus al-Hikmah*, buku lain yang pernah ditulisbya adalah *Diin ad-Daulah* (Agama Negara) dan *Hifzhu as-Shihhah* (Menjaga Kesehatan).

Ali bin Rabbani at-Tabari wafat pada tahun 870 M.

b. Ibnu Sina (370–428 H / 980–1037 M)

Nama lengkapnya, Abu Ali Al-Husaini bin Abdullah bin Sina, dikenal di dunia Barat sebagai *Avicena*, lahir bulan Shafar 370 H/Agustus 980 M di Ifsyina (negeri kecil dekat Charmitan), suatu kota di Bukhara. Di sana ia banyak belajar ilmu pengetahuan dan ilmu agama, juga mendalami filsafat, biologi dan kedokteran. Pada usia 17 tahun, ia telah memahami teori kedokteran melebihi sipa pun.

Di bidang kedokteran, Ibnu Sina dokter muslim pertama yang menemukan peredaran darah manusia, dimana enam ratus tahun kemudian disempurnakan oleh William Harvey. Dia juga yang pertama kali mengatakan bahwa bayi selama masih dalam kandungan mengambil makanannya lewat tali pusar. Dia juga yang mula-mula mempraktekkan pembedahan dan menjahitnya. Dan dia juga terkenal sebagai dokter ahli jiwa yang kini disebut *psikoterapi*.

Bukunya yang terkenal adalah *Qanun fi Al-Thibb* (Dasar-Dasar Ilmu Kedokteran). Karya lainnya yang termasyhur adalah *Asy-Syifa'* dan *An-Najat.*

c. Abu Bakar Muhammad bin Zakariya ar-Razi (251-313H/864-930M)

Abu bakar Muhammad bin Zakaria ar-Razi, berasal dari Persia, lahir di Ray pada tahun 865 M, di dunia Barat dikenal dengan panggilan '*Ar-Razes*. Ar-Razi adalah murid cemerlang dari Ali bin Sahl Rabbani at-Tabari. Setelah mempelajari matematika, astronomi, logika, sastra, dan kimia, ia memusatkan perhatiannya pada kedokteran, dan filsafat. Ia menjadi seorang dokter dan filosof besar pada zamannya.

Karya tulis hasil penelitiannya yang termashur adalah *al-Hawi*, Ensiklopedi Kedokteran berjumlah 20 jilid. Buku ini berisi ilmu kedokteran Yunani, Arab, dan diterjemahkan ke dalam bahasa latin pada tahun 1279 M. Sejak saat itu, buku tersebut menjadi rujukan di universitas -universitas Eropa sampai abad ke-17 M. Bukunya yang lainnya yang terkenal adalah *Fi al-Judari wa al-Hasbat* yang membahas penyakit campak dan cacar dan diterjemahkan juga ke dalam bahasa latin. Pada tahun 1866 M, buku itu dicetak untuk yang ke-40 kalinya.

Ar-Razi, bukan hanya ahli di bidang kesehatan, tetapi juga menguasai ilmu-ilmu lainnya. Beberapa ilmuwan Barat berpendapat bahwa Ar-Razi juga merupakan penggagas ilmu kimia modern.

Ar-Razi wafat pada tahun 932 M di kota kota kelahirannya.

d. Abu Yusuf Ya'qub Ibnu Ishaq Al-Sabah Al-Kindi (801-873M

Nama lengkapnya Abu Yusuf Ya'qub bin Ishak bin Sabah bin Imran bin Ismail bin Muhammad bin al-Asy'as bin Qais Al-Kindi, filosof muslim pertama, karena ia adalah orang Islam pertama yang mendalami ilmu-ilmu filsafat. Al-Kindi menerjemahkan dan menyimpulkan karya-karya filsafat Helenisme. Ia juga dikenal sebagai pemikir muslim pertama yang menyelaraskan filsafat dan agama. Menurutnya, filsafatadalah ilmu dari segala ilmu dan kearifan dari segala kearifan. Filsafat bertujuan untuk memperkuat kedudukan agama dan merupakan bagian dari kebudayaan Islam.Al-Kindi menguasai beragam ilmu pengetahuan. Beberapa karya Al-Kindi yang terkenal:

a) *Kitab Al-Kindi ilaa Al-Mu`tashim Billah fi al-Falsafah al-Ula* (buku ini membahas tentang kajian filsafat pertama)
b) *Kitab al-Falsafah al-Dakhilat wa al-Masa`il al-Manthiqiyyah wa al-Muqtashah wa ma Fawqa al-Thabi`iyyah* (membahas kajian filsafat dan berbagai masalah yang berhubungan dengan logika, muskil, dan metafisika)
c) *Risalah al-Hikmiyah fi Asrar al-Ruhaniyyah* (membahas berbagai rahasia spiritual dengan bahasa filosofis)
d) *Risalah fi Annahu al-Jawahir la Ajsam* (mengkaji tentang substansi-substansi tanpa badan)
e) *Kitab fi Ibarah al-Jawami` al-Fikriyah* (Menganalisa tentang ungkapan-ungkapan mengenai ide-ide komprejensif)

f) *Dan lain-lain.*

- **Abu Hamid Muhammad bin Muhammad Al-Ghazali al-Tusi al-Syafi'i (450-505 H/1058-1111 M)**

Al-Ghazali lebih dikenal sebagai tokoh tasawuf beraliran tasawuf sunni, bersama dengan Abu Qasim Al-Qusairi. Al-Ghazali sebagai tokoh tasawuf, banyak mengkritik ahli filsafat, sebagaimana yang tertuang dalam karyanya *Tahafutul Falasifah* maupun *Tahafut al-Tahafut.* Di antara karyanya yang terkenal adalah *Ihya' Ulumuddin* (Menghidupkan kembali ilmu-Ilmu agama), dan *'Ajaibul Qalbi* (keajaiban-keajaiban hati)

- **Ahmad Ibnu Muhammad Ibnu Ya'qub Ibnu Miskawaih (320-412H/ 932-1030M)**

Nama lengkapnya Abu 'Ali al-Khazin Ahmad ibn Ya'qub ibn Miskawaih, adalah seorang filosof muslim yang dianggap mampu memadukan dua tradisi pemikiran Yunani dan Islam, di samping juga ahli dalam filsafat Romawi, India, Arab, dan Persia, yang memusatkan perhatiannya pada filsafat etika Islam. Oleh sebab itu, Ibnu Miskawaih menjadi ilmuwan muslim pertama di bidang filsafat akhlak.

Menurutnya Akhlak adalah suatu sikap mental *(halun li al-nafs*) yang mengandung daya dorong untuk berbuat tanpa befikir dan pertimbangan. Sikap mental dibagi menjadi dua yaitu sikap yang berasal dari watak dan sikap yang berasal dari kebiasaan. Berdasarkan pemikiran ini, secara tidak langsung Ibnu Miskawaih menolak pandangan orang Yunani yang mengatakan bahwa akhlak manusia tidak dapat berubah. Namun menurut Ibnu Miskawaih akhlak manusia itu bisa berubah, dengan melalui pendidikan akhlak (*tarbiyah al-akhlak*).

Ibnu Miskawaih juga seorang dokter, ahli bahasa dan sejarawan, yang kemasyhurannya melebihi pendahulunya, At-Thabari.

- **Abu Musa Jabir Ibnu Hayyan (750-803 M)**

Orang Barat memanggilnya dengan sebutan *Geber*. Sumbangan terbesar Jabir dalam dunia ilmu pengetahuan adalah dalam di bidang kimia. Ia mengembangkan teknik eksperimentasi sistematis di dalam penelitian kimia, sehingga setiap eksperimen dapat direproduksi kembali.

Jabir menekankan bahwa kuantitas zat berhubungan dengan reaksi kimia yang terjadi. Jabir dapat dipandang telah merintis ditemukannya hukum perbandingan tetap.

Sumbangan lainnya yang penting antara lain dalam penyempurnaan proses kristalisasi, distilasi, kalsinasi, sublimasi, dan penguapan serta pengembangan instrumen untuk melakukan proses-proses tersebut.

Jabir menulis kitab-kitab penting bagi pengembangan ilmu kimia, antara lain; *Kitab Al-Kimya, Kitab Al-Sab'een, Kitab Al Rahmah, Al Tajmi, Al Zilaq al Sharqi*, *Book of The Kingdom*, *Book of Eastern Mercury*, dan *Book of Balance.*

- **Muhammad Ibnu Musa Al-Khawarizmi (780-850 M)**

Al-Khawarizmi, ilmuwan muslim yang berpengetahuan luas, bukan hanya dalam bidang syariat tapi di dalam bidang filsafat, logika, aritmatika, geometri, musik, ilmu hitung, sejarah Islam dan kimia serta penulis Ensiklopedia dalam berbagai disiplin. Dalam usia muda bekerja di *Bait al-Hikmah* di bawah pemerintahan Khalifah Al-Makmun. Ia bekerja dalam sebuah observatorium matematika dan astronomi. Al-Khawarizmi juga dipercaya untuk memimpin perpustakaan khalifah.

Al-Khawarimi memperkenalkan angka-angka India dan cara-cara perhitungan India pada dunia Islam. Ia adalah ilmuwan yang pertama kali memperkenalkan aljabar dan hisab dan menghasilkan konsep-konsep matematika yang masih digunakan sampai sekarang.

2. Lebih Dekat dengan Ulama Masa Abbasiyah

Di masa kejayaan Dinasti Abbasiyah melahirkan banyak para ulama iantaranya:

a. Ulama Kutubusiitah

Pada abad ke 2 dalam sejarah pembukuan hadits yang pembukuannya berdiri sendiri terlepas dari sistematika fiqih dan tidak dimasukkan ke dalam *aqwal Al-Shahabah* dan *fatawa Al-Tabi'in*, terangkum dalam enam kitab hadis yang dikenal dengan *Kutubusiitah*. Keenam kitab hadis ini digunakan para ulama dan umat Islam hampir di dunia yaitu: Sahih al-Bukhari, Sahih Muslim, Sunan Abi Dawud, Sunan at-Tirmizi, Sunan An-Nasai, serta Sunan Ibnu Majah.

b. Ulama Imam Madzhab

Dalam sejarah pengambilan hukum Islam (fiqh), kaum ulama yang disebut dengan fuqaha dibagi menjadi dua golongan yaitu:

1. *Ahl al-hadis,* golongan yang mengambil hukum *(istinbath al-hukm*) menyandarkan kepada hadis.
2. *Ahl-al-Ra'yi*, adalah golongan yang menggunakan akal di dalam mengambil hukum (*istinbath al-hukm*).

Adapun para Imam Mahzab fiqih empat yang dikenal hingga kini dan menjadi rujukan umat muslim adalah:

1. Nu'man bin Tsabit bin Zuta bin Mahan at-Taymi, dikenal sebagai Abu Ḥanifah, lahir di Kufah, Irak pada 80 H / 699 M dan wafat di Baghdad, Irak, 148 H / 767 M, sebagai pendiri Madzhab Hanafi. Mengalami kehidupan diantara dua masa yaitu masa dinasti Bani Umayyah dan di awal Bani Abbasiyah. Imam Abu Hanifah adlah pelopor fuqaha *Ahli Al-Ra'yi.*
2. Imam Malik, nama lengkapnya Abu abdullah Malik bin Anas bin Malik bin Abi Amir bin Amr bin al-Haris bin Ghaiman bin Jutsail binAmr bin al-Haris Dzi Ashbah, dilahirkan di Madinah al Munawwaroh pada tahun 93 H (pendapat lain tahun 90 H, 94 H dan 95 H), pada masa Khalifah al-Walid bin Abdul Malik tahun 93 H/716 M, Wafat

pada masa Harun Ar-Rasyid tahun 179 H/795 M. Terkenal dengan sebutan *Imam Dar-al-Hijrah*, sebagai pendiri Madzhab Maliki.

3. Imam Syafi'i, nama lengkapnya adalah Abu Abdullah Muhammad bin Idris al-Hasyimi al-Muthalibi bin Abbas bin Usman bin As-Syafi'I, lahir di Gaza, Palestina pada tahun 150/767 M dan wafat di Mesir pada tahun 204 /820 M. pendiri Madzhab Syafi'i.
4. Imam Hambali, nama lengkapnya, Ahmad bin Muhammad bin Hambal bin Hilal bin Asad Al Marwazi Al Baghdadi, lahir pada bulan Rabi'ul Awwal tahun 164 H di Baghdad, pendiri Madzhab Hambali. Dikenal juga sebagai penulis kitab hadis yaitu Musnad Ahmad bin Hanbal yang memuat 40.000 hadis.

c. Ulama Tafsir

1. AT-Tabari(224-310 H,).

Nama lengkapnya Abu Ja'far Muhammad bin Jarir bin Yazid bin Katsir bin Ghalib al-Amali at-Tabari, lebih dikenal sebagai Ibnu Jarir atau at-Tabari, lahir di daerah Amol, Tabaristan pada tahun 838 M.

At-Tabari hidup pada masa Islam berada dalam kemajuan dan kesuksesan dalam bidang ilmu pengetahuan.

At-Tabari banyak menulis kitab berkaitan dengan berbagai bidang ilmu, seperti ilmu Tafsir, Ilmu Sejarah, Hadist, hukum, teolgi, etika, dan lain-lain. Karyanya yang terkenal di bidang tafsir Quran bernama *Tafsir al-Tabari*, yang sering digunakan sebagai sumber oleh pemikir muslim lainnya, seperti Baghawi, as-Suyuthi dan juga Ibnu Katsir. Selain itu, *Tafsir al-Tabari* adalah tafsir lengkap pertama yang sampai kepada kita.

2. Ibnu Katsir

Nama lengkapnya, Imaduddin Isma'il bin ,Umar bin Katsir al-Qurasyi al-Bushrawi, dilahirkan di Mijdal, sebuah tempat di kota Bashrah pada tahun 701H/1302 M). Berkat kegigihan belajarnya, akhirnya menjadi ahli tafsir ternama, ahli hadits, sejarawan serta ahli fiqih besar abad ke-8 H.

Kitabnya dalam bidang tafsir yaitu *Tafsir al-Qur'an al-'Azhim,* menjadi kitab tafsir terbesar dan tershahih hingga saat ini, di samping kitab tafsir Muhammad bin Jarir At-Thabari.

Para ulama mengatakan bahwa tafsir Ibnu Katsir adalah sebaik-baik tafsir yang ada di zaman ini, karena ia memiliki berbagai keistimewaan. Keistimewaan yang terpenting adalah menafsirkan al-Qur'an dengan al-Qur'an (ayat dengan ayat yang lain), menafsirkan al-Qur'an dengan as-Sunnah (Hadits), kemudian dengan perkataan para *salafush shalih* (pendahulu kita yang sholih, yakni para sahabat, tabi'in dan tabi'ut tabi'in), kemudian dengan kaidah-kaidah bahasa Arab.

D. Media Pembelajaran

- Media : Multimedia interaktif/CD interaktif/video
- Alat : Poster/Kartu

E. Sumber Belajar

- Al-Qur'an dan Hadits
- Buku Guru dan Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 8 MTs

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

No.	Kegiatan	Waktu
1.	**Pendahuluan** ● Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. ● Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ● Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. ● Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).	10 menit
2.	**Inti** Aktivitas mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Aktivitas ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media obyek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya. 1. Guru meminta peserta didik mengamati gambar para ilmuwan muslim 2. Setelah mengamati, lakukan kegiatan tanya jawab. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengarahkan peserta didik dalam mengolah,	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	menalar, dan menyajikan informasi yang didapat setelah melihat gambar. Penyajian yang dimaksud disini dapat berupa tanggapan atas pertanyaan guru, yaitu bagaimana peserta didik mencoba untuk menyajikan informasi yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan guru 3. Guru meminta peserta didik mengangkat tangan sebelum mengeluarkan pendapatnya. 4. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan gambarnya. Dan peserta lain mendengarkan. 5. Guru mengajarkan bagaimana menghargai orang berbicara. 6. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatanyang dikemukaan peserta didik tentang hasil pengamatannya **2 Pertanyaanku** Guru yang efektif mampu menginspirasi peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuannya.Guru mengajak siswa berfikir kesejarahan dan memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan setelah melihat gambar-gambar serta menghubungkannya dengan ‘ *Lebih Dekat Dengan Ilmuwan Muslim Masa Abbasiyah’*. Beberapa contoh yang bisa menjadi acuan pertanyaan	

No	Pertanyaan
1	Apakah ada ilmuwan muslim yang ahli di bidang kedokteran?
2	Apakah ada ahli astronomi di lingkungan ilmuwan muslim?
3	Apakah ilmuwan muslim mengenal dunia filsafat?
4	Adakah diantara ilmuwan mulim yang karyanya mempengaruhi kedokteran dunia Barat?
5	Bagiaman kita bisa menjadi ilmuwan muslim?
6	dst

No.	Kegiatan	Waktu
	Catatan: 1. Guru harus bisa mendorong peserta didik untuk kritis dan memiliki pertanyaan-pertanyaan sebanyak mungkin dan tidak perlu mengomentarinya. 2. Peserta didik mengungkapkan pertanyaan-pertanyaannya lewat lisan. 3. Guru bisa meminta salah satu peserta didik untuk menulis semua pertanyaan-pertanyaan tersebut di papan tulis atau bisa ditulis di kertas. Setelah terkumpul pertanyaan-pertanyaan tersebut. Guru meminta melakukan kegiatan selanjutnya **3 Wawasanku** 1. Guru meminta peserta didik untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut di "wawasanku". 2. Peserta didik diberi waktu membaca dan menelaah teks yang berkaitan dengan tema 3. Guru meminta peserta didik untuk mencatat jawaban-jawaban berdasarkan hasil dari "wawasanku" 4. Jika ada pertanyaan yang tidak ada jawabannya, guru bisa memberikan penjelasan singkat atau memberikan sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik dapatkan, misalnya dari ensiklopedi, buku-buku pendukung, internet, dan lain-lain. Catatan: Jika ada pertanyaan yang menarik dan perlu dikaji lebih mendalam, guru bisa menjadikan pertanyaan tersebut menjadi tugas mandiri.	
3.	**Penutup** ● Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. ● Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. ● Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan Kedua

No.	Kegiatan	Waktu
1.	**Pendahuluan** ● Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. ● Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ● Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. ● Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).	10 menit
2.	**Inti** 4 **Aktivitasku** **Bermain Peran (*role playing)* dan berdiskusi** **Pemeranan** 1. Sebagai Al-Kindi 2. Sebagai Ibnu Sina 3. Sebagai Al-Ghozali 4. Sebagai Jabar Bin Hayyai 5. Sebagai Ar-Razi 6. Sei Ibnu Miskawaihbag 7. Sebagai Al-Khawarizmi **Langkah-langkah bermain peran (*role playing):*** 1. Guru membagi peserta didik dalam satu kelas menjadi 3 kelompok, dimana masing-masing kelompok akan memilih beberapa orang dari kelompoknya memerankan tokoh-tokoh sesuai dengan pemeranan, dan sisanya yang tidak menjadi pemeran menjadi peserta diskusi.	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	2. Guru menunjuk satu orang dari tiap-tiap kelompok untuk menjadi pengamat. Sehingga jumlah pengamat ada 3 orang. 3. Guru mulai menghangatkan suasana kelompok termasuk mengantarkan peserta didik terhadap masalah pembelajaran yang perlu dipelajari. Hal ini dapat dilakukan dengan menafsirkan cerita dan menjelaskan peran yang akan dimainkan. Tahap ini dimaksudkan untuk memotivasi peserta didik agar tertarik pada masalah. Tahap ini sangat penting dalam bermain peran dan paling menentukan keberhasilan. Bermain peran akan berhasil apabila peserta didik menaruh minat dan memperhatikan masalah yang diajukan guru. 4. Guru mendeskripsikan berbagai watak atau karakter dan apa yang harus para pemeran kerjakan, kemudian para peserta didik diberi kesempatan secara sukarela untuk menjadi pemeran. 5. Guru menyusun tahap-tahap peran. Pada tahap ini guru meminta peserta didik yang bersedia menjadi pemeran untuk menyusun garis-garis besar adegan yang akan dimainkan. Dalam hal ini, tidak perlu ada dialog khusus karena para peserta didik dituntut untuk bertindak dan berbicara secara spontan. 6. Guru menyiapkan pengamat, sebaiknya pengamat dipersiapkan secara matang dan terlibat dalam cerita yang akan dimainkan agar semua peserta didik turut mengalami dan menghayati peran yang dimainkan dan aktif mendiskusikannya. 7. Guru menyiapkan pemeranan. Pada tahap ini para peserta didik mulai beraksi secara spontan, sesuai dengan peran masing-masing. Pemeranan dapat berhenti apabila para peserta didik telah merasa cukup, dan apa yang seharusnya mereka perankan telah dicoba lakukan. Ada kalanya para peserta didik keasyikan bermain peran sehingga tanpa disadari telah mamakan waktu yang terlampau lama. Dalam hal ini guru perlu menilai kapan bermain peran dihentikan. 8. Setelah selesai pemeranan, Guru mulai mempersipkan diskusi. Dakan mudah dimulai jika pemeran dan pengamat telah terlibat dalam bermain peran, baik secara emosional maupun secara intelektual. 9. Guru melontarkan sebuah pertanyaan atau lebih yang memancing para peserta didik untuk diskusi. 10. Guru meminta para peserta diskusi untuk menganalisis hasil pemeranan. 11. Guru membagikan lembar diskusi kepada tiap kelompok.	

No.	Kegiatan	Waktu
	12. Guru menjelaskan pengantar tentang tata cara berdiskusi, antara lain	

a. Setiap kelompok harus memilih ketua dan sekretaris.
b. Setiap kelompok mendiskusikan ‘hasil pemeranan’ dengan mengkaji “wawasanku” atau melihat sumber lain.
c. Setiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas dengan rapi (bisa disediakan oleh guru atau dari peserta didik).
d. Setiap kelompok meletakkan hasil kerjanya di atas mejanya.
e. Setiap kelompok bergeser ke kelompok lain untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain.

13. Guru melakukan pengamatan selama diskusi berlangsung. Gunakan Format penilaian “aktifitasku”.
14. Setelah selesai diskusi, tiap kelompok berputar untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain.
15. Setelah selesai, tiap kelompok kembali ke tempatnya masing-masing.
16. Guru meminta tiap kelompok memberikan komentar tentang persamaan dan perbedaan hasil diskusi antara kelompoknya dengan kelompok lain.
17. Guru meminta pendapat dari peserta didik secara jujur, kelompok mana yang paling baik hasil diskusinya.
18. Guru tidak perlu mengomentari tentang hasil penilaian peserta didik.
19. Guru mengakhiri kegiatan diskusi dengan memberikan semangat dan menghargai semua usaha peserta didik.

5 Analisaku

1. Guru meminta peserta didik tetap bersama kelompoknya.
2. Guru membagi pertanyaan-pertanyaan ke tiap kelompok.
3. Tiap kelompok mendapat tugas satu pertanyaan. Jika jumlah kelompoknya kurang dari 6, maka tiap kelompok maksimal mendapatkan 2 pertanyaan.
4. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mendiskusikannya
5. Tiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas (guru bisa mengembangkan dengan kertas ukuran besar)
6. Tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara singkat.

6 Ceritaku

1. Guru menyajikan dan menjelaskan hubungan antar fenomena.

No.	Kegiatan	Waktu
	2. Hubungan antarfenomena akan mempertajam daya nalar peserta didik. Di sinilah esensi bahwa guru dan peserta didik dituntut mampu memaknai hubungan antar fenonena atau gejala, khususnya hubungan sebab-akibat. Langkah-langkahnya: 1. Guru meminta peserta didik mencari kisah/ fenomena dalam masyarakat yang berkaitan dengan semangat belajar dan percaya diri para ilmuwan muslim.	
3.	**Penutup** ● Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. ● Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. ● Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan Ketiga

No.	Kegiatan	Waktu
1.	**Pendahuluan** ● Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. ● Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ● Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. ● Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).	10 menit
2.	**Inti**	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	1 Pengamatanku Aktivitas mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Aktivitas ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media obyek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya. **1.** Guru meminta peserta didik mengamati gambar ulama-ulama dalam ilmuwan muslim **2.** Guru meminta peserta didik memberi komentar pada gambar-gambar tersebut, dengan cara memberi komentar seperti pada pertemuan pertama. **2 Pertanyaanku** Guru memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan setelah mendengarkan pendapat temannya dan penguatan dari guru serta menghubungkannya dengan ‘ *Lebih Dekat dengan Ulama Masa Abbasiyah’*. Beberapa contoh yang bisa menjadi acuan pertanyaan	

No	Pertanyaan
1	Siapakah ulama-ulama termasyhur di bidang pengembangan ilmu Hadist?
2	Kitab Hadist apa yang menjadi rujukan hampir umat Islam di Seluruh dunia?
3	Siapakah ulama di bidang fiqih yang mengambil istinbath hukumnya dengan *ra’yi?*
4	Siapakah ulama yang termasyhur di bidang tafsir dan pengaruhnya terus berkembang sampai saat ini?
5	Mengapa At-Tabari selain ahli tafsir, disebut juga Bapak Sejarah?
6	Dst…

No.	Kegiatan	Waktu
	Catatan: 1. Guru harus bisa mendorong peserta didik untuk kritis dan memiliki pertanyaan-pertanyaan sebanyak mungkin dan tidak perlu mengomentarinya. 2. Peserta didik mengungkapkan pertanyaan-pertanyaannya lewat lisan. 3. Guru bisa meminta salah satu peserta didik untuk menulis semua pertanyaan-pertanyaan tersebut di papan tulis atau bisa ditulis di kertas. Setelah terkumpul pertanyaan-pertanyaan tersebut. Guru meminta melakukan kegiatan selanjutnya **3 Wawasanku** 1. Guru meminta peserta didik untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut di "wawasanku" 2. Peserta didik diberi waktu membaca dan menelaah teks yang berkaitan 3. dengan tema. 4. Guru meminta peserta didik untuk mencatat jawaban-jawaban berdasarkan hasil dari membaca "wawasanku" 5. Jika ada pertanyaan yang tidak ada jawabannya, guru bisa memberikan penjelasan singkat atau memberikan sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik dapatkan, diantaranya melalui ensiklopedi, buku-buku pengayaan, internet, dan lain-lain. Catatan: Jika ada pertanyaan yang menarik dan perlu dikaji lebih mendalam, guru bisa menjadikan pertanyaan tersebut menjadi tugas mandiri.	
3.	**Penutup** ● Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. ● Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. ● Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan Keempat

No.	Kegiatan	Waktu
1.	**Pendahuluan** ● Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. ● Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ● Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. ● Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).	10 menit
2.	**Inti** **4 Aktivitasku** **Bermain Peran (*role playing)* dan berdiskusi** **Pemeranan** 1. Sebagai Imam Bukhori 2. Sebagai Imam Abu Dawud 3. Sebagai Iamam Hanafi 3. Sebagai Imam Syafi'i 4. Sebagai Imam Malik 5. Sebagai Imam Hambali 6. Sebagai Ibu Katsir **Langkah-langkah bermain peran (*role playing):*** ***1.*** Guru membagi peserta didik dalam satu kelas menjadi 3 kelompok, dimana masing-masing kelompok akan memilih beberapa orang dari kelompoknya memerankan tokoh-tokoh sesuai dengan pemeranan, dan sisanya yang tidak menjadi pemeran menjadi peserta diskusi. ***2.*** Guru menunjuk satu orang dari tiap-tiap kelompok untuk menjadi pengamat. Sehingga jumlah pengamat ada 3 orang.	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	3. Guru mulai menghangatkan suasana kelompok termasuk mengantarkan peserta didik terhadap masalah pembelajaran yang perlu dipelajari. Hal ini dapat dilakukan dengan menafsirkan cerita dan menjelaskan peran yang akan dimainkan. Tahap ini dimaksudkan untuk memotivasi peserta didik agar tertarik pada masalah. Tahap ini sangat penting dalam bermain peran dan paling menentukan keberhasilan. Bermain peran akan berhasil apabila peserta didik menaruh minat dan memperhatikan masalah yang diajukan guru. ***4.*** Guru mendeskripsikan berbagai watak atau karakter dan apa yang harus para pemeran kerjakan, kemudian para peserta didik diberi kesempatan secara sukarela untuk menjadi pemeran. ***5.*** Guru menyusun tahap-tahap peran. Pada tahap ini guru meminta peserta didik yang bersedia menjadi pemeran untuk menyusun garis-garis besar adegan yang akan dimainkan. Dalam hal ini, tidak perlu ada dialog khusus karena para peserta didik dituntut untuk bertindak dan berbicara secara spontan. ***6.*** Guru menyiapkan pengamat, sebaiknya pengamat dipersiapkan secara matang dan terlibat dalam cerita yang akan dimainkan agar semua peserta didik turut mengalami dan menghayati peran yang dimainkan dan aktif mendiskusikannya. ***7.*** Guru menyiapkan pemeranan. Pada tahap ini para peserta didik mulai beraksi secara spontan, sesuai dengan peran masing-masing. Pemeranan dapat berhenti apabila para peserta didik telah merasa cukup, dan apa yang seharusnya mereka perankan telah dicoba lakukan. Ada kalanya para peserta didik keasyikan bermain peran sehingga tanpa disadari telah mamakan waktu yang terlampau lama. Dalam hal ini guru perlu menilai kapan bermain peran dihentikan. ***8.*** Setelah selesai pemeranan, Guru mulai mempersipkan diskusi. Dakan mudah dimulai jika pemeran dan pengamat telah terlibat dalam bermain peran, baik secara emosional maupun secara intelektual. ***9.*** Guru melontarkan sebuah pertanyaan atau lebih yang memancing para peserta didik untuk diskusi. ***10.*** Guru meminta para peserta diskusi untuk menganalisis hasil pemeranan. ***11.*** Guru membagikan lembar diskusi kepada tiap kelompok. ***12.*** Guru menjelaskan pengantar tentang tata cara berdiskusi, antara lain:	

No.	Kegiatan	Waktu
	a. Setiap kelompok harus memilih ketua dan sekretaris. b. Setiap kelompok mendiskusikan 'hasil pemeranan' dengan mengkaji "wawasanku" atau melihat sumber lain. c. Setiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas dengan rapi (bisa disediakan oleh guru atau dari peserta didik). d. Setiap kelompok meletakkan hasil kerjanya di atas mejanya. e. Setiap kelompok bergeser ke kelompok lain untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain. 13. Guru melakukan pengamatan selama diskusi berlangsung. Gunakan Format penilaian "aktifitasku". 14. Setelah selesai diskusi, tiap kelompok berputar untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain. 15. Setelah selesai, tiap kelompok kembali ke tempatnya masing-masing. 16. Guru meminta tiap kelompok memberikan komentar tentang persamaan dan perbedaan hasil diskusi antara kelompoknya dengan kelompok lain. 17. Guru meminta pendapat dari peserta didik secara jujur, kelompok mana yang paling baik hasil diskusinya. 18. Guru tidak perlu mengomentari tentang hasil penilaian peserta didik. 19. Guru mengakhiri kegiatan diskusi dengan memberikan semangat dan menghargai semua usaha peserta didik. **5 Analisaku** 1. Guru meminta peserta didik tetap bersama kelompoknya. 2. Guru membagi pertanyaan-pertanyaan ke tiap kelompok. 3. Tiap kelompok mendapat tugas satu pertanyaan. Jika jumlah kelompoknya kurang dari 6, maka tiap kelompok maksimal mendapatkan 2 pertanyaan. 4. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mendiskusikannya 5. Tiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas (guru bisa mengembangkan dengan kertas ukuran besar) 6. Tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara singkat.	

No.	Kegiatan	Waktu
3.	**Penutup** ● Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. ● Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. ● Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan Kelima

No.	Kegiatan	Waktu
1.	**Pendahuluan** ● Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. ● Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ● Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. ● Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).	10 menit
2.	**Inti** 6 **Ceritaku** Guru menyajikan dan menjelaskan hubungan antar fenomena. Hubungan antarfenomena akan mempertajam daya nalar peserta didik. Di sinilah esensi bahwa guru dan peserta didik dituntut mampu memaknai hubungan antar fenonena atau gejala, khususnya hubungan sebab-akibat. Langkah-langkahnya:	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	1. Guru meminta peserta didik mencari kisah/ fenomena dalam masyarakat yang berkaitan dengan semangat belajardan percaya diri *ulama.* 2. Sebelummasing-masing kelompok bercerita di depan kelas, tiap kelompok mempersiapkan bersama dengan kelompoknya. (semua anggota kelompok diberi bagian untuk bercerita di depan kelas. 3. Guru meminta peserta didik menceritakan secara berantai di depan kelas dengan memperhatikan panduan penilaian. 4. Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata “ bagus” atau “hebat” atau kata-kata yang memotivasi peserta didik mau menyampaikan ceritanya.	

No.	Kegiatan	Waktu
	7 Refleksi Pemahamanku 1. Sebelum mengakhiri pembelajaran, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang ada. 2. Guru meminta sebagain peserta didik menyampaikan hasil refleksinya. Diusahakan memilih peserta didik yang tidak terbiasa menyampaikan pendapatnya atau komentarnya. 3. Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata "bagus" atau "hebat" atau kata-kata yangmemotivasi peserta didik mau mengungkapkan pendapatnya. **8 Refleksi Prilakuku** Pada refleksi prilakuku, hampir sama dengan refleksi pemahamanku, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang ada dan apa perubahan prilaku yang muncul. 1. Sebelum mengakhiri pembelajaran, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang ada. 2. Guru meminta sebagian peserta didik menyampaikan hasil refleksinya. Diusahakan memilih peserta didik yang tidak terbiasa menyampaikan pendapatnya atau komentarnya. 3. Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik. Dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata "bagus" atau "hebat" atau kata-kata yang memotivasi peserta didik mau mengungkapkan pendapatnya	
3.	**Penutup** ● Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. ● Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. ● Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

G. Penilaian Hasil Belajar

a. Pengukuran kinerja kognitif

1). Kinerja umum

No presensi	Nama siswa	Pertemuan ke				
		1	2	3	dst	Jmlh
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Rubrik

KRITERIA	Skor
▪ Memberikan respon/jawaban, penjelasan atau deskripsi lengkap dengan jelas dan tidak samar-samar, atau menyatakan argumentasi yang kuat, logis dan lengkap, dan memberikan contoh hal-hal yang bertentangan.	4
▪ Memberikan respon/jawaban, penjelasan atau deskripsi tidak lengkap tetapi jelas atau memberkan argumentasi yang kuat, logis lengkap, tetapi tidak disertai memberikan contoh hal-hal yang bertentangan.	3
▪ Memberikan respon/jawaban, penjelasan atau deskripsi yang lengkap tetapi samar-samar atau memberikan argumentasi yang kuat, logis tetapi tidak lengkap.	2
▪ Memberikan respon/jawaban, penjelasan atau deskripsi yang tidak lengkap dan samar-samar atau memberikan argumentasi tetapi tidak kuat, logis serta lengkap.	1
▪ Tidak berpartisipasi (diam)	0

2) Kinerja dalam presentasi kelas bentuk *rating scale*

Nama: …… Kelas: ….. Tgl: ….....

No	Aspek yang diukur	Skala			
		1	**2**	**3**	**4**
1	Relevansi informasi dengan permasalahan yang dibahas				
2	Keluasan dan kedalaman informasi				
3	Kejelasan dalam menyampaikan informasi				
4	Kejelasan dalam memberikan argumentasi ketika menerima kritikan				
5	Kejelasan saat memberikan penjelasan ketika memperoleh pertanyaan				
6	Kebakuan pemakaian bahasa (baik saat menyampaikan informasi, argumentasi, ataupun penjelasan)				
7	Kelancaran berbicara (baik saat menyampaikan informasi, argumentasi, ataupun penjelasan)				
	Jumlah				
	Total skor				

Rubrik:

Aspek 1: 1 = jika sama sekali tidak relevan 2 = jika sebagian kecil yang relevan 3 = jika sebagian besar relevan 4 = jika seluruhnya relevan
Aspek 2: 1 = jika sama sekali tidak luas dan dalam 2 = jika sebagian kecil aspek luas dan dalam 3 = jika sebagian besar aspek luas dan dalam 4 = jika seluruh aspek luas dan dalam
Aspek 3: 1 = jika sama sekali tidak runtut/teratur 2 = jika sebagian kecil runtut/teratur 3 = jika sebagian besar runtut/teratur 4 = jika seluruhnya runtut/teratur
Aspek 4: 1 = jika sama sekali tidak runtut/teratur 2 = jika sebagian kecil runtut/teratur 3 = jika sebagian besar runtut/teratur 4 = jika seluruhnya runtut/teratur
Aspek 5: 1 = jika sama sekali tidak runtut/teratur 2 = jika sebagian kecil runtut/teratur 3 = jika sebagian besar runtut/teratur 4 = jika seluruhnya runtut/teratur
Aspek 6: 1 = jika semuanya jelek/tidak baku 2 = jika sebagian besar jelek/tidak baku 3 = jika sebagian kecil jelek/tidak baku 4 = jika seluruhnya baik/baku
Aspek 7: 1 = jika sama sekali tidak lancar 2 = jika kadang lancar dan kadang tidak 3 = jika sebagian besar lancar **5** = jika seluruhnya lancar

b. Pengamatan Sikap

a. Format Penilaian

No.	Nama peserta didik	Aktifitas				Skor
		Kerjasama	Keaktifan	Partisipasi	Inisiatif	
1						
2						
3						

b. Rubrik penilaian:

1. Kerjasama
   a. jika Peserta didik belum memperlihatkan kerjasamanya, skor 1
   b. jika Peserta didik mulai memperlihatkan kerjasamanya, skor 2
   c. jika Peserta didik mulai berkembang kerjasamanya, skor 3
   d. jika Peserta didik mulai membudayakan kerjasamanya, skor 4
2. Keaktifan.
   a. jika Peserta didik belum memperlihatkan keaktifan, skor 1
   b. jika Peserta didik mulai memperlihatkan keaktifan, skor 2
   c. jika Peserta didik mulai berkembang keaktifan, skor 3
   d. jika Peserta didik mulai keaktifan, skor 4
3. Partisipasi
   a. jika Peserta didik belum memperlihatkan Partisipasi, skor 1
   b. jika Peserta didik mulai memperlihatkan Partisipasi, skor 2
   c. jika Peserta didik mulai berkembang Partisipasi, skor 3
   d. jika Peserta didik mulai Partisipasi, skor 4
4. Inisiatif
   a. jika Peserta didik belum memperlihatkan Inisiatif, skor 1
   b. jika Peserta didik mulai memperlihatkan Inisiatif, skor 2
   c. jika Peserta didik mulai berkembang Inisiatif, skor 3
   d. jika Peserta didik mulai membudayakan Inisiatif, skor 4

i. Pedoman Pen-skoran

$$\textbf{Nilai} = \frac{\textbf{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\textbf{Jumlah Skor maksimal (16)}} \times 100$$

 Format Penilaian “Aktifitasku”

1. Format Penilaian

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P

5. Aspek dan rubrik penilaian:

1) Kejelasan dan kedalaman informasi.
   a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
   b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
   c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.
2) Keaktifan dalam diskusi.
   a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
   b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
   c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
3) Kejelasan dan kerapian presentasi.
   a.Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
   b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
   c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
   d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

6. Pedoman Pen-Skoran

$$\textbf{Nilai} = \frac{\textbf{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\textbf{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

a. Penilaian "Tugasku"

Skor penilaian sebagai berikut:

1. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
2. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
3. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

b. Penilaian aktivitasku '*role play*'

Instrumen	Semangat Belajar ulama Muslim Masa Abbasiyah

Nama Peserta Didik	:	
Kelas Semester	:	VIII/ 1
Standar Kompetensi	:	Menghargai,danmenghayatiperilakujujur,disiplin,tanggungjawab,pedul i (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
Kompetensi Dasar	:	Menghargai semangat belajar para ulama muslim di masa Dinati Abbasiyah sehingga mampu membawa puncak kejayaan kebudayaan dan peradaban Islam
Indikator	:	Meneladani semangat belajar para ulama muslim masa Dinasti Abbasiyah
Teknik Penilaian	:	Penilaian Diri
Penilai	:	Peserta Didik

No.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		SELALU	SERING	KADANG-KADANG	TIDAK PERNAH	
1	Peduli Terhadap Ketertiban Dan Kebersihan Lingkungan					
2	Memelihara & Menjaga Kelestarian Alam					
3	Toleransi, senang membantu sesama					
4	Bertanggung Jawab, disiplin, percaya diri					
5	Berani, sopan dan jujur					
6	Tawadlu' / Tidak sombong dan angkuh					
7	Rajin beribadah kepada Allah					
JUMLAH SKOR						

KETERANGAN

Selalu = Skor 4
Sering = Skor 3
Kadang-Kadang = Skor 2
Tidak Pernah = Skor 1

CATATAN :

.....
.....
.....

SOAL :

I. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dan benar !

1. Ilmuwan muslim yang dikenal sebagai penulis ensiklopedi kedokteran pertama adalah….

A. Ibnu Sina C. Ar-Razi
B. Al-Kindi D. Ali bin Rabbani Attabari

2. Ibu Sina adalah imuwan muslim produktif yang penemuannya dalam bidang kedokteran sangat berpengaruh di dunia Barat. Salah satu karya monumentalnya di bidang kedokteran adalah…..
   A. *Qanun Fi Al-Tibb* C. *Kitabu al-Hudud,*
   B. *Al-Madinah Al-Fadhilah* *D. Uyun-ul Hikmah*
3. Ilmuwan muslim yang membahas penyakit cacar dan campak, dan bukunya dalam bidang ini diterjemahkan ke dalam bahasa Eropa adalah…..
   A. Ibnu Sina B. Ar-Razi C Al-Kindi D. Al-Farabi
4. Ilmuwan dan ulama besar yang pernah menjabat sebagai guru besar Madrasah Nizhamiyah, pada masa pemerintahan Bani Saljuk, adalah….
   A. Ibnu Thufail B. Ibnu Sina C. Al-Ghazali D. Al-Farabi
5. Ulama besar muslim, pengarang kitab *Al-Muwatta*, sekaligus guru Imam Syafe'i adalah ….
   A. Imam Bukhori C. Imam Malik
   B. Imam Nasa'i D. Imam Hanbali
6. Ulama yang terkenal dengan pendapatnya *qaul qadim dan qaul jadid* adalah….
   A. Imam Malik C. Imam Hanifah
   B. Imam Syafe'i D. Imam Muslim
7. Ulama besar yang terkenal kezuhudan dan kewara'annya, sekaligus penghapal satu juta hadis, yang pada saat meninggalnya dihadiri oleh dihadiri oleh 800.000 orang pelayat lelaki dan 60.000 orang pelayat perempuan.
   A. Imam Malik B. Imam Ahmad C. Imam Hambali D. Abu Dawud
8. Nama panggilan ulama tafsir yang mengarang kitab Tafsir At-Tabari adalah….
   A. Ibnu Jarir C. Imam At-Tirmidzi
   B. Ibnu Katsir C. Ali Ath-Thabari
9. Siapakah nama ulama hadist yang menolak permintaan perdana menteri Al-Amin untuk mengajar putra-putri Khalifah , apabila di tempat yang terpisah dengan anak-anak lainnya…..
   A. Imam Muslim B. Imam Bukhori C. Abu Dawud D. Imam Nasa'i
10. Literatur hadist yang sampai sekarang menjadi rujukan umat muslim seluruh duania adalah….
   A. Kutubussittah B. Al-Muwatta C. Kitab Musnad D. Kitab Sunan

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas !

1. Bagaimana pendapat kalian bahwa ilmuwan memiliki peranan besar dalam kemajuan Dinasti Abbasiyah!
   ……
2. Bandingkan peranilmuwan dan ulama dalam membangun kejayaan Dinasti Abbasiyah dengan ilmuwan dan ulama masa sekarang!

……

3. Simpulkan peranan ilmuwan dan ulama dalam membangun kejayaan Dinasti Bani Abbasiyah!

   ……

4. Terangkan biografi salah seorang ilmuwan yang kalian kagumi masa Dinasti Abbasiyah!

   ……

5. Klasifikasikan ilmuwan dan ulama masa Dinasti Abbasiyah dalam bidangnya masing-masing!

……

III. Tugas Portopolio

Buatlah peta konsep ilmuwan muslim dan karyanya.

Kunci Jawaban

I. a.Pilihan ganda

1	D	6	B
2	A	7	C
3	A	8	A
4	C	9	C
5	C	10	A

b. Pedoman pen-skoran

Jumlah jawaban benar x 1 = nilai (maksimal 10 x 1=10)

II. a.Uraian

(Kreatifitas dan kebijaksanaan guru)

Mengetahui,
Kepala MTs _____

_____, _____
Guru Mata Pelajaran

NIP. _____

NIP. _____

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan	**:**	**MTs _____**
Mata Pelajaran	**:**	**Sejarah Kebudayaan Islam**
Kelas/Semester	**:**	**VIII / I**
Materi Pokok	**:**	**3. Peradaban Emas Dinasti Abbasiyah**
Alokasi Waktu	**:**	**6x 2 x 40 menit (6pertemuan)**

A. KOMPETENSI INTI :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranaha bstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di skolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

2.2 Menghargai nilai-nilai ajaran dari perkembangan kebudayaan / peradaban Islam pada masa Dinasti Abbasiyah untuk masa kini dan yang akan datang.

3.3 Memahami perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Abbasiyah.

4.3 Menunjukkan contoh keindahan kota Baghdad sebagai wujud kemajuan budaya dimasa Dinasti Abbasiyah.

Indikator :

2.2.1 Menunjukkan *ibrah* nilai-nilai positif kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Abbasiyah.

2.2.2 Mengaitkan *ibrah* nilai-nilai positif dari perkembangan kebudayaan/ peradaban Islam pada masa Dinasti Abbasiyah dengan kehidupan sekarang.

3.3.1 Mengidentifikasi

3.3.2 kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Abbasiyah

3.3.3 Menjelaskan perkembangan kebudayaan/ peradaban Islam pada masa Dinasti Abbasiyah positif dan negatif dari perkembangan kebudayaan peradaban Islam pada masa Dinasti Abbasiyah untuk masa sekarang dan yang akan datang.

3.3.4 Menunjukkan sebab perkembangan kebudayaan/ peradaban Islam pada masa Dinasti Abbasiyah

4.3.1 Menyebutkan bangunan bersejarah kota Baghdad warisan Dinasti Abbasiyah

4.3.2 Menyebutkan nilai-nilai dari bangunan kemajuan budaya Dinasti Abbasiyah

C. Materi Pembelajaran

1.Kemajuan Administrasi Pemerintahan, Militer dan Kebijakan Politik

a. Administrasi Pemerintahan

1. Khalifah Al-Mansur, melakukan perbaikan administrasi pemerintahan dengan membuat sistem koordinasi dan kerja sama lintas sektoral antar dewan.
2. Membentuk departemen pertahanan dan keamanan (*diwanul jundi)* untuk mengatur organisasi militer dan berbagai hal yang berkaitan dengan kemiliteran dan pertahanan keamanan.
3. Wilayah kekuasaan Dinasti Abbasiyah membentang dari Afrika Utara sampai Hindukush, India.Afrika disebelah barat gurun Libya bersama dengan Sisilia, Mesir, Suriah, palestina, Hijaz dan Yamamah, Yaman dan Arab Selatan, Bahrain dan Oman, Sawat atau Irak. Adapun secara keseluruhan wilayah kekuasaan Bani Abbasiyah masa kekhalifahan Baghdad meliputi Saudi Arabia, Yaman, Oman, Uni Emirat Arab, Quait, Iraq, Iran, Yordania, Palestina, Libanon, Mesir, Libia, Turki, Armenia, Tunisia, Al-Zajair, Maroko, Spanyol, Afganistan, Pakistan dan sekitar daerah laut Kospra.

b. Sistem Politik

1. Khalifah dibantu oleh wazir, gubernur, menteri, dan para panglima memegang penuh kekuasaan.
2. Kegiatan politik, sosial, ilmu pengetahuan dan kebudayaan berpusat di ibu kota negara, Baghdad.
3. Ilmu pengetahuan dijadikan sebagai suatu hal yang sangat penting.
4. Kebebasan berpikir dijunjung tinggi dan diakui sepenuhnya.
5. Para menteri turunan Persia diberi hak yang penuh dalam menjalankan pemerintahan, sehingga mereka memiliki peranan yang penting dalam membina peradaban Islam

c. Kemajuan Sosial, Ekonomi dan Budaya

1. Sosial

Meski terdapat kelas sosia khusus dan umum, namun untuk menciptakan keadilan sosial kekhalifahan Dinasti Abbasiyah membuat kebijakan membentuk Badan Negara yang anggotanya terdiri dari wakil semua golongan. Tugasnya untuk melayani masyarakat dari berbagai golongan. Tidak ada perbedaan suku, kelas sosial dan agama.

2. Ekonomi

Perekonomian Abbasiyah digerakkan oleh perdagangan dan pertanian. Di berbagai wilayah terdapat kegiatan-kegiatan industri diantaranya, Industri kain linen di Mesir, sutra di Syiria dan irak, kertas di Samarkand, serta berbagai produk pertanian seperti gandum dari Mesir dan Kurma dari Irak Hasil-hasil industri dan pertanian ini diperdagangkan ke berbagai wilayah kekuasaan Abbasiyah dan Negara lain.

Dinasti Abbasiyah juga sudah mengenal mata uang dinar

3. **Budaya**

Ada empat unsur kebudayaan yang mempengaruhi bangunan kebudayaan pada masa Abbasiyah, yaitu: Kebudayaan Persia, Kebudayaan India, Kebudayaan Yunani dan Kebudayaan Arab.

b. Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Kebijakan pemerintah yang mendukung aktivitas intelektual dan riset melahirkan kemajuan dalam berbagai bidang pengetahuan, sebagai berikut:

1. **Filsafat**

Ilmu filsafat Islam adalah pengetahuan dan penyelidikan dengan akal budi tentang hakikat yang ada, sebab asal dan hukumnya atau ketentuan-ketentuannya berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis. Tokoh-tokohnya antara lain:

a. Al-Farabi, terkenal pemikirannya tentang filsafat kenabian dan filsafat politik kenegaraannya.
b. Ibnu Rusyd, di dunia Barat terkenal sebagai komentator atas pemikiran filsafat Aristoteles. Di dunia Timur (Islam) Ibnu Rusyd dikenal sebagai filosof yang membela pemikiran para filosof dari kritikan Al–Ghazali. Pandangan-pandangan Ibnu Rusyd berpengaruh di Eropa, dimana dunia Barat mencapai masa kejayaan, dikenal dengan istilah *Aufklarung, Renaisance*, yang melahirkan zaman industri (revolusi industri).
c. Ibnu Bajah, dalam bidang filsafat politik, yakni membahas tentang konsep negara. Ia membagi Negara menjadi Negara utama (*al-madinat al- fadilat*) atau Negara Sempurna dan Negara yang tidak sempurna. Pendapat Ibnu Bajjah ini sejalan dengan Al-Farabi.
d. Ibnu Thufail, dalam bidang filsafat, dengan gigih menselaraskan sains Yunani dengan hikmah Timur, atau antara filsafat dengan agama. Wujud konkrit perpaduan ini tergambar dalam karyanya yang terkenal *Hayy Ibn Yaqzhan*sebuah roman filsafat yang sarat makna dan kritis, menggambarakan orang yang mempunyai akal fikiran sebagai fitrah bagi setiap manusia akan menemukan kebenaran (Tuhan).
e. Dan lain-lain

2. **Kedokteran**

Mulai berkembang pada akhir masa Abbasiyah I, yaitu masa Khalifah Al-Watsiq, sedangkan puncaknya terjadi pada masa Abbasiyah II, III, dan IV

Beberapa ilmuwan di bidang kedokteran yang terkenal diantaranya:

1. Ali bin Rabbani At-Tabbari adalah orang pertama yang mengarang buku kedokteran yiatu *Firdaus al-Hikmah* (850 M).
2. Ar Razi atau Razes (809-873 M), menulis buku terkenal mengenai cacar dan campak yang diterjemahkan dalam bahasa latin.
3. Ibnu Sina, menemukan sistem peredaran darah pada manusia dan menjadi sangat termasyhur karena bukunya *Qanun fi al-Thibb,*
4. Hunain bin Ishaq Al Abadi (810-878 M), dokter dari ahlu Dzimmah, penganut agama Kristen dari mazhab Nastarian, Ahli mata,Dia mengabdikan keahliannya pada masa Al Ma'mun, Al Mu'tashim, Al Watsiq, dan Al Mutawakkil. Dia adalah satu-satunya dokter yang berhasil menyembuhkan Al Mutawakil setelah para dokter istana yang lain gagal mengobatinya.

3. Matematika

Muncul teori baru matematik seperti trigonometri, aljabar, geometri dan logarithma. Diperkenalkan sistem angka dalam abjad arab. Diperkenalkan juga bilangan kosong (0) dalam sistem angka. Tokoh terkenalnya Al-Khawarizmi, yang merantau ke India untuk mempelajari ilmu matematik dan menghasilkan buku "*integration and equations*". Tokoh lainnya, Al-Biruni memperkenalkan i aritmatika teoritis dan praktis, penjumlahan seri, analisis kombinatorial, kaidah angka 3, bilangan irasional, teori perbandingan, definisi aljabar, metode pemecahan penjumlahan aljabar, geometri. teorema Archimedes, sudut segitiga;Umar Khayyam mengarang buku tentang aljabar, yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Perancis oleh F. Woepeke (1857)*, yaitu Reatise on Algabera*.

4. Astronomi

Penemuan baru di zaman ini diantaranya, mengukur jarak antara bumi dengan matahari, membuat jadwal pergerekan bulan dan bintang menjelaskan sistem geologi bumi serta pengaruh bulan dan matahari terhadap pertukaran musim, mencipta alat pengukur sudut yang dikenal sebagai astrolabe. Tokoh astronomi muslim pertama adalah Muhammad al-Fazani, dikenal sebagai pembuat astrolob atau alat mempelajari ilmu perbintangan pertama di kalangan muslim. Tokoh termasyhur lainnya adalah Al-Battani (*Albatenius),* sebagai bapak Ilmu Astronom,i menemukan bahwa garis bujur terjauh matahari mengalami peningkatan sebesar 16,47 derajat sejak perhitungan yang dilakukan oleh Ptolemy.

Tokoh-tokoh lainnya antara lai:

1.Nasiruddin Al-Thusi (pendiri Observatorium di Maragha, Asia kecil).

2. Ali bin Isa Al-Usturlabi, tokoh pertama penulis risalah astrolobe.
3. Muhammad bin Musa Al-Khawarizmi tokoh ilmu falak, yang juga ahli dalam bidang matematika.
4. Al- Fargani (*Al-Faragnus*), menulis ringkasan ilmu astronomi yang diterjemahkan ke dalam bahasa Latin oleh Gerard Cremona dan Johannes Hispalensis.

5. Sejarah

Ilmuwan dalam bidang sejarah pada masa Abbasiyah diantaranya adalah Muhammad bin Ishaq bin Yasar, lebih dikenal sebagai Ibnu Ishaq, sejarawan muslim pertama. Dialah yang pertama kali menulis *Sirah al-Nabawiyah lil Ibn Ishaq* yang merupakan biografi Rasulullah pertama yang paling komprehensif. Kemudian disunting oleh muridnya Ibn Hisyam (w.230 H/845 M) menjadi *Sirah al-Nabawiyah lil Hisyam*. Muhammad Ibnu Sa'ad, (w.230 H/845 M) yang menulis karya al-*Thabaqat al-Kubra* (8 jilid) berkata tentang Ibnu Ishaq, "*Ia merupakan yang pertama mengumpulkan sejumlah ekspedisi dari Utusan Allah (Muhammad) dan mencatatnya."* Tokoh lainnya, Al-Biruni, juga disebut sejarawan masa Abbasiyah, dia telah menulis buku sejarah yang berjudul *Chronology*.

6. Geografi

Ahli bumi pertama dalam sejarah ilmuawan muslim adalah Hisyam al–Kalbi (abad ke 9 M,) dengan studinya tentang kawasan Arab. Berkembangnya geografi di dunia Islam dimulai ketika Khalifah Al-Makmun (813-833 M) memerintahkan ahli-ahli geografi Muslim untuk mengukur kembali jarak bumi. Selain itu meningkatnya ekspansi perdagangan semakin melahirkan banyak ahli di bidang geografi, di antaranya:

1. Al-Ya'qubi (wafat 897 M), menulis buku geografi berjudul *"Negeri-negeri"* dengan studi topografisnya.
2. Ibn Khordadbeh (820 M - 912 M), murid Al-Kindi yang mempelajari jalan-jalan di berbagai provinsi secara cermat dan menuangkannya ke dalam buku *Al- Masalik wa Al-Mamalik* (Jalan dan Kerajaan).
3. Abu Ubaid Al- Bakri (abad 11 M) menulis kitab *Mu'jam Al-Ista'jam* (Eksiklopedi Geografi). berisi nama-nama tempat di Jazirah Arab dan *Al-Masalik wa Al-Mamalik* (Jalan dan Kerajaan), berisi pemetaan geografis dunia Arab zaman dahulu.
4. Al-Idrisi (1100 M), membuat peta dunia, menulis kitab *Nazhah Al- Muslak fi Ikhtira Al-Falak* (Tempat Orang yang Rindu Menembus Cakrawala).. Kitab ini. diterjemahkan ke dalam bahasa Latin, menjadi Geographia Nubiensis/
5. Khawarizmi juga berhasil menulis kitab geografi berjudul *Surah Al- Ard* (Morfologi Bumi) sebuah koreksi terhadap karya Ptolemeus yang kitab tersebut menjadi landasan ilmiah bagi geografi Muslim tradisional

c. Kemajuan Ilmu-ilmu Agama

1. **Ilmu hadis**

Dalam sejarah perkembangan ilmu hadis, kodifikasi dan klasifikasi terhadap Hadist sudah dimulai pada masa Dinasti Bani Umayah, di bawah kekhalifahan Umar bin Abdul Aziz. Selanjutnya pada masa Dinasti Abbasiyah dilakukan kodifikasi hadist-hadist didasarkan pada metode kritik matan dan kritik sanad. Muncul pakar-pakar hadis terkenal, yang mengarang kitab enam induk kitab Hadist. Yaitu:

a) Imam Bukhari, karyanya adalah kitab Jami' Sahih Al-Bukhari.
b) Imam Muslim, kitab karangannya Sahih Muslim.
c) Ibnu Majah, karyanya Sunan Ibnu Majah.
d) Abu Dawud, karyanya Sunan Abu Dawud.
e) Imam Tirmizi, karyanya Sunan At-Tirmizi.
f) Imam Nasa'I, karyanya Sunan An-Nasa'i

2. **Ilmu Tafsir**

Pada masa ini terdapat dua cara yang ditempuh oleh para mufassir dalam melakukan penafsira ayat-ayat al-Qur'an. Pertama, metode *tafsir bil ma'tsur,* yaitu metode penafsiran oleh sekelompok mufassir dengan cara memberi penafsiran al-Qur'an dengan hadits dan penjelasan para sahabat. Tokoh-tokohnya adalah Al-Subhi (w.127 H), Muqatil Bin Sulaiman (w.150 H), Muhammad Bin Ishaq, dan yang cukup termasyhur adalah At-Tabari.

Kedua, *Tafsir Bi Al Ro'yi*, yaitu penafsiran berdasarkan ijtihad. **(**akal lebih banyak dari pada hadits). Tokohnya-tokohnya adalah Abu Bakar Al -Asham (w 240 H) dan Abu Muslim Al -Asfahani (w. 322 H).

Corak penafsiran *bil ra'yi* ini kemudian melahirkan ilmu baru yang disebut Ilmu Kalam.

3. **Ilmu Fiqh**

Dalam sejarah perkembangan Ilmu fikih, pada masa Dinasti Abbasiyah mengalami perkembangan gemilang.Muncul ulama yang dikenal dengan sebutan"*Empat Imam Mazhab"*, yang menyusun kitab-kitab fiqih terkenal dan mengembangkan faham/mazhab alirannya, yaitu Imam Abu Hanifah, Imam Malik, Imam Syafi'i, dan Imam Ahmad bin Hambal.

1. Imam Abu Hanifah, karyanya *Fiqhu Akbar, Al-Alim Wal Musta'an*, dan *Al-Masad*.
2. Imam Malik, karyanya Kitab *Al-Muwatta'*, dan *Al-Usul As-Sagir*.
3. Imam Syafi'I, karyanya *Al-Umm, Al-Ar-Risalah*, dan *Usul Fiqih*.
4. Imam Ahmad Ibnu Hambal, karyanya *Al-Musnad, Jami' As-Sagir*, dan *Jami' Al-Kabir.*

4. **Ilmu Tasawuf**

Berkembangnya kecenderungan pemikiran filosofis menimbulkan banyak diantara para pemikir muslim mencari bentuk gerakan lain, diantaranya gerakan yang kemudian disebut dengan tasawuf. Ilmu tasawuf adalah ilmu syariat yang inti ajarannya menjauhkan diri dari kesenangan dunia dan mendekatkan diri kepada Allah.

Tokoh-tokoh sufi terkenal lainnya, yang memberikan sumbangan besar dalam karya tasawuf adalah: Al-Ghazali diantara karyanya dalam ilmu tasawuf adalah *Ihya ulum al-din lmu Tasawuf*, *al Bashut*, al Wajiz; Al Qusyairy (wafat 465 H), karyanya: *Ar Risalatul Qusyairiyah*; Syahabuddin (wafat 632 H), karangannya, *Awariful Ma'arif*.

(2) Kemajuan Seni Kesusasteraan dan Arsistektur Bangunan

1. Seni Kesusastreaan

a. Prosa

Prosa pada masa Abbasiyah memiliki karakteristik, terdiri atas beberapa bagian, yaitu: Kisah (*Qisshah*)*,Amsal*(peribahasa) dan Kata mutiara (*al-hikam*) Tokoh terkenal pada masa ini adalah Ibnu al Muqoffal; Sejarah (*tarikh*),atau riwayat *(sirah*) tokoh terkenal dalam bidang ini antara lain: adalah *mu'jam al Buldan* (ensiklopedi kota dan negara) oleh Yaqut al Rumi (1179-1229). *Tarikh al Hindi* (sejarah India) oleh al Biruni (w.448 H/ 1048 M).

b. Puisi Genre sajak/puisi, dengan beberapa cirinya antara lain :

1. Penggunaan kata uslub dan ibarat baru
2. Pengutaran sajak lukisan yang hidup
3. Penyusupan ibarat filsafat
4. Kelahiran kritikus sastra pada zaman ini

Tokoh penyair terkenal pada masa Bani Abbasiah diantaranya: Abu Nawas (145-198 H) nama aslinya adalah Hasan bin Hani. Abu' At-babiyat (130-211 H), Abu Tamam (wafat 232 H) nama aslinya adalah Habib bin Auwas atb-Tba'I, dan lain-lain.

2. Seni Musik

Para khalifah dan pembesar istana Bani Abbas memiliki perhatian yang sangat besar terhadap musik. Muncul ahli-ahli music termasyhur, diantaranya: Yunus bin Sulaiman (wafat tahun 765 M), pengarang teori musik pertama dalam Islam. Kbalib bin Abmad (wafat tahun 791 M), mengarang buku-buku teori musik mengenai not dan irama. Dijadikan sebagai bahan rujukan bagi sekolah-sekolah tinggi musik di seluruh dunia. Ishak bin Ibrahim al-Mousuly (wafat tahun 850 M). berhasil memperbaiki musik jahiliyah dengan sistim baru dan mendapat gelar Raja Musik, Hunain bin Isbak (wafat tahun 873 M). Ia telah berhasil menerjemahkan buku-buku teori musik karangan Plato dan Aristoteles. Al-Farabi selain sebagai seorang filosof, ia

juga dikenal sebagai seniman dan ahli musik. Karyanya banyak diterjemahkan kedalam bahasa Eropa dan menjadi bahan rujukan bagi para seniman dan pemusik Eropa.

3. Kemajuan Seni Arsitektur

Perkembangan arsitektur pada masa Dinasti Bani yang berkuasa lebih dri 500 tahun telah meninggalkan warisan arsitektur Islam yang mengagumkan.

1. Masjid Samarra, di Baghdad.

Masjid Agung Samarra dibangun oleh Khalifah Al-Mutawakkil pada 647 M. Bangunan masjid ini sangat unik, memiliki menara berbentuk spiral tinggi 52 meter, terbuat dari batu bata bakar. Hingga kini masjid unik ini masih berdiri dengan kokoh di Samarra dan menjadi masjid terbesar di dunia serta salah satu kebanggaan kebudayaan Islam.

.

2. Masjid Ibn Thulun

Didirikan pada tahun 876 M oleh Ahmad bin Thulun, penguasa dinasti Thulun di Mesir, terletak di Sayyeda Zainab, Kairo dan merupakan masjid ketiga terbesar di Mesir sejak penaklukan Mesir oleh Islam.

3. Kota Baghdad

Dibangun oleh Khalifah Al-Mansur, ibu kota baru, diberi nama *Madinat al-Salaam*, berarti Kota Perdamaian, sekaligus menjadi nama resmi yang tercetak di koin dinar dan dirham.

Desain kotanya berbentuk lingkaran dengan istana setinggi 39 meter dan Masjid Agung sebagai pusatnya. Baghdad dikelilingi empat tembok besar.

Baghdad tumbuh menjadi kota yang makmur dan sejahtera, bergelimang gading, emas, sutra, rempah-rempah, mutiara, serta permata dari Afrika, India, dan timur jauh. Lokasi Baghdad di tepian Sungai Tigris yang berhubungan dengan laut Arab menjadikan Baghdad pusat perdagangan.

Al-Mansur menginginkan adanya perpustakaan di kota baru itu. Buku-buku ilmu pengetahuan dari umat Hindu, bangsa Persia, dan Yunani kuno dikumpulkan, lalu diterjemahkan ke dalam bahasa Arab, yang menghabiskan waktu seratus tahun.

4. Kota Samara

Kota Samara pernah menjdi Ibu kota Dinasti Abbasiyah menggantikan kota Baghdad. Pembangunan besar-besaran terjadi pada zaman Khalifah al-Mu'tasim pada 221 H/836 M. Samarra kemudian menjadi pusat pemerintahan tujuh khalifah Abbasiyah dan kota kebanggaan dengan istana-istana indahnya. Khalifah Al-Mu'tasim mendirikan istana *al-Jawsaq* dan Khalifah Al-Wasiq, membangun

istana al-Haruni. Khalifah al-Mutawakkil bahkan sempat membangun 24 istana, di antaranya adalah *Balkawari, alArus, al-Mukhtar* dan *al-Wahid*. Sementara Al-Mutamid, khalifah terakhir membangun istana *al-Masyuq*.

Samarra, sekitar 124 km utara Baghdad, adalah salah satu dari empat Kota Suci Islam Irak, dan dianggap sebagai kota kuno terbesar yang diketahui di seluruh Dunia dengan reruntuhan yang megah yang memanjang sekitar 9 km dan 34 km horisontal vertikal di sepanjang timur tepi Tigris.

5. Aristektur Istana

Tepat di tengah Kota Baghdad didirikan istana khalifah yang bernama *Al-Qasr Az-Zahabi* (Istana Emas), melambangkan keagungan dan kemegahan, luasnya sekitar 160.000 Hasta persegi. Dibangun juga masjid raya bernama Masjid Jami' Al-Mansur, di depannya memiliki luas areal sekitar 40.000 hasta persegi. Tak ketinggalan dibangun perumahan penduduk, pasar, dan kantor-kantor pemerintahan.

Sekitar tahun 157 H, Al-Mansur membangun istana baru di luar kota yang diberi nama Istana abadi (*Qasbrul Khuldi*).

Kemajuan Pendidikan dan Perpustakaan

1. Pendidikan

Pada masa Abbasiyah, lembaga pendidikan dasar (*kuttab*) umumnya merupakan bagian terpadu dengan masjid, bahkan memfungsikan masjid sebagai sekolah dasar. Masjid memainkan peranan sebagai tempat ibadat dan pusat penyebaran ilmu pengetahuan, dimana masjid masjid dipenuhi dengan halqah ilmu pengetahuan. Selain itu, Istana khalifah juga menjadi tempat untuk para ulama bermudzakarah dan menyampaikan ilmu pengetahuan

2. **Perpustakaan**

Perpustakaan termasyhur dan terbesar adalah Baitul Hikmah. Terdapat pelbagai karya sarjana dan karya terjemahan dari bahasa Parsi, Yunani, Cina dan India**.** Khalifah Al-Makmun membawa masok khazanah Yunani dari pulau Cyprus dan Istanbul. Baitul Hikmah pada waktu itu berfungsi:pusat pertemuan para sarjana, pusat penterjemahan**,** pusat riset ilmiah, dan lain-lain.

Perpustakaan-perpustakaan (*khizanat al-kutub*) lain dibangun oleh kalangan bangsawan atau orang kaya sebagai lembaga-lembaga kajian untuk umum, menyimpan koleksi sejumlah buku logika, filsafat, astronomi dan bidang ilmu lainnya..

Selain perpustakaan, juga terdapat banyak toko buku yang berpengaruh besar bagi pengembangan dunia pendidikan, Al-Ya'qubi meriwayatkan bahwa pada masanya (sekitar 819 M) ibukota negara diramaikan oleh lebih dari seratus toko buku yang berderet di satu ruas jalan yang sama.

D. Media Pembelajaran

- Media : Multimedia interaktif/CD interaktif/video
- Alat : Poster/Kartu

E. Sumber Belajar

- Al-Qur'an dan Hadits
- Buku Guru dan Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 8 MTs

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

No.	Kegiatan	Waktu
1.	**Pendahuluan** ● Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. ● Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ● Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. ● Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).	10 menit
2.	**Inti** Aktivitas mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Aktivitas ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media obyek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya.	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	1. Guru meminta peserta didik mengamati gambar yang berkaitan dengan kemajuan di bidang administrasi pemerintahan, militer dan kebijakan politik (gambar Peta wilayah kekuasaan). 2. Guru meminta peserta didik member komentar pada gambar peta wilayah tersebut 3. Guru meminta peserta didik mengangkat tangan sebelum mengeluarkan pendapatnya. 4. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan gambarnya. Dan peserta lain mendengarkan. 5. Guru mengajarkan bagaimana menghargai orang berbicara. 6. Guru memberikan penjelasan tambahandan penguatanyang dikemukaan peserta didik tentang hasil pengamatannya wilayah kekuasaan Bani Abbasiyah masa kekhalifahan Baghdad meliputi Saudi Arabia, Yaman, Oman, Uni Emirat Arab, Quait, Iraq, Iran, Yordania, Palestina, Libanon, Mesir, Libia, Turki, Armenia, Tunisia, Al-Zajair, Maroko, Spanyol, Afganistan, Pakistan dan sekitar daerah laut Kospra. Namun seluruh daerah kekuasaan di atas tidak seluruhnya di bawah kekuasaan Abbasiyah, seperti Andalusia (Spanyol), Afrika Utara, Syam, dan India, dan lainnya. **2 Pertanyaanku** Guru yang efektif mampu menginspirasi peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuannya.Guru mengajak siswa berfikir kesejarahan dan memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan setelah melihat gambar-gamba serta menghubungkannya dengan perkembangan kebudayaan/peradaban Islam. Beberapa contoh yang bisa menjadi acuan pertanyaan	

No	Pertanyaan
1	Mengapa kita perlu mempelajari kemajuan Administrasi pemerintahan Dinasti Abbasiyah?
2	Mengapa kita perlu mempelajari ketangguhan militer Dinasti Abbasiyah?
3	Mengapa kita perlu mempelajari kebijakan politikDinasti Abbasiyah?

No.	Kegiatan		Waktu
	4	Bagaimana kemajuan administrasi pemerintahan, militer dan kebijakan politik Dinasti Abbasiyah?	
	5	Seberapa besar dan luas wilyah kekuasaan masa Dinasti Abbasiyah?	
		Dst….	

Catatan:

1. Guru harus bisa mendorong peserta didik untuk kritis dan memiliki pertanyaan-pertanyaan sebanyak mungkin dan tidak perlu mengomentarinya.
2. Peserta didik mengungkapkan pertanyaan-pertanyaannya lewat lisan.
3. Guru bisa meminta salah satu peserta didik untuk menulis semua pertanyaan-pertanyaan tersebut di papan tulis atau bisa ditulis di kertas.

Setelah terkumpul pertanyaan-pertanyaan tersebut. Guru meminta melakukan kegiatan selanjutnya

3 Wawasanku

1. Guru meminta peserta didik untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut di "wawasanku".
2. Peserta didik diberi waktu membaca dan menelaah teks yang berkaitan dengan tema
3. Guru meminta peserta didik untuk mencatat jawaban-jawaban berdasarkan hasil dari "wawasanku"
4. Jika ada pertanyaan yang tidak ada jawabannya, guru bisa memberikan penjelasan singkat atau memberikan sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik dapatkan.

Catatan:

Jika ada pertanyaan yang menarik dan perlu dikaji lebih mendalam, guru bisa menjadikan pertanyaan tersebut menjadi tugas mandiri.

4 aktivitasku

1. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang di tiap kelompoknya.
2. Guru membaginya dengan cara menyebutkan angka. Caranya
   a. Peserta didik berhitung secara berurutan dan masing-masing menghapalkan nomornya.
   b. Jadikan angka 1 sampai sepuluh menjadi dua kelompok yaitu kelompok angka ganjil dan kelompok angka genap.

c. Jadikan angka 11 sampai angka 20 menjadi dua kelompok yaitu kelompok ganjil dan kelompok genap.
d. Begitu seterus. Sesuaiakan dengan jumlah peserta didik dalam satu kelas
e. Guru bisa mengembangkannya berdasarkan jumlah siswa.

3. Guru membagikan lembar diskusi kepada tiap kelompok.
4. Guru menjelaskan pengantar tentang tata cara berdiskusi, antara lain
   a. Setiap kelompok harus memilih ketua dan sekretaris.
   b. Setiap kelompok mendiskusikannya dengan menkaji "wawasanku" atau melihat sumber lain.
   c. Setiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas dengan rapi (bisa disediakan oleh guru atau dari peserta didik).
   d. Setiap kelompok meletakkan hasil kerjanya di atas mejanya.
   e. Setiap kelompok bergeser kelompok lain untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain.
5. Guru melakukan pengamatan selama diskusi berlangsung. Gunakan Format penilaian "aktifitasku".
6. Setelah selesai diskusi, tiap kelompok berputar untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain.
7. Setelah selesai, tiap kelompok kembali ke tempatnya masing-masing.
8. Guru meminta tiap kelompok memberikan komentar tentang persamaan dan perbedaan hasil diskusi antara kelompoknya dengan kelompok lain.
9. Guru meminta pendapat dari peserta didik secara jujur, kelompok mana yang paling baik hasil diskusinya.
10. Guru tidak perlu mengomentari tentang hasil penilaian peserta didik.
11. Guru mengakhiri kegiatan diskusi dengan memberikan semangat dan menghargai semua usaha peserta didik.

54 Analisaku

a. Guru meminta peserta didik tetap bersama kelompoknya.
b. Guru membagi pertanyaan-pertanyaan ke tiap kelompok.
c. Tiap kelompok mendapat tugas satu pertanyaan. Jika jumlah kelompoknya kurang dari 6, maka tiap kelompok maksimal mendapatkan 2 pertanyaan.

No.	Kegiatan	Waktu
	d. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mendiskusikannya e. Tiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas (guru bisa mengembangkan dengan kertas ukuran besar) f. Tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara singkat. **6 Ceritaku** Guru menyajikan dan menjelaskan hubungan antar fenomena. Hubungan antarfenomena akan mempertajam daya nalar peserta didik. Di sinilah esensi bahwa guru dan peserta didik dituntut mampu memaknai hubungan antar fenonena atau gejala, khususnya hubungan sebab-akibat, Langkah-langkahnya: 1. Guru meminta peserta didik mencari kisah/ fenomena dalam masyarakat yang berkaitan dengan kemajuan administrasi pemerintahan, mi;iter dan kebijakan politik. 2. Sebelummasing-masing kelompok bercerita di depan kelas, tiap kelompok mempersiapkan bersama dengan kelompoknya. (semua anggota kelompok diberi bagian untuk bercerita di depan kelas. 3. Guru meminta peserta didik menceritakan secara berantai di depan kelas dengan memperhatikan panduan penilaian. **4.** Guru menghargai setiap hasil narasi peserta didik dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan **5.** kata "bagus" atau "hebat" atau kata-kata yang memotivasi peserta didik mau menyampaikan ceritanya.	
3.	**Penutup** ● Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. ● Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. ● Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan Kedua

No.	Kegiatan	Waktu
1.	**Pendahuluan** ● Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. ● Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ● Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. ● Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).	10 menit
2.	**Inti** 1 **Pengamatanku** Aktivitas mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Aktivitas ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media obyek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya. 1. Guru meminta peserta didik mengamati gambar yang berkaitan dengan kemajuan di bidang sosial, ekonomi dan budaya . 2. Guru meminta peserta didik memberi komentar pada gambar. 3. Guru meminta peserta didik mengangkat tangan sebelum mengeluarkan pendapatnya. 4. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan gambarnya. Dan peserta lain mendengarkan. 5. Guru mengajarkan bagaimana menghargai orang berbicara. 6. Guru memberikan penjelasan tambahandan penguatan yang dikemukaan peserta didik tentang hasil pengamatannya	60 menit

Sentra kegiatan perdagangan: di setiap wilayah kekhalifahan Abbasiyah terdapat pusat-pusat perdagangan: antara lain Mesir, Syiria,

No.	Kegiatan	Waktu
	Dinasti Abbasiyah sudah mengenal mata uang dinar.Khalifah Abbasiyah yang pertama menerbitkan dinar adalah Abu Al-abbas Abdullah bin Muhammad, pada 749 M Mata uang dinar masa Abbasiyah Sumber: en.wikipedia.org **2 Pertanyannku** Guru memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan setelah mendengarkan pendapat temanya dan penguatan dari guru serta menghubungkannya dengan sejarah kebudayaan Islam. Beberapa contoh yang bisa menjadi acuan pertanyaan	

No	Pertanyaan
1	Mengapa Kita perlu mempelajari perkembangan kebudayaan bidang sosial, ekonomi dan budaya ?
2	Apa tujuan kita mengetahui situasi soasil, ekomi dan budaya masa Dinasti Abbasiyah?

No.	Kegiatan		Waktu
	3	Meliputi negara mana saja Dinasti Abbasiyah melakukan perdagangan ?	
	4	Apakah masa Abbasiyah sudah mengenal mata uang dan bagaimana sejarahnya.	
	5	Apakah kita perlu merasa bangga betapa majunya ekonomi Dinasti Abbasiyah?	

Catatan:

1. Guru harus bisa mendorong peserta didik untuk kritis dan memiliki pertanyaan-pertanyaan sebanyak mungkin dan tidak perlu mengomentarinya.
2. Peserta didik mengungkapkan pertanyaan-pertanyaannya lewat lisan.
3. Guru bisa meminta salah satu peserta didik untuk menulis semua pertanyaan-pertanyaan tersebut di papan tulis atau bisa ditulis di kertas.

Setelah terkumpul pertanyaan-pertanyaan tersebut. Guru meminta melakukan kegiatan selanjutnya

3 Wawasanku

1. Guru meminta peserta didik untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut di "wawasanku"
2. Peserta didik diberi waktu membaca dan menelaah teks yang berkaitan dengan tema
3. Guru meminta peserta didik untuk mencatat jawaban-jawaban berdasarkan hasil dari "wawasanku"
4. Jika ada pertanyaan yang tidak ada jawabannya, guru bisa memberikan penjelasan singkat atau memberikan sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik dapatkan.

Catatan:

Jika ada pertanyaan yang menarik dan perlu dikaji lebih mendalam, guru bisa menjadikan pertanyaan tersebut menjadi tugas mandiri.

4 Aktivitasku

1. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang di tiap kelompoknya.
2. Guru membaginya dengan cara menyebutkan angka. Caranya
   i. Peserta didik berhitung secara berurutan dan masing-masing menghapalkan nomornya.
   ii. Jadikan angka 1 sampai sepuluh menjadi dua kelompok yaitu kelompok angka ganjil dan kelompok angka genap.
   iii. Jadikan angka 11 sampai angka 20 menjadi dua kelompok yaitu kelompok ganjil dan kelompok genap

iv. Begitu seterus. Sesuaiakan dengan jumlah peserta didik dalam satu kelas
v. Guru bisa mengembangkannya berdasarkan jumlah siswa.

3. Guru membagikan lembar diskusi kepada tiap kelompok.
4. Guru menjelaskan pengantar tentang tata cara berdiskusi, antara lain
   a. Setiap kelompok harus memilih ketua dan sekretaris.
   b. Setiap kelompok mendiskusikannya dengan menkaji "wawasanku" atau melihat sumber lain.
   c. Setiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas dengan rapi (bisa disediakan oleh guru atau dari peserta didik).
   d. Setiap kelompok meletakkan hasil kerjanya di atas mejanya.
   e. Setiap kelompok bergeser kelompok lain untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain.
5. Guru melakukan pengamatan selama diskusi berlangsung. Gunakan Format penilaian "aktifitasku".
6. Setelah selesai diskusi, tiap kelompok berputar untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain.
7. Setelah selesai, tiap kelompok kembali ke tempatnya masing-masing.
8. Guru meminta tiap kelompok memberikan komentar tentang persamaan dan perbedaan hasil diskusi antara kelompoknya dengan kelompok lain.
9. Guru meminta pendapat dari peserta didik secara jujur, kelompok mana yang paling baik hasil diskusinya.
10. Guru tidak perlu mengomentari tentang hasil penilaian peserta didik.
11. Guru mengakhiri kegiatan diskusi dengan memberikan semangat dan menghargai semua usaha peserta didik.

5 Analisaku

1. Guru meminta peserta didik tetap bersama kelompoknya.
2. Guru membagi pertanyaan-pertanyaan ke tiap kelompok.
3. Tiap kelompok mendapat tugas satu pertanyaan. Jika jumlah kelompoknya kurang dari 6, maka tiap kelompok maksimal mendapatkan 2 pertanyaan.

No.	Kegiatan	Waktu
	4. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mendiskusikannya 5. Tiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas (guru bisa mengembangkan dengan kertas ukuran besar) 6. Tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara singkat. 6 **Ceritaku** Guru menyajikan dan menjelaskan hubungan antar fenomena. Hubungan antarfenomena akan mempertajam daya nalar peserta didik. Di sinilah esensi bahwa guru dan peserta didik dituntut mampu memaknai hubungan antar fenonena atau gejala, khususnya hubungan sebab-akibat. Langkah-langkah: 1. Guru meminta peserta didik mencari kisah/ fenomena dalam masyarakat yang berkaitan dengan kemajuan sosial, ekonomi. 2. Sebelummasing-masing kelompok bercerita di depan kelas, tiap kelompok mempersiapkan bersama dengan kelompoknya. (semua anggota kelompok diberi bagian untuk bercerita di depan kelas). 3. Guru meminta peserta didik menceritakan secara berantai di depan kelas dengan memperhatikan panduan penilaian. 4. Guru menghargai setiap hasil narasi peserta didik dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata “bagus” atau “hebat” atau kata-kata yang memotivasi peserta didik mau menyampaikan ceritanya.	
3.	**Penutup** ● Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. ● Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. ● Guru menutup pembelajaran dengan do’a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan Ketiga

No.	Kegiatan	Waktu
1.	**Pendahuluan** ● Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.	

No.	Kegiatan	Waktu
	● Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ● Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. ● Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).	10 menit
2.	**Inti** **1 Pengamatanku** Aktivitas mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Aktivitas ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media obyek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya. 1. Guru meminta peserta didik mengamati gambar yang berkaitan dengan kemajuan di bidang Ilmu pengetahuan, (gambar filossof, matematikus, asronomis, dll)). 2. Guru meminta peserta didik memberi komentar pada gambar peta wilayah tersebut Guru meminta peserta didik mengangkat tangan sebelum mengeluarkan pendapatnya. 3. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan gambarnya. Dan peserta lain mendengarkan. 4. Guru mengajarkan bagaimana menghargai orang berbicara. 5. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukaan peserta didik tentang hasil pengamatannya	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	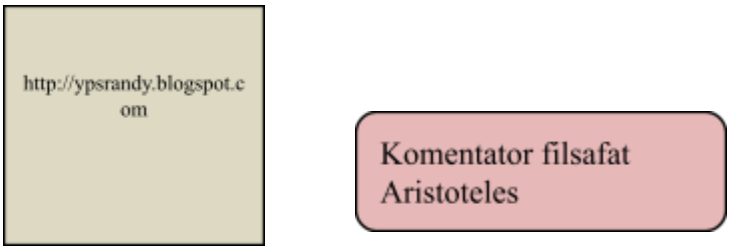 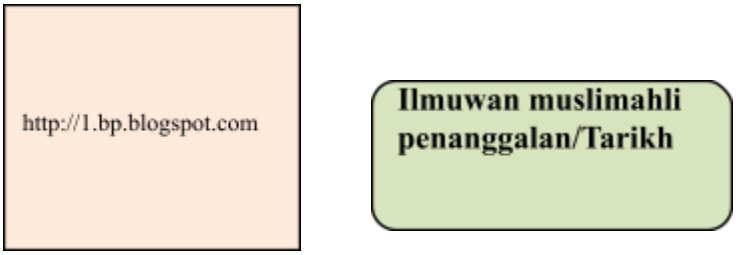 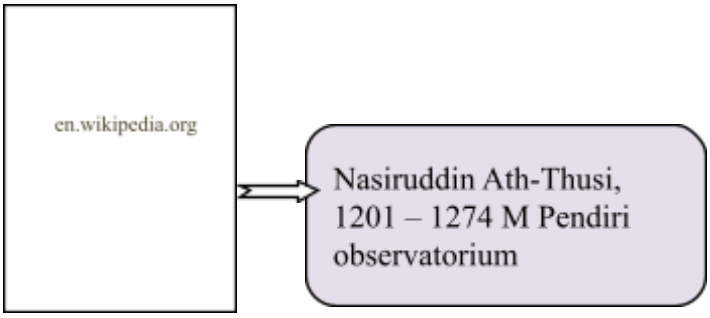 **2 Pertanyaanku** Guru memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan setelah mendengarkan pendapat temanya dan penguatan dari guru serta menghubungkannya dengan sejarah kebudayaan Islam. Beberapa contoh yang bisa menjadi acuan pertanyaan **No** — **Pertanyaan** 1 — Mengapa Kita perlu mempelajari perkembangan kebudayaan /peradaban di bidang ilmu pengetahuan masa Dinasti Abbasiyah ? 2 — Apa tujuan kita mengetahui para filosof, ilmuwan, ulama, sejarawan, dan lain-lain pada masa Dinasti Abbasiyah?	

No.	Kegiatan		Waktu
	3	Ilmu pengetahuan apa saja yang mengalami kegemilangan dengan melahirkan karya-karya yang masih tetap dijadkikan referensi sampai sekarang?	
	4	Apakah kita perlu merasa bangga tingginya pencapaian ilmu pengetahuan pada masa Dinasti Abbasiyah?	
	Dst	.....	

Catatan:

1. Guru harus bisa mendorong peserta didik untuk kritis dan memiliki pertanyaan-pertanyaan sebanyak mungkin dan tidak perlu mengomentarinya.
2. Peserta didik mengungkapkan pertanyaan-pertanyaannya lewat lisan.
3. Guru bisa meminta salah satu peserta didik untuk menulis semua pertanyaan-pertanyaan tersebut di papan tulis atau bisa ditulis di kertas.

Setelah terkumpul pertanyaan-pertanyaan tersebut. Guru meminta melakukan kegiatan selanjutnya

3 wawasanku

1. Guru meminta peserta didik untuk mencari jawaban dari pertanyaa
2. pertanyaan tersebut di "wawasanku"
3. Peserta didik diberi waktu membaca dan menelaah teks yang berkaitan dengan tema
4. Guru meminta peserta didik untuk mencatat jawaban-jawaban berdasarkan hasil dari "wawasanku"
5. Jika ada pertanyaan yang tidak ada jawabannya, guru bisa memberikan penjelasan singkat atau memberikan sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik dapatkan.

Catatan:

Jika ada pertanyaan yang menarik dan perlu dikaji lebih mendalam, guru bisa menjadikan pertanyaan tersebut menjadi tugas mandiri.

4 Aktivitasku

1. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang di tiap kelompoknya.
2. Guru membaginya dengan cara menyebutkan angka. Caranya
   f. Peserta didik berhitung secara berurutan dan masing-masing menghapalkan nomornya.
   g. Jadikan angka 1 sampai sepuluh menjadi dua kelompok yaitu kelompok angka ganjil dan kelompok angka genap.
   h. Jadikan angka 11 sampai angka 20 menjadi dua kelompok yaitu kelompok ganjil dan kelompok genap.
   i. Begitu seterus. Sesuaiakan dengan jumlah peserta didik dalam satu kelas

j. Guru bisa mengembangkannya berdasarkan jumlah siswa.

3. Guru membagikan lembar diskusi kepada tiap kelompok.
4. Guru menjelaskan pengantar tentang tata cara berdiskusi, antara lain
   a. Setiap kelompok harus memilih ketua dan sekretaris.
   b. Setiap kelompok mendiskusikannya dengan menkaji "wawasanku" atau melihat sumber lain.
   c. Setiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas dengan rapi (bisa disediakan oleh guru atau dari peserta didik).
   d. Setiap kelompok meletakkan hasil kerjanya di atas mejanya.
   e. Setiap kelompok bergeser kelompok lain untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain.
5. Guru melakukan pengamatan selama diskusi berlangsung. Gunakan Format penilaian "aktifitasku".
6. Setelah selesai diskusi, tiap kelompok berputar untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain.
7. Setelah selesai, tiap kelompok kembali ke tempatnya masing-masing.
8. Guru meminta tiap kelompok memberikan komentar tentang persamaan dan perbedaan hasil diskusi antara kelompoknya dengan kelompok lain.
9. Guru meminta pendapat dari peserta didik secara jujur, kelompok mana yang paling baik hasil diskusinya.
10. Guru tidak perlu mengomentari tentang hasil penilaian peserta didik.
11. Guru mengakhiri kegiatan diskusi dengan memberikan semangat dan menghargai semua usaha peserta didik.

5 Analisaku

1. Guru meminta peserta didik tetap bersama kelompoknya.
2. Guru membagi pertanyaan-pertanyaan ke tiap kelompok.
3. Tiap kelompok mendapat tugas satu pertanyaan. Jika jumlah kelompoknya kurang dari 6, maka tiap kelompok maksimal mendapatkan 2 pertanyaan.
4. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mendiskusikannya

No.	Kegiatan	Waktu
	5. Tiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas (guru bisa mengembangkan dengan kertas ukuran besar) 6. Tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara singkat. **6 Ceritaku** Guru menyajikan dan menjelaskan hubungan antar fenomena. Hubungan antarfenomena akan mempertajam daya nalar peserta didik. Di sinilah esensi bahwa guru dan peserta didik dituntut mampu memaknai hubungan antar fenonena atau gejala, khususnya hubungan sebab-akibat. Langkah-langkah: 1. Guru meminta peserta didik mencari kisah/ fenomena dalam masyarakat yang berkaitan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.. 2. Sebelummasing-masing kelompok bercerita di depan kelas, tiap kelompok mempersiapkan bersama dengan kelompoknya. (semua anggota kelompok diberi bagian untuk bercerita di depan kelas). 3. Guru meminta peserta didik menceritakan secara berantai di depan kelas dengan memperhatikan panduan penilaian. 4. Guru menghargai setiap hasil narasi peserta didik dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata "bagus" atau "hebat" atau kata-kata yang memotivasi peserta didik mau menyampaikan ceritanya.	
3.	**Penutup** ● Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. ● Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. ● Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan Keempat

No.	Kegiatan	Waktu
1.	**Pendahuluan** ● Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. ● Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ● Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. ● Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).	
2.	**Inti** 1 **Pengamatanku** Aktivitas mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Aktivitas ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media obyek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya. 1. Guru meminta peserta didik mengamati gambar yang berkaitan dengan kemajuan di bidang ilmu-ilmu agama (gambar). 2. Guru meminta peserta didik member komentar pada gambar 3. Guru meminta peserta didik mengangkat tangan sebelum mengeluarkan pendapatnya. 4. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan gambarnya. Dan peserta lain mendengarkan. 5. Guru mengajarkan bagaimana menghargai orang berbicara. 6. Guru memberikan penjelasan tambahandan penguatanyang dikemukaan peserta didik tentang hasil pengamatannya	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu

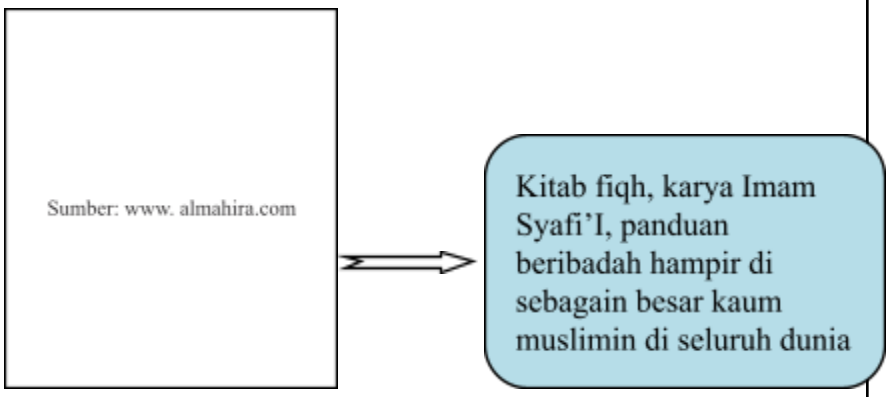

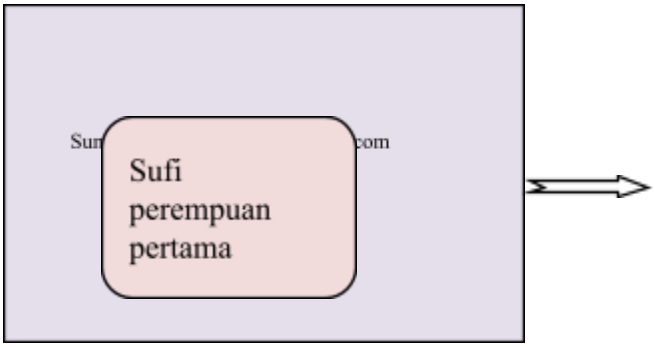

2 Pertanyaanku

Guru memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan setelah mendengarkan pendapat temanya dan penguatan dari guru serta menghubungkannya dengan sejarah kebudayaan Islam.

Beberapa contoh yang bisa menjadi acuan pertanyaan

No	Pertanyaan
1	Mengapa Kita perlu mempelajari perkembangan kebudayaan/peradaban di bidang ilmu-ilmu agama?
2	Ilmu-ilmu agama apa saja yang mengalami kemajuan pada masa Dinasti Abbasiyah?
3	Mengapa kita perlu mempelajari kitab Fiqh Imam Syafi'i?

No.	Kegiatan		Waktu
	4	Apakah kita perlu merasa bangga betapa majunya ilmu-ilmu pengetahuan agama masa Dinasti Abbasiyah?	
	5	Siapakah tokoh Rabi'ah Al-Adawiah?	

Catatan:

1. Guru harus bisa mendorong peserta didik untuk kritis dan memiliki pertanyaan-pertanyaan sebanyak mungkin dan tidak perlu mengomentarinya.
2. Peserta didik mengungkapkan pertanyaan-pertanyaannya lewat lisan.
3. Guru bisa meminta salah satu peserta didik untuk menulis semua pertanyaan-pertanyaan tersebut di papan tulis atau bisa ditulis di kertas.

Setelah terkumpul pertanyaan-pertanyaan tersebut. Guru meminta melakukan kegiatan selanjutnya

3 Wawasanku

1. Guru meminta peserta didik untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut di “Wawasanku’
2. Peserta didik diberi waktu membaca dan menelaah teks yang berkaita dengan tema ajar.
3. Guru meminta peserta didik untuk mencatat jawaban-jawaban berdasarkan hasil dari “Wawasanku”
4. Jika ada pertanyaan yang tidak ada jawabannya, guru bisa memberikan penjelasan singkat atau memberikan sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik dapatkan.

Catatan:

Jika ada pertanyaan yang menarik dan perlu dikaji lebih mendalam, guru bisa menjadikan pertanyaan tersebut menjadi tugas mandiri.

4 Aktivitasku

1. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang di tiap kelompoknya.
2. Guru membaginya dengan cara menyebutkan angka. Caranya
   a. Peserta didik berhitung secara berurutan dan masing-masing menghapalkan nomornya.
   b. Jadikan angka 1 sampai sepuluh menjadi dua kelompok yaitu kelompok angka ganjil dan kelompok angka genap.
   c. Jadikan angka 11 sampai angka 20 menjadi dua kelompok yaitu kelompok ganjil dan kelompok genap

	d. Begitu seterus. Sesuaiakan dengan jumlah peserta didik dalam satu kelas **e.** Guru bisa mengembangkannya berdasarkan jumlah siswa. 3. Guru membagikan lembar diskusi kepada tiap kelompok. 4. Guru menjelaskan pengantar tentang tata cara berdiskusi, antara lain a. Setiap kelompok harus memilih ketua dan sekretaris. b. Setiap kelompok mendiskusikannya dengan menkaji "wawasanku" atau melihat sumber lain. c. Setiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas dengan rapi (bisa disediakan oleh guru atau dari peserta didik). d. Setiap kelompok meletakkan hasil kerjanya di atas mejanya. e. Setiap kelompok bergeser kelompok lain untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain. 5. Guru melakukan pengamatan selama diskusi berlangsung. Gunakan Format penilaian "aktifitasku". 6. Setelah selesai diskusi, tiap kelompok berputar untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain. 7. Setelah selesai, tiap kelompok kembali ke tempatnya masing-masing. 8. Guru meminta tiap kelompok memberikan komentar tentang persamaan dan perbedaan hasil diskusi antara kelompoknya dengan kelompok lain. 9. Guru meminta pendapat dari peserta didik secara jujur, kelompok mana yang paling baik hasil diskusinya. 10. Guru tidak perlu mengomentari tentang hasil penilaian peserta didik. 11. Guru mengakhiri kegiatan diskusi dengan memberikan semangat dan menghargai semua usaha peserta didik. **5 Analisaku** 1. Guru meminta peserta didik tetap bersama kelompoknya. 2. Guru membagi pertanyaan-pertanyaan ke tiap kelompok. 3. Tiap kelompok mendapat tugas satu pertanyaan. Jika jumlah kelompoknya kurang dari 6, maka tiap kelompok maksimal mendapatkan 2 pertanyaan. 4. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mendiskusikannya 5. Tiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas (guru bisa mengembangkan dengan kertas ukuran besar) 6. Tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara singkat.	

No.	Kegiatan	Waktu
	6 Ceritaku Guru menyajikan dan menjelaskan hubungan antar fenomena. Hubungan antarfenomena akan mempertajam daya nalar peserta didik. Di sinilah esensi bahwa guru dan peserta didik dituntut mampu memaknai hubungan antar fenonena atau gejala, khususnya hubungan sebab-akibat. Langkah-langkahnya: 1. Guru meminta peserta didik mencari kisah/ fenomena dalam masyarakat yang berkaitan dengan*Kemajuan Ilmu-Ilmu Agama* 2. Sebelummasing-masing kelompok bercerita di depan kelas, tiap kelompok mempersiapkan bersama dengan kelompoknya. (semua anggota kelompok diberi bagian untuk bercerita di depan kelas). 3. Guru meminta peserta didik menceritakan secara berantai di depan kelas dengan memperhatikan panduan penilaian. 4. Guru menghargai setiap hasil narasi peserta didik dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan 5. kata "bagus" atau "hebat" atau kata-kata yang memotivasi peserta didik mau menyampaikan ceritanya.	
3.	**Penutup** ● Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. ● Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. ● Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan Kelima

No.	Kegiatan	Waktu
1.	**Pendahuluan** ● Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. ● Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ● Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	● Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).	
2.	**Inti** **1 Pengamatanku** Aktivitas mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Aktivitas ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media obyek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya. **1.** Guru meminta peserta didik melihat gambar-gambar yang terdapat dalam kolom Gambar' pada materi pokok '*'Kemajuan Seni Kesusasteraan dan Arsitektur"*. Pada kegiatan mengamati gambar, guru berusaha mengajak peserta didik untuk mengamati, mengolah, menalar gambar yang ada. Peserta didik diminta mengamati gambar-gambar tersebut secara individual atau kelompok. Siswa digugah rasa ingin tahunya dengan ditanya dan diminta untuk memberi komentar pada gambar-gambar tersebut. **2.** Guru juga mengajak peserta didik untuk bersyukur karena dunia Islam pernah memiliki kemajuan yang gemilang di bidang seni kesusteraan dan arsitektur. Guru memberikan pertanyaan dan meminta komentar dari peserta didik. Dalam mengamati, peserta didik diingatkan bahwa kegiatan mengamati bukanlah kegiatan pasif. Oleh karena itu pada kegiatan ini guru menekankan supaya sambil mengamati peserta didik aktif melakukan hal-hal berikut: a) Mengolah informasi yang diterima melalui pengamatan. b) Menghubungkan antara gambar yang satu dengan gambar yang lain c) Mencerna informasi yang diterima. Dengan demikian, selama kegiatan mengamati, pikiran peserta didik aktif bekerja melakukan ketiga hal tersebut diatas.	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	3. Setelah mengamati, lakukan kegiatan tanya jawab. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengarahkan peserta didik dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi yang didapat setelah melihat gambar. Penyajian yang dimaksud disini dapat berupa tanggapan atas pertanyaan guru, yaitu bagaimana peserta didik mencoba untuk menyajikan informasi yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan guru. ***4.*** Guru meminta peserta didik untuk membaca teks wawasanku *'Kemajuan Seni Kesusasteraan dan Arsitektur"* berikut sub-sub teks yang ada. ***5.*** Peserta didik mengemukakan hasil pemahaman terhadap *Kemajuan Seni Kesusasteraan dan Arsitektur dan menyebutkan wujud kemajuan bidng seni dan aristektur berikut contoh-contoh nyata masing-masing.* **6.** Guru memberikan penjelasan tambahandan penguatanyang dikemukaan peserta didik tentang hasil pemahaman teks wawasanku *Kemajuan Seni Kesusasteraan dan Arsitektur* **7.** Selanjutnya guru mengajak peserta didik untuk mengidentifikasi gambar, bacaan teks dengan membaca dari berbagai sumber belajar (buku, khazanah, film/video/internet, dll). Kegiatan diawali dengan membagikan lembar kerja kepada semua peserta didik untuk memandu mencari informasi dari berbagi media dan sumber belajar terkait dengan materi yang akan dipelajari. Kegiatan ini merupakan contoh penerapan pendekatan saintifik yaitu mengolah dan menalar. Dalam mencari informasi mengenai sebab-sebab Keruntuhan Dinasti Bani Umayah dan faktor pendukung Berdirinya Dinasti Bani Abbasyiah, peserta didik diarahkan sambil berdiskusi sebagai implementasi dari penerapan pendekatan saintifik dan melakukan kolaborasi. **8.** Pesertadidikmenuliskan hasil pencarian informasi dari berbagai sumber tentang *kemajuan bidang seni kesusateran dan aristektur* secara berkelompok. **9.** Kegiatan dalam bentuk penyajian dan presentasi secara kelompok atau perorangan untuk menyimpulkan *kemajuan bidang seni kesusateran dan aristektur* yang sudah dicari secara kelompok sebagai contoh penerapan pendekatan saintifi. **10.** Guru memberikan penjelasan tambahandan penguatanyang dikemukaan peserta didik tentang hasil pemahaman kelompok terhadap *teks Kemajuan Seni Kesuasateraan dan Arsitektur.*	

No.	Kegiatan	Waktu
	2 Pertanyaanku Guru memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan setelah mendengarkan pendapat temanya dan penguatan dari guru serta menghubungkannya dengan perkembangan kebudayaan/peradaban Islam Beberapa contoh yang bisa menjadi acuan pertanyaan	

No	Pertanyaan
1	Mengapa Kita perlu mempelajari perkembangan kebudayaan/peradaban di seni kesusastraan dan aristektur ?
2	Apa tujuan kita mengetahui perkembangan seni kesusateraan dan arsitektur masa Dinasti Abbasiyah?
3	Bidang seni dan aristektur apa saja apa saja yang mengalami kemajuan gemilang pada masa Dinasti Abbasiyah?
4	Apakah kita perlu merasa bangga betapa gemilangnya seni kesusasteraan dan aristektur masa Dinasti Abbasiyah?
Dst	.....

Catatan:

f. Guru harus bisa mendorong peserta didik untuk kritis dan memiliki pertanyaan-pertanyaan sebanyak mungkin dan tidak perlu mengomentarinya.

g. Peserta didik mengungkapkan pertanyaan-pertanyaannya lewat lisan.

h. Guru bisa meminta salah satu peserta didik untuk menulis semua pertanyaan-pertanyaan tersebut di papan tulis atau bisa ditulis di kertas.

Setelah terkumpul pertanyaan-pertanyaan tersebut. Guru meminta melakukan kegiatan selanjutnya

3 Wawasanku

1. Guru meminta peserta didik untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut di "wawasanku'
2. Peserta didik diberi waktu membaca dan menelaah teks yang berkaitan dengan tema
3. Guru meminta peserta didik untuk mencatat jawaban-jawaban berdasarkan hasil dari "wawasanku"
4. Jika ada pertanyaan yang tidak ada jawabannya, guru bisa memberikan penjelasan singkat atau memberikan sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik dapatkan.

Catatan:

Jika ada pertanyaan yang menarik dan perlu dikaji lebih mendalam, guru bisa menjadikan pertanyaan tersebut menjadi tugas mandiri.

4 Aktivitasku

1. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang di tiapkelompoknya.
2. Guru membaginya dengan cara menyebutkan angka. Caranya
   a. Peserta didik berhitung secara berurutan dan masing-masing menghapalkan nomornya.
   b. Jadikan angka 1 sampai sepuluh menjadi dua kelompok yaitu kelompok angka ganjil dan kelompok angka genap.
   c. Jadikan angka 11 sampai angka 20 menjadi dua kelompok yaitu kelompok ganjil dan kelompok genap

d. Begitu seterus. Sesuaiakan dengan jumlah peserta didik dalam satu kelas
e. Guru bisa mengembangkannya berdasarkan jumlah siswa.

3. Guru membagikan lembar diskusi kepada tiap kelompok.
4. Guru menjelaskan pengantar tentang tata cara berdiskusi, antara lain
   a. Setiap kelompok harus memilih ketua dan sekretaris.
   b. Setiap kelompok mendiskusikannya dengan menkaji "wawasanku" atau melihat sumber lain.
   c. Setiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas dengan rapi (bisa disediakan oleh guru atau dari peserta didik).
   d. Setiap kelompok meletakkan hasil kerjanya di atas mejanya.
   e. Setiap kelompok bergeser kelompok lain untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain.
5. Guru melakukan pengamatan selama diskusi berlangsung. Gunakan Format penilaian "aktifitasku".
6. Setelah selesai diskusi, tiap kelompok berputar untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain.
7. Setelah selesai, tiap kelompok kembali ke tempatnya masing-masing.
8. Guru meminta tiap kelompok memberikan komentar tentang persamaan dan perbedaan hasil diskusi antara kelompoknya dengan kelompok lain.
9. Guru meminta pendapat dari peserta didik secara jujur, kelompok mana yang paling baik hasil diskusinya.
10. Guru tidak perlu mengomentari tentang hasil penilaian peserta didik.
11. Guru mengakhiri kegiatan diskusi dengan memberikan semangat dan menghargai semua usaha peserta didik.

5 Analisaku

1. Guru meminta peserta didik tetap bersama kelompoknya.
2. Guru membagi pertanyaan-pertanyaan ke tiap kelompok.
3. Tiap kelompok mendapat tugas satu pertanyaan. Jika jumlah kelompoknya kurang dari 6, maka tiap kelompok maksimal mendapatkan 2 pertanyaan.
4. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mendiskusikannya
5. Tiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas (guru bisa mengembangkan dengan kertas ukuran besar)

No.	Kegiatan	Waktu
	6. Tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara singkat. Guru menyajikan dan menjelaskan hubungan antar fenomena. Hubungan antarfenomena akan mempertajam daya nalar peserta didik. Di sinilah esensi bahwa guru dan peserta didik dituntut mampu memaknai hubungan antar fenonena atau gejala, khususnya hubungan sebab-akibat. Langkah-Langkah: 1. Guru meminta peserta didik mencari kisah/ fenomena dalam masyarakat yang berkaitan dengan *Kemajuan Seni Kesusasteraan dan Arsitektur islam*. 2. Sebelummasing-masing kelompok bercerita di depan kelas, tiap kelompok mempersiapkan bersama dengan kelompoknya. (semua anggota kelompok diberi bagian untuk bercerita di depan kelas). 3. Guru meminta peserta didik menceritakan secara berantai di depan kelas dengan memperhatikan panduan penilaian. 4. Guru menghargai setiap hasil narasi peserta didik dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan Kata “bagus” atau “hebat” atau kata-kata yang memotivasi peserta didik mau menyampaikan ceritanya.	
3.	**Penutup** ● Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. ● Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. ● Guru menutup pembelajaran dengan do’a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan Keenam

No.	Kegiatan	Waktu
1.	**Pendahuluan** ● Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	● Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ● Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. ● Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).	
2.	**Inti** 1 **Pengamatanku** Aktivitas mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Aktivitas ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media obyek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya. 1. Guru meminta peserta didik melihat gambar-gambar yang terdapat dalam kolom Gambar' pada materi pokok '*Kemajuan Pendidikan dan Perpustakaan"*. Pada kegiatan mengamati gambar, guru berusaha mengajak peserta didik untuk mengamati, mengolah, menalar gambar yang ada. Peserta didik diminta mengamati gambar-gambar tersebut secara individual atau kelompok. Siswa digugah rasa ingin tahunya dengan ditanya dan diminta untuk memberi komentar pada gambar-gambar tersebut. 2. Guru juga mengajak peserta didik untuk bersyukur karena dunia Islam pernah memiliki kemajuan yang gemilang di bidang seni kesusteraan dan arsitektur. Guru memberikan pertanyaan dan meminta komentar dari peserta didik. Dalam mengamati, peserta didik diingatkan bahwa kegiatan mengamati bukanlah kegiatan pasif. Oleh karena itu pada kegiatan ini guru menekankan supaya sambil mengamati peserta didik	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	aktif melakukan hal-hal berikut: a) Mengolah informasi yang diterima melalui pengamatan. b) Menghubungkan antara gambar yang satu dengan gambar yang lain c) Mencerna informasi yang diterima. Dengan demikian, selama kegiatan mengamati, pikiran peserta didik aktif bekerja melakukan ketiga hal tersebut diatas. 3. Setelah mengamati, lakukan kegiatan tanya jawab. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengarahkan peserta didik dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi yang didapat setelah melihat gambar. Penyajian yang dimaksud disini dapat berupa tanggapan atas pertanyaan guru, yaitu bagaimana peserta didik mencoba untuk menyajikan informasi yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan guru. 4. Guru meminta peserta didik untuk membaca teks wawasanku*'KemajuanPendidikan dan Perpustakaan"* berikut sub-sub teks yang ada. 5. Peserta didik mengemukakan hasil pemahaman terhadap teks pada wawasanku*'Kemajuan Pendidikan dan Perpustakaan"* 6. Guru memberikan penjelasan tambahandan penguatanyang dikemukaan peserta didik tentang hasil pemahaman teks *'Kemajuan Pendidikan dan Perpustakaan"* 7. Selanjutnya guru mengajak peserta didik untuk mengidentifikasi gambar, bacaan teks dengan membaca dari berbagai sumber belajar (buku, khazanah, film/video/internet, dll). Kegiatan diawali dengan membagikan lembar kerja kepada semua peserta didik untuk memandu mencari informasi dari berbagi media dan sumber belajar terkait dengan materi yang akan dipelajari. Kegiatan ini merupakan contoh penerapan pendekatan saintifik yaitu mengolah dan menalar. Dalam mencari informasi mengenai Kemajuan Pendidikan dan Perpustakaan', peserta didik diarahkan sambil berdiskusi sebagai implementasi dari penerapan pendekatan saintifik dan melakukan kolaborasi. 8. Pesertadidikmenuliskan hasil pencarian informasi dari berbagai sumber tentang *'Kemajuan Pendidikan dan Perpustakaan"*secara berkelompok. 9. Kegiatan dalam bentuk penyajian dan presentasi secara kelompok atau perorangan untuk menyimpulkan *'Kemajuan Pendidikan dan Perpustakaan"*yang sudah dicari secara kelompok sebagai contoh penerapan pendekatan saintifik. 10. Guru memberikan penjelasan tambahandan penguatanyang dikemukaan peserta didik tentang hasil pemahaman kelompok terhadap	

No.	Kegiatan	Waktu
	Teks Kemajuan Bidan Penididikan dan Perpustakaan. **2 Pertanyaanku** Guru memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan setelah mendengarkan pendapat temanya dan penguatan dari guru serta menghubungkannya dengan *Kemajuan Pendidikan dan Perpustakaan*. Beberapa contoh yang bisa menjadi acuan pertanyaan.	

No	Pertanyaan
1	Mengapa Kita perlu mempelajari perkembangan kebudayaan/peradaban di bidang pendidikan dan perpustakaan?
2	Apa tujuan kita mengetahui perkembangan pendidikan dan perpustakaan masa Dinasti Abbasiyah?
3	Lembaga dan sistem pendidikan seperti apa yang terdapat masa Dinasti Abbasiyah?
4	Apakah kita perlu merasa bangga betapa gemilangnya pendidikan dan perpustakaan masa Dinasti Abbasiyah?
Dst	.....

Catatan:

1. Guru harus bisa mendorong peserta didik untuk kritis dan memiliki pertanyaan-pertanyaan sebanyak mungkin dan tidak perlu mengomentarinya.
2. Peserta didik mengungkapkan pertanyaan-pertanyaannya lewat lisan.
3. Guru bisa meminta salah satu peserta didik untuk menulis semua pertanyaan-pertanyaan tersebut di papan tulis atau bisa ditulis di kertas.

Setelah terkumpul pertanyaan-pertanyaan tersebut. Guru meminta melakukan kegiatan selanjutnya

3 Wawasanku

1. Guru meminta peserta didik untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut di "Wawasanku'.
2. Peserta didik diberi waktu membaca dan menelaah teks yang berkaitan dengan tema
3. Guru meminta peserta didik untuk mencatat jawaban-jawaban berdasarkan hasil dari "Wawasanku"
4. Jika ada pertanyaan yang tidak ada jawabannya, guru bisa memberikan penjelasan singkat atau memberikan sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik dapatkan.

Catatan:

Jika ada pertanyaan yang menarik dan perlu dikaji lebih mendalam, guru bisa menjadikan pertanyaan tersebut menjadi tugas mandiri.

4 Aktivitasku

1. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang di tiapkelompoknya.
2. Guru membaginya dengan cara menyebutkan angka. Caranya
   a. Peserta didik berhitung secara berurutan dan masing-masing menghapalkan nomornya.
   b. Jadikan angka 1 sampai sepuluh menjadi dua kelompok yaitu kelompok angka ganjil dan kelompok angka genap.

c. Jadikan angka 11 sampai angka 20 menjadi dua kelompok yaitu kelompok ganjil dan kelompok genap
d. Begitu seterus. Sesuaiakan dengan jumlah peserta didik dalam satu kelas
e. Guru bisa mengembangkannya berdasarkan jumlah siswa.

3. Guru membagikan lembar diskusi kepada tiap kelompok.
4. Guru menjelaskan pengantar tentang tata cara berdiskusi, antara lain
   a. Setiap kelompok harus memilih ketua dan sekretaris.
   b. Setiap kelompok mendiskusikannya dengan menkaji "wawasanku" atau melihat sumber lain.
   c. Setiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas dengan rapi (bisa disediakan oleh guru atau dari peserta didik).
   d. Setiap kelompok meletakkan hasil kerjanya di atas mejanya.
   e. Setiap kelompok bergeser kelompok lain untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain.
5. Guru melakukan pengamatan selama diskusi berlangsung. Gunakan Format penilaian "aktifitasku".
6. Setelah selesai diskusi, tiap kelompok berputar untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain.
7. Setelah selesai, tiap kelompok kembali ke tempatnya masing-masing.
8. Guru meminta tiap kelompok memberikan komentar tentang persamaan dan perbedaan hasil diskusi antara kelompoknya dengan kelompok lain.
9. Guru meminta pendapat dari peserta didik secara jujur, kelompok mana yang paling baik hasil diskusinya.
10. Guru tidak perlu mengomentari tentang hasil penilaian peserta didik.
11. Guru mengakhiri kegiatan diskusi dengan memberikan semangat dan menghargai semua usaha peserta didik.

5 Analisaku

1. Guru meminta peserta didik tetap bersama kelompoknya.
2. Guru membagi pertanyaan-pertanyaan ke tiap kelompok.
3. Tiap kelompok mendapat tugas satu pertanyaan. Jika jumlah kelompoknya kurang dari 6, maka tiap kelompok maksimal mendapatkan 2 pertanyaan.
4. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mendiskusikannya

No.	Kegiatan	Waktu
	5. Tiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas (guru bisa mengembangkan dengan kertas ukuran besar) 6. Tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara singkat. **6 Ceritaku** Guru menyajikan dan menjelaskan hubungan antar fenomena. Hubungan antarfenomena akan mempertajam daya nalar peserta didik. Di sinilah esensi bahwa guru dan peserta didik dituntut mampu memaknai hubungan antar fenonena atau gejala, khususnya hubungan sebab-akibat. Langkah-langkah: 1. Guru meminta peserta didik mencari kisah/ fenomena dalam masyarakat yang berkaitan dengan '*KemajuanPpendidikan dan Perpustakaan'*. 2. Sebelummasing-masing kelompok bercerita di depan kelas, tiap kelompok mempersiapkan bersama dengan kelompoknya. (semua anggota kelompok diberi bagian untuk bercerita di depan kelas). 3. Guru meminta peserta didik menceritakan secara berantai di depan kelas dengan memperhatikan panduan penilaian. 4. Guru menghargai setiap hasil narasi peserta didik dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan Kata "bagus" atau "hebat" atau kata-kata yang memotivasi peserta didik mau menyampaikan ceritanya.	
3.	**Penutup** ● Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. ● Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. ● Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

G. Penilaian Hasil Belajar

c. Pengukuran kinerja kognitif

2) Kinerja umum

No presensi	Nama siswa	Pertemuan ke

		1	2	3	dst	Jmlh
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Rubrik

KRITERIA	Skor
▪ Memberikan respon/jawaban, penjelasan atau deskripsi lengkap dengan jelas dan tidak samar-samar, atau menyatakan argumentasi yang kuat, logis dan lengkap, dan memberikan contoh hal-hal yang bertentangan.	4
▪ Memberikan respon/jawaban, penjelasan atau deskripsi tidak lengkap tetapi jelas atau memberkan argumentasi yang kuat, logis lengkap, tetapi tidak disertai memberikan contoh hal-hal yang bertentangan.	3
▪ Memberikan respon/jawaban, penjelasan atau deskripsi yang lengkap tetapi samar-samar atau memberikan argumentasi yang kuat, logis tetapi tidak lengkap.	2
▪ Memberikan respon/jawaban, penjelasan atau deskripsi yang tidak lengkap dan samar-samar atau memberikan argumentasi tetapi tidak kuat, logis serta lengkap.	1
▪ Tidak berpartisipasi (diam)	0

2) Kinerja dalam presentasi kelas bentuk *rating scale*
Nama: …… Kelas: ….. Tgl: ….....

No	Aspek yang diukur	Skala			
		1	2	3	4

1	Relevansi informasi dengan permasalahan yang dibahas				
2	Keluasan dan kedalaman informasi				
3	Kejelasan dalam menyampaikan informasi				
4	Kejelasan dalam memberikan argumentasi ketika menerima kritikan				
5	Kejelasan saat memberikan penjelasan ketika memperoleh pertanyaan				
6	Kebakuan pemakaian bahasa (baik saat menyampaikan informasi, argumentasi, ataupun penjelasan)				
7	Kelancaran berbicara (baik saat menyampaikan informasi, argumentasi, ataupun penjelasan)				
	Jumlah				
	Total sekor				

Rubrik:

Aspek 1:

1 = jika sama sekali tidak relevan
2 = jika sebagian kecil yang relevan
3 = jika sebagian besar relevan
4 = jika seluruhnya relevan

Aspek 2:

1 = jika sama sekali tidak luas dan dalam
2 = jika sebagian kecil aspek luas dan dalam
3 = jika sebagian besar aspek luas dan dalam
4 = jika seluruh aspek luas dan dalam

Aspek 3:

1 = jika sama sekali tidak runtut/teratur
2 = jika sebagian kecil runtut/teratur
3 = jika sebagian besar runtut/teratur
4 = jika seluruhnya runtut/teratur

Aspek 4:

1 = jika sama sekali tidak runtut/teratur
2 = jika sebagian kecil runtut/teratur
3 = jika sebagian besar runtut/teratur

4 = jika seluruhnya runtut/teratur

Aspek 5:

1 = jika sama sekali tidak runtut/teratur

2 = jika sebagian kecil runtut/teratur

3 = jika sebagian besar runtut/teratur

4 = jika seluruhnya runtut/teratur

Aspek 6:

1 = jika semuanya jelek/tidak baku

2 = jika sebagian besar jelek/tidak baku

3 = jika sebagian kecil jelek/tidak baku

4 = jika seluruhnya baik/baku

Aspek 7:

1 = jika sama sekali tidak lancar

2 = jika kadang lancar dan kadang tidak

3 = jika sebagian besar lancar

6= jika seluruhnya lancar

5. Pengamatan Sikap

a. Format Penilaian

No.	Nama peserta didik	Aktifitas				Skor
		Kerjasama	Keaktifan	Partisipasi	Inisiatif	
1						
2						
3						

b. Rubrik penilaian:

1. Kerjasama
   a. jika Peserta didik belum memperlihatkan kerjasamanya, skor 1
   b. jika Peserta didik mulai memperlihatkan kerjasamanya, skor 2
   c. jika Peserta didik mulai berkembang kerjasamanya, skor 3
   d. jika Peserta didik mulai membudayakan kerjasamanya, skor 4
2. Keaktifan.
   a. jika Peserta didik belum memperlihatkan keaktifan, skor 1
   b. jika Peserta didik mulai memperlihatkan keaktifan, skor 2
   c. jika Peserta didik mulai berkembang keaktifan, skor 3
   d. jika Peserta didik mulai keaktifan, skor 4
3. Partisipasi
   a. jika Peserta didik belum memperlihatkan Partisipasi, skor 1
   b. jika Peserta didik mulai memperlihatkan Partisipasi, skor 2
   c. jika Peserta didik mulai berkembang Partisipasi, skor 3
   d. jika Peserta didik mulai Partisipasi, skor 4
1. Inisiatif
   a. jika Peserta didik belum memperlihatkan Inisiatif, skor 1
   b. jika Peserta didik mulai memperlihatkan Inisiatif, skor 2
   c. jika Peserta didik mulai berkembang Inisiatif, skor 3
   d. jika Peserta didik mulai membudayakan Inisiatif, skor

- **Pedoman Pen-skoran**

$$\textbf{Nilai} = \frac{\textbf{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\textbf{Jumlah Skor maksimal (16)}} \times 100$$

6. Format Penilaian "Aktifitasku"

a. Format Penilaian

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P

2. **Aspek dan rubrik penilaian:**

1) Kejelasan dan kedalaman informasi.

a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.

b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.

c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.

2) Keaktifan dalam diskusi.

a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.

b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.

c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

3) Kejelasan dan kerapian presentasi.

a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.

b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.

c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.

d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

3. **Pedoman Pen-Skoran**

$$\textbf{Nilai} = \frac{\textbf{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\textbf{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

- **Penilaian "Tugasku"**

Skor penilaian sebagai berikut:

1. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
2. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yangd itentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
3. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

SOAL :

I. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dan benar !

.1. Hay bin Yaqdzan, roman filsafat karya dari filosof…….. ……

A. Ibn Bajjah C. Ibn Sina

B. Ibn Rusyd D. Ibn Thufail

2. Filosof Muslim yang terkenal sebagai komentator filsafat Aristoteles adalah……..

A. Ibn Bajjah C. Ibn Sina

B. Ibn Rusyd D. Ibn Thufail

3. Pusat pemerintahan/ibukota Dinasti Bani Abbasyiah pernah berpindah ke kota.....

A. Damaskus B. Samara C. Madinah D. Yaman

4. Shahih Bukhori adalah karya intelektual bidang ilmu hadist, karangan dari…….

A. Imam Bukhori C.Imam Muslim

B. . Bukhori Muslim D. Sunan Ibnu Majah

5. Mesjid Ibnu Thulun memiliki keistimewaan dari segi seni bangunan atau arsiteknya, mesjid inididirikan pada tahun ……

A. 876 M B. 877 M C. 878 M D. 879 M

6. Kota Baghdad adalah kota impian yang termasyhur dalam kisah 1001 malam, didirikan oleh...

A. Khalifah Harun Al Rasyid C. Khalifah Al-Mu'tashim

B. Khalifah Al-Amin D. Khalifah Al-Mansur

7. Kota Baghdad, adalah kota kuno yang dibangun sangat megahnya menjadi ibu kota Dinasti Abbasiyah, terletak diantara dua sungai, yaitu ……..

A. Sungai Tigris dan Nil C. Sungai Eufrat dan Nil

B. Sungai Amu dariyah D. Sungai Eufrat danTigris

8. Istana yang dibangun oleh Khalifah Al-Mansur diberi nama ……

A. Qashru anu sirwan C. Qashrul ahmar

B. Qashrul abbas D. Qashru al dzahab

9. Penafisran Al-Qur'an dengan menggunakan hadis dan perkataan sahabat disebut ….

A. Tafsir bil-Matsur C. Tafsir bil Ra'yi

B. Tafisr al-Lafdzi D. Tafsir Maknawi

10. Diantara tokoh Tafsir bil-Matsur adalah ….

A. At-Tabari C. Ibn Sina

B. Imam Malik D. Ibn Majah

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas !

1. Setujukah kalian *Peradaban Emas Dinasti Abbasiyah* merupakan bagian dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam?

   ……

2. Bandingkan perkembangan kebudayaan/peradaban masa Abbasiyah dengan perkembangan kebudayaan/peradaban Indonesia!

   ……

3. Simpulkan kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi masa kejayaan Dinasti Bani Abbasiyah!
   ……
4. Terangkan kemajuan di bidang seni bangunan dan aristektur pada masa keemasan Dinasti Abbasiyah !
   ……
5. Berikan interpretasimu tentang keindahan kota Baghdad Masa keemasan Dinasti Abbasiyah!
   ……

III. Tugas Portopolio

1. Cari artikel atau jurnal yang menggambarkan tentang peradaban emas Abbasyiah
2. Klasifikasikanlah warisan peradaban Abbasyiah yang maih bisa disaksikan sekarang ini.

1. Pilihan Ganda

a. Kunci Pilihan ganda

1	D	6	D
2	C	7	D
3	B	8	D
4	A	9	A
5	A	10	A

b. Pedoman pen-skoran

Jumlah jawaban benar x 1 = nilai (maksimal 10 x 1=10)

2. Uraian

a. Kunci jawaban

(Kreatifitas dan kebijksanaan guru)

Latihan Soal Ujian Semester I

A. Berilah tanda (x) pada jawaban yang benar di bawah ini!

1. Salah satu faktor pemicu Kemunduran Bani Umayyah adalah munculnya kekuatan baru dari kelompok….

   A,. Jamiyah C. Syiah

   B. Bani Hasyim D.Khawarij

2. Nama suku non Arab yang mendapat perlakuan kurang wajar pada masa pemerintahan Bani Umayyah adalah….
   A. Badui C. Khazraj
   B. Mawali D. Quraidzah
3. Kekuatan baru yang muncul pada akhir pemerintahan dan membuat Bani Umayyah mundur adalah kelompok….
   A. Al Abbas bin Abd. Muthalib C. Umar bin Khattab
   B. Ali bin Abi Thalib D. Fathimah binti Muhammad
4. Khalifah terakhir yang memerintah pada masa Bani Umayyah adalah….
   A. Yazid bin Abd. Malik C. Yazid bin Walid
   B. Marwan bin Hakam D. Marwan bin Muhammad
5. Tokoh propagandis terkenal yang sangat gigih memperjuangkan berdirinya Dinasti Abbasiyah Adalah….
   A. Abu Abbas Assafah C. Abu Muslim Al Khurasani
   B. Abu Jafar D. Muhammad Ali
6. Kota yang digunakan sebagai basis kegiatan propagandis pada awal berdirinya bani Abbas adalah
   A. Basrah B. Baghdad C. Kufah D. Syiria
7. Strategi awal yang diterapkan Muhammad bin Ali agar usaha propagandanya mendapat keberhasilan dengan cara menggunakan nama….
   A. Bani Muthalib C. Bani Abbas
   B. Bani Kinanah D. Bani Hasyim
8. Isu yang diangkat para pendiri Bani Abbas agar usahanya mendapat respon yang cepat dari rakyat adalah tentang….
   A. Perekonomian C. hak asasi manusia
   B. Pendidikan D. keadilan
9. Tokoh berikut yang termasuk pendiri dan khalifah pada masa bani Abbas adalah….
   A. Muhammad bin Ali C. Ibrahim Al Imam
   B. Abu Muslim D. Abu Abbas Assafah
10. Pusat pemerintahan Bani Abbas terletak di kota….
   A. Mekkah C. Baghdad
   B. Madinah D.Damaskus
11. Kekuasaan Bani Abbas berlangsung kurang lebih selama....
   A. 41 tahun C. 3,5 abad
   B. 90 tahun D. 5,5 abad
12. Tokoh penguasa berikut ini yang termasuk khalifah terkenal pada masa bani Abbas adalah….
   A. Abu Muslim dan Abu Ja'far
   C. Al Makmun dan Harun Al-Rasyid
   B. Muhammad bin Ali dan Abu Abbas

D. Al Amin dan Al Wasiq

13. Khalifah bani Abbas yang dikenal sebagai peletak dasar-dasar pemerintahan adalah….
    A. Abu Ja'far Al Mansur C. Abu Abbas Assafah
    B. Abdullah Almakmun D. Harun Al-Rosyid
14. Usaha yang dilakukan Khalifah Abu Ja'far Al-Mansur untuk mengembangkan dan memajukan ilmu pengetahuan dengan cara….
    A. Menerjamahkan naskah kuno ke dalam bahasa arab C.
    B. Mendirikan perpustakaan
    C. Membangun lembaga bahasa
    D. Mewajibkan berbahasa Arab
15. Puncak kejayaan kekuasaan Bani Abbas terjadi pada masa pemerintahan….
    A. Abu Ja'far Al Mansur C. Al-Makmun
    B. Harun Ar-Rasyid D. Al Musta'shim
16. Salah satu sikap yang dimiliki khalifah Harun Al Rosyid sehingga banyak dikagumi dan disenangi rakyat adalah….
    A. Tegas B. Disiplin C.Humoris D. Dermawan
17. Karir politik Harun Al Rosyid sebelum menjadi khalifah adalah sebagai….
    A. pendidik di Basrah C. Hakim di Kufah
    B. Diplomat di Damaskus D. Gubernur Saifah
18. Tokoh Penyair kesayangan Harun Al Rasyid adalah….
    A. Ibnu Athiyah C. Abu Nawas
    B. Ibnu Abi Maryam D.Yahya al Barmaki
19. Harun Al Rosyid menjabat khalifah pada usia yang relatife masih muda yaitu usia….
    A. 17 tahun C. 25 tahun
    B. 23 tahun D. 27 tahun
20. Tokoh yang banyak membantu khalifah Harun AL Rasyid saat memimpin adalah….
    A. Muhammad bin Ali C. Abu Ja'far Al Mansur
    B. Yahya bin Khalid D. Abu Muslim
21. Keadaan Rakyat pada masa pemerintahan Harun Al Rasyid mengalami masa….
    A. Kemunduran C. Kejayaan
    B. Stagnasi D.kehancuran
22. Dikenal sebagai filosof muslim pertama adalah….
    A. Ibnu Sina B. Al-Ghozali C. Al-Kindi D. Al-Farabi
23. Al-Kindi menyelaraskan antara filsafat dengan….
    A. Agama B. Ilmu pengetahuan C. Peradaban D. Kebudayaan
25. Salah satu karya Al Kindi adalah *Risalah fi Madkhal al Mantiq bi Istifa al Qawl fih* berisi tentang pengantar....
    A. Kedokteran B. Filsafat C. Logika D. Sains
26. Filsafat emanasi dikemukakan oleh filosof muslim bernama….

A. Ibnu Sina B. Ibnu Rusyd C. Al-Farabi D. Ibn Thufail

27. Filosof muslim yang terkenal juga sebagai dokter adalah….

A. Al-Kindi B. Ibnu Rusyd C. Ibnu Sina D. Al-Farabi

28. Qanun fi al-Tibb adalah kitab ensiklopedi kedokteran yang menjadi rujukan dunia kedokteran hingga abad ke 18 , ditulis oleh….

A. Ibnu Sina B. Al-Ghazali C. Averrous D. Al-Khawarizmi

29. Ilmuwan muslim yang dikenal sebagai penulis pertama ensiklopedi bidang kedokteran adalah…

A. Ali Ibn Rabbani at-Tabari C. Ar-Razi

B. Ibnu Sina D. Al-Kindi

30. Murid dari Ali Ibn Rabbani at-Tabari yang kemudian menjadi dokter dan filosof besar pada zamannya adalah….

A. Ibnu Sina B. Al-Kindi C. Ar-Razi D. Ibn Rabbani

31. Kitab *Al-Hawi* diterjemahkan ke dalam bahasa Latin tahun 1279 M, dan menjadi rujukan di universitas-universitas Eropa sampai abad ke-17 M, ditulis oleh….

A. Zakaria ar-Razi C. Ibnu Sina

B. Ali Ibn Rabbani at-Tabari D. Ibnu Bajjah

32. Roman filsafat yang menceritakan pencarian kebenaran yang ditulis Ibn Thufail adalah….

A. Kitab Al-Nafs C. Al-Madinah al-Fadhilah

B. Hayy bin Yaqdzan D. Al-Muwatha'

33. Filosof muslim yang dikenal sebagai komentator pemikiran filsafat Aristoteles adalah….

A. Al-Ghazali C. Ibnu Miskawaih

B. Ibnu Bajjah D. Ibnu Rusyd

34. Filosof muslim yang dalam literatur Barat dikenal dengan nama Avempace adalah….

A. Ibn Thufail B. Al-Kindi C. Ibnu Bajjah D. Ibnu Sina

35. Karya Al-Ghazali yang isinya kritik terhadap para filosof adalah….

A. Al-Munqidz min al-Dhalal C. Tahafut al-Falasifah

B. Al-'Aql bil Insan D. Al-Falsafah

36. Imuwan muslim yang dikenal sebagai ahli kimia modern adalah…

A. Ibnu Sina B. Al-Razi C. Ibnu Rusyd D. Jabir bin Hayyan

37. Ibnu Miskawaih adalah lmuwan muslim yang pertama membahas….

A. Filsafat akhlak C. Filsafat umum

B.Filsafat ilmu D. Sejarah

38. *Tahzib al-Akhlaq wa Tathhir al-A'raq*adalah karangan….

A. Al-Ghazali C. Ar-Razi

B. Ibnu Miskawaih D. Al-Farabi

39. Imuwan muslim yang memperkenalkan aljabar dan penemu angka nol adalah….

A. Jabir bin Hayyan C. Ibnu Thufail

B. Al-Khawarizmi D. Al-Kindi

40. Kumpulan kitab hadist yang menjadi rujukan umat muslim hampir di seluruh dunia adalah….

A. Kutubussittah C. Bukhori-Muslim

B. Kutubulkhomsah D. Musnad

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Bagaimana pendapat Al-Kindi tentang agama dan filsafat!

…….

2. Sebutkan ulama Hadist yang termasuk ke dalam kutubussittah!

…….

3. Sebutkan ulama empat madzhab dan karyanya!

……..

4. Sebutkan ciri-ciri puisi pada masa Dinasti Abbasiyah !

……

5. Sebutkan apa makna dibalik kisah Hayy bin Yaqdzan !

……

6. Apa saja pelajaran yang dapat kita peroleh dari masa keemasan (*peradaban emas*) kebudayaan/peradaban masa Dinasti Abbasiyah?

……

7. Apa bukti-bukti perkembangan kebudayaan/peradaban Abbasiyah?

……

8. Darimana kita dapat mengetahui perkembangan keemasankebudayaan.peradaban masa Dinasti Abbasiyah?

……

9. Sebutkan bukti-bukti warisan kemajuan kebudayaan.peradaban Dinasti Abbasiyah yang masih ada sampai sekarang?

10. Buatlah klasifikasi bidang-bidang yang mengalami kemajuan pada masa Dinasti Abbasiyah.

……

Mengetahui,
Kepala MTs _____

NIP. _____

_____, _____
Guru Mata Pelajaran

NIP. _____

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : MTs _____
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester : VIII / II
Materi Pokok : 4. Jejak Peradaban Dinasti Ayyubiyah
Alokasi Waktu : 8x 2 x 40 menit (8pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranaha bstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di skolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

1.1 Menghargai perjuangan Shalahuddin al-Ayyubi untuk menegakkan agama Allah SWT.
1.2 Menghargai perjuangan dalam mensyiarkan kebenaran sesuai kondisi sekarang yang lebih menitikberatkan aspek humanis (kemanusiaan).
2.2 Menghargai semangat para pendiri dinasti Al Ayyubiyah
2.3 Menghargai keteladanan sikap keperwiraan, zuhud, dan kedermawanan Shalahuddin al-Ayyubi dalam kehidupan sehari-hari.
3.1 Memahami sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah
3.2 Memahami para pendiri dinasti Al Ayyubiyah
3.3 Memahami penguasa Dinasti Al Ayyubiyah yang terkenal
4.3 Menceritakan biografi tokoh yang terkenal pada masa Dinasti Al Ayyubiyah.

Indikator :

3.1.1 Menjelaskan sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah
3.1.2 Menjelaskan proses terbentuknya sejarah Dinasti Al Ayyubiyah
3.1.3 Mengumpulkan\ mengidentifikasi faktor pendukung sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah
3.1.4 Menampilkan tokoh tokoh yang berperan dalam sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah
3.1.5 Mendemonstrasikan ketekunan dan kegigihan para tokoh Dinasti Ayyubiah.

3.3.1 Mengkategorikan/mengelompokkan nilai-nilai positif yang bisa diteladani dari *sikap* keperwiraan Shalahuddin Al Ayyubi.

3.3.2 Mengubah prilaku nilai- nilai negatif ke nilai nilai positif yang bisa diteladani dari *sikap* keperwiraan Shalahuddin Al Ayyubi

3.3.3 Mendemonstrasikan *sikap* keperwiraan Shalahuddin Al Ayyubi

4.3.1 Menceritakan biografi tokoh yang terkenal pada masa Dinasti Al Ayyubiyah

C. Materi Pembelajaran

a. Proses Berdirinya Dinasti Ayyubiah

Ayyubiyah adalah sebuah dinasti sunni yang berkuasa di Mesir, Suriah, sebagian Yaman, Irak, Mekah, Hejaz dan Dyarbakir, didirikan oleh Salahuddīn al-Ayyubi. Penamaan al-Ayyubiyah dinisbatkan kepada nama belakangnya Al-Ayyubi, diambil dari nama kakeknya yang bernama Ayyub. Nama besar dinasti ini diperoleh sejak Shalahuddin Yusuf al-Ayyubi berhasil mendirikan kesultanan yang bermazhab Sunni, menggantikan kesultanan Fathimiyah yang bermazhab Syi'ah.

Setelah Salahudin menguasai Dinasti Fathimiyah, ia menghapus tradisi mendoakan khalifah Fathimiyah dalam khutbah Jum'at dan menggantinya dengan mendoakan khalifah Dinasti Abbasiyah yaitu al-Mustadhi yang berkuasa sejak 566-575H/ 1170-1180M.

Shalahuddin mendapat pengakuan dari Khalifah Abbasiyah sebagai penguasa Mesir, Afrika Utara, Nubia, Hejaz, dan Suriah Tengah. Satu dasa warsa (sepuluh tahun) kepemimpinannya kemudian ia berhasil menaklukkan Mesopotamia (Iran) dan berhasil mengangkat para penguasa setempat menjadi pemimpinnya.

b. Para Penguasa Dinasti Ayyubiah

Selama lebih kurang 75 tahun dinasti Al-Ayyubiyah berkuasa, terdapat 9 orang penguasa yakni sebagai berikut:

1. Shalahuddin Yusuf Al-Ayyubi (564-589 H/ 1171-1193 M)
2. Malik Al-Aziz Imaduddin (589-596 H/1193-1198 M)
3. Malik al-Mansur Nasiruddin (595-596 H/ (1198-1200 M)
4. Malik al-Adil Saifuddin (596-615 H/1200-1218 M)
5. Malik al-Kamil Muhammad (615-635 H/ 1218-1238 M)
6. Malik al-Adil Saifuddin (635-637 H/ 1238-1240 M)
7. Malik as-Saleh Najmuddin (637-647 H/ 1240-1249 M)
8. Malik al-Mu'azzam Turansyah (647 H/ 1249-1250 M)
9. Malik al-Asyraf Muzaffaruddin (647-650 H/ 1250-1252 M)

Diantara urutan 9 (sembilan) penguasa tersebut terdapat beberapa penguasa yang menonjol, yaitu:

1. Shalahuddin Yusuf Al-Ayyubi (1171-1193 M)
2. Malik Al-Adil Saifuddin, pemerintahan I (1200-1218 M)
3. Malik Al-Kamil Muhammad (1218-1238 M)

c. Penguasa Ayyubiah Terkenal, Shalahuddin Al-Ayyubi

Nama lengkapnya, Shalahuddin Yusuf al-Ayyubi Abdul Muzaffar Yusuf bin Najmuddin binAyyub, putra dari Najmuddin Ayyub dari bangsa Kurdi, lahir di benteng Tikrit, Irak tahun 532 H/1137 M, ketika ayahnya menjadi penguasa benteng Seljuk di Tikrit.

Dari kecil sudah terlihat karakter kuat Salahudin yang rendah hati, santun serta penuh belas kasih. Salahudin tumbuh di lingkungan keluarga agamis dan dalam lingkungan keluarga ksatria.

Dunia kemiliteran semakin diakrabinya setelah Sultan Nuruddin menempatkan ayahnya sebagai kepala divisi milisi di Damaskus dan pada umur 26 tahun, Shalahuddin bergabung dengan pasukan pamannya (Asaduddin Syirkuh), ke Mesir. Keberhasilan misi Mesir, membuatnya ditugaskan kembali untuk menaklukan Mesir yang perdana menterinya melanggar perjanjian.Setelah penyerangan kelima kali, tahun 1189 Mesir dapat dikuasai. Shirkuh kemudian meninggal. Selanjutnya Salahudin diangkat oleh Nuruddin menjadi pengganti Shirkuh. Pada tahun 1169 ia diangkat sebagai wazir atau panglima gubernur menggantikan pamannya.

Shalahuddin semakin menunjukkan kepiawaiannya dalam kepemimpinan.

Tiga tahun kemudian, ia menjadi penguasa Mesir dan Syria menggantikan Sultan Nuruddin yang wafat. Ia memulai dengan revitalisasi ekonomi, reorganisasi militer, dan menaklukan Negara-negara muslim kecil untuk dipersatukan.

Impian bersatunya bangsa muslim tercapai setelah pada September 1174, Shalahuddin berhasil menundukkan Dinasti Fatimiyah di Mesir untuk patuh pada kekhalifahan Abbasiyah di Baghdad. Dinasti Ayyubiyah akhirnya berdiri di Mesir menggantikan dinasti sebelumnya yang bermazhab syi'ah.

Pada usia 45 tahun, Shalahuddin telah menjadi orang paling berpengaruh di dunia Islam. Selama kurun waktu 12 tahun, ia berhasil mempersatukan Mesopotamia, Mesir, Libya, Tunisia, wilayah barat jazirah Arab dan Yaman di bawah kekhalifahan Ayyubiyah. Kota Damaskus di Syria menjadi pusat pemerintahannya.

Shalahuddin meninggal di Damaskus pada tahun 1193 M dalam usia 57 tahun.

d. Keteladanan Shalahuddin Al-Ayyubi

a. Kepemimpinan.

1. Memilih para pembantunya orang-orang yang cerdas dan mampu di bidangnya.
2. Membagi wilayah kekuasaannya sehingga melahirkan beberapa cabang dinasti Ayyubiyah.
3. Dalam kegiatan perekonomian, bekerja sama dengan penguasa muslim di wilayah lain dan menggalakan perdaganggan dengan kota-kota di laut tengah, lautan Hindia dan menyempurnakan sistem perpajakan.
4. Pembaharu di Mesir, mengembalikan mazhab sunni.

5. Mendapat gelar *al-Mu'izz li Amiiril mu'miniin* (penguasa yang mulia). Dari Khalifah Abbasiyah
6. Setelah Khalifah al-Mustadi memberikan Mesir, an-Naubah, Yaman, Tripoli, Suriah dan Maghrib sebagai wilayah kekuasaan Shalahuddin Yusuf al-Ayyubi pada tahun 1175 M. sejak saat itulah Shalahuddin dianggap sebagai *Sultanul Islam Wal Muslimiin* (Pemimpin umat Islam dan kaum muslimin).

b. Keperwiraan

1) Pemimipin militer yang tangguh
2) Berjuang menunaikan tugas negara dan agama
3) Seorang ksatria dan memiliki toleransi yang tinggi
4) Ketika menguasai Iskandariyah, tetap mengunjungi orang-orang Kristen
5) Ketika perdamaian tercapai dengan tentara salib, ia mengijinkan orang-orang kristen berziarah ke Baitul Makdis.
6) Menyatukan kekuatan kaum muslimin
7) Perluasan wilayah Al-Ayyubiyah ke Yaman (569 H/1173 M)
8) Perluasan wilayah Al-Ayyubi ke Damaskus dan Mosul (570 H/1175 M).
9) Keperwiraan Shalahuddin terukir dalam sejarah, tidak hanya diakui oleh kaum muslimin tetapi juga oleh kaum Kristen.

D. Media Pembelajaran

- Media : Multimedia interaktif/CD interaktif/video
- Alat : Poster/Kartu

E. Sumber Belajar

- Al-Qur'an dan Hadits
- Buku Guru dan Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 8 MTs

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

No.	Kegiatan	Waktu
1.	**Pendahuluan** ● Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. ● Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ● Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	• Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).	
2.	**Inti** **1 Pengamatanku** Aktivitas mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Aktivitas ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media obyek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya. 1. Guru meminta peserta didik mengamati gambar yang berkaitan dengan sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiah. (gambar Peta wilayah kekuasaan, dan lain-lain). 2. Guru meminta peserta didik memberi komentar pada gambar-gambar tersebut 3. Guru meminta peserta didik mengangkat tangan sebelum mengeluarkan pendapatnya. 4. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan gambarnya. Dan peserta lain mendengarkan. 5. Guru mengajarkan bagaimana menghargai orang berbicara. 6. Guru memberikan penjelasan tambahandan penguatanyang dikemukaan peserta didik tentang hasil pengamatannya. wilayah kekuasaan Bani Ayyubiah:Mesir, Nubah, Yaman, Tripoli, Palestina, Suriah, dan Magribi (Maroko)	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	2 tanyaanku Guru yang efektif mampu menginspirasi peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuannya.Guru mengajak siswa berfikir kesejarahan dan memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan setelah melihat gambar-gamba serta menghubungkannya dengan '*Proses berdirinya Dinasti Ayyubiah'*. Beberapa contoh yang bisa menjadi acuan pertanyaan	

No	Pertanyaan
1	Mengapa kita perlu mempelajari sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiah?
2	Apa tujuan mempelajari sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiah?
3	Bagaimana Proses berdirinya Dinasti Ayyubiah?
4	Apa faktor pendukung berdirinya Dinasti Ayyubiah?
5	Siapa tokoh utama pendiri Dinasti Ayyubiah
6	Dst….

No.	Kegiatan	Waktu
	Catatan: 4. Guru harus bisa mendorong peserta didik untuk kritis dan memiliki pertanyaan-pertanyaan sebanyak mungkin dan tidak perlu mengomentarinya. 5. Peserta didik mengungkapkan pertanyaan-pertanyaannya lewat lisan. 6. Guru bisa meminta salah satu peserta didik untuk menulis semua pertanyaan-pertanyaan tersebut di papan tulis atau bisa ditulis di kertas. Setelah terkumpul pertanyaan-pertanyaan tersebut. Guru meminta melakukan kegiatan selanjutnya **3 Wawasanku** 1. Guru meminta peserta didik untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut di "memahami teks". 2. Peserta didik diberi waktu membaca dan menelaah teks yang berkaitan dengan tema 3. Guru meminta peserta didik untuk mencatat jawaban-jawaban berdasarkan hasil dari "memahami teks" 4. Jika ada pertanyaan yang tidak ada jawabannya, guru bisa memberikan penjelasan singkat atau memberikan sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik dapatkan. Catatan: Jika ada pertanyaan yang menarik dan perlu dikaji lebih mendalam, guru bisa menjadikan pertanyaan tersebut menjadi tugas mandiri.	
3.	**Penutup** ● Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. ● Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. ● Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan Kedua

No.	Kegiatan	Waktu
1.	**Pendahuluan** ● Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. ● Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ● Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. ● Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).	10 menit
2.	**Inti**	60 menit

4 Aktivitasku

1. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang di tiap kelompoknya.
2. Guru membaginya dengan cara menyebutkan angka. Caranya
   a. Peserta didik berhitung secara berurutan dan masing-masing menghapalkan nomornya.
   b. Jadikan angka 1 sampai sepuluh menjadi dua kelompok yaitu kelompok angka ganjil dan kelompok angka genap.
   c. Jadikan angka 11 sampai angka 20 menjadi dua kelompok yaitu kelompok ganjil dan kelompok genap.
   d. Begitu seterus. Sesuaiakan dengan jumlah peserta didik dalam satu kelas
   e. Guru bisa mengembangkannya berdasarkan jumlah siswa.
3. Guru membagikan lembar diskusi kepada tiap kelompok.
4. Guru menjelaskan pengantar tentang tata cara berdiskusi, antara lain
   a. Setiap kelompok harus memilih ketua dan sekretaris.
   b. Setiap kelompok mendiskusikannya dengan menkaji "wawasanku" atau melihat sumber lain.
   c. Setiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas dengan rapi (bisa disediakan oleh guru atau dari peserta didik).
   d. Setiap kelompok meletakkan hasil kerjanya di atas mejanya.
   e. Setiap kelompok bergeser kelompok lain untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain.
5. Guru melakukan pengamatan selama diskusi berlangsung. Gunakan Format penilaian "aktifitasku".
6. Setelah selesai diskusi, tiap kelompok berputar untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain.
7. Setelah selesai, tiap kelompok kembali ke tempatnya masing-masing.
8. Guru meminta tiap kelompok memberikan komentar tentang persamaan dan perbedaan hasil diskusi antara kelompoknya dengan kelompok lain.
9. Guru meminta pendapat dari peserta didik secara jujur, kelompok mana yang paling baik hasil diskusinya.

No.	Kegiatan	Waktu
	10. Guru tidak perlu mengomentari tentang hasil penilaian peserta didik. 11. Guru mengakhiri kegiatan diskusi dengan memberikan semangat dan menghargai semua usaha peserta didik. **5 Analisaku** 1. Guru meminta peserta didik tetap bersama kelompoknya. 2. Guru membagi pertanyaan-pertanyaan ke tiap kelompok. 3. Tiap kelompok mendapat tugas satu pertanyaan. Jika jumlah kelompoknya kurang dari 6, maka tiap kelompok maksimal mendapatkan 2 pertanyaan. 4. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mendiskusikannya 5. Tiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas (guru bisa mengembangkan dengan kertas ukuran besar) 6. Tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara singkat. **6 Ceritaku** Guru menyajikan dan menjelaskan hubungan antar fenomena. Hubungan antar fenomena akan mempertajam daya nalar peserta didik. Di sinilah esensi bahwa guru dan peserta didik dituntut mampu memaknai hubungan antar fenonena atau gejala, khususnya hubungan sebab-akibat. Langkah-langkah: 1. Guru meminta peserta didik mencari kisah/ fenomena dalam masyarakat yang berkaitan dengan '*semangat para pemimpin*'. 2. Sebelummasing-masing kelompok bercerita di depan kelas, tiap kelompok mempersiapkan bersama dengan kelompoknya. (semua anggota kelompok diberi bagian untuk bercerita di depan kelas. 3. Guru meminta peserta didik menceritakan secara berantai di depan kelas dengan memperhatikan panduan penilaian.	

No.	Kegiatan	Waktu
	4. Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata " bagus" atau "hebat" atau kata-kata yang memotivasi peserta didik mau menyampaikan ceritanya. **7 Refleksi Pemahamanku** 1. Sebelum mengakhiri pembelajaran, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang ada. 2. Guru meminta sebagain peserta didik menyampaikan hasil refleksinya. Diusahakan memilih peserta didik yang tidak terbiasa menyampaikan pendapatnya atau komentarnya. 3. Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata "bagus" atau "hebat" atau kata-kata yangmemotivasi peserta didik mau mengungkapkan pendapatnya. **7 Refleksi Prilakuku** Pada refleksi prilakuku, hampir sama dengan refleksi pemahamanku, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang ada dan apa perubahan prilaku yang muncul. 1. Sebelum mengakhiri pembelajaran, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan memberikan komentar terhadap kasus yang ada. 2. Guru meminta sebagian peserta didik menyampaikan hasil refleksinya. Diusahakan memilih peserta didik yang tidak terbiasa menyampaikan pendapatnya atau komentarnya. 3. Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik. Dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata " bagus" atau "hebat" atau kata-kata yangmemotivasi peserta didik mau mengungkapkan pendapatnya.	

No.	Kegiatan	Waktu
3.	**Penutup** ● Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. ● Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. ● Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan Ketiga

No.	Kegiatan	Waktu
1.	**Pendahuluan** ● Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. ● Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ● Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. ● Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).	10 menit
2.	**Inti** 1 Pengamatanku Aktivitas mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Aktivitas ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media obyek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya.	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	1. Guru meminta peserta didik mengamati nama-nama '*Para Penguasa Dinasti Ayyubiah'*. 2. Guru meminta peserta didik memberi komentar pada daftar nama-nama '*Para Penguasa Dinasti Ayyubiah*'. 3. Guru meminta peserta didik mengangkat tangan sebelum mengeluarkan pendapatnya. 4. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan gambarnya. Dan peserta lain mendengarkan. 5. Guru mengajarkan bagaimana menghargai orang berbicara. 6. Guru memberikan penjelasan tambahandan penguatan yang dikemukaan peserta didik tentang hasil pengamatannya. **2 ertanyaanku** Guru memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan setelah mendengarkan pendapat temanya dan penguatan dari guru serta menghubungkannya dengan '*Para Penguasa Dinasti Ayyubiah*.' Beberapa contoh yang bisa menjadi acuan pertanyaan	

No	Pertanyaan
1	Mengapa kita perlu mengenal para penguasa Dinasti Ayyubiah?
2	Apa tujuan kita mengetahui para penguasa Dinasti Ayyubiah?
3	Ada berapa penguasa sepanjang pemerintahan Dinasti Ayyubiah?
4	Bagaimana peran para penguasa dalam membangun kemajuan Dinasti Ayyubiah?
5	dst.....

No.	Kegiatan	Waktu
	Catatan: 1. Guru harus bisa mendorong peserta didik untuk kritis dan memiliki pertanyaan-pertanyaan sebanyak mungkin dan tidak perlu mengomentarinya. 2. Peserta didik mengungkapkan pertanyaan-pertanyaannya lewat lisan. 3. Guru bisa meminta salah satu peserta didik untuk menulis semua pertanyaan-pertanyaan tersebut di papan tulis atau bisa ditulis di kertas. Setelah terkumpul pertanyaan-pertanyaan tersebut. Guru meminta melakukan kegiatan selanjutnya. 3 **Wawasanku** 1. Guru meminta peserta didik untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut di "Wawasanku" 2. Peserta didik diberi waktu membaca dan menelaah teks yang berkaita 3. dengan tema 4. Guru meminta peserta didik untuk mencatat jawaban-jawaban berdasarkan hasil dari "Wawasanku" 5. Jika ada pertanyaan yang tidak ada jawabannya, guru bisa memberikan penjelasan singkat atau memberikan sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik dapatkan. Catatan: Jika ada pertanyaan yang menarik dan perlu dikaji lebih mendalam, guru bisa menjadikan pertanyaan tersebut menjadi tugas mandiri.	
3.	**Penutup** ● Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. ● Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. ● Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan Keempat

No.	Kegiatan	Waktu
1.	**Pendahuluan** ● Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. ● Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ● Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. ● Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).	10 menit
2.	**Inti**	60 menit

4 Aktivitasku

1. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang di tiap kelompoknya.
2. Guru membaginya dengan cara menyebutkan angka. Caranya
   vi. Peserta didik berhitung secara berurutan dan masing-masing menghapalkan nomornya.
   vii. Jadikan angka 1 sampai sepuluh menjadi dua kelompok yaitu kelompok angka ganjil dan kelompok angka genap.
   viii. Jadikan angka 11 sampai angka 20 menjadi dua kelompok yaitu kelompok ganjil dan kelompok genap
   ix. Begitu seterus. Sesuaiakan dengan jumlah peserta didik dalam satu kelas
   x. Guru bisa mengembangkannya berdasarkan jumlah siswa.
7. Guru membagikan lembar diskusi kepada tiap kelompok.
8. Guru menjelaskan pengantar tentang tata cara berdiskusi, antara lain
   a. Setiap kelompok harus memilih ketua dan sekretaris.
   b. Setiap kelompok mendiskusikannya dengan menkaji "wawasanku" atau melihat sumber lain.
   c. Setiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas dengan rapi (bisa disediakan oleh guru atau dari peserta didik).
   d. Setiap kelompok meletakkan hasil kerjanya di atas mejanya.
   e. Setiap kelompok bergeser kelompok lain untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain.
5. Guru melakukan pengamatan selama diskusi berlangsung. Gunakan Format penilaian "aktifitasku".
6. Setelah selesai diskusi, tiap kelompok berputar untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain.
7. Setelah selesai, tiap kelompok kembali ke tempatnya masing-masing.
8. Guru meminta tiap kelompok memberikan komentar tentang persamaan dan perbedaan hasil diskusi antara kelompoknya dengan kelompok lain.
9. Guru meminta pendapat dari peserta didik secara jujur, kelompok mana yang paling baik hasil diskusinya.
10. Guru tidak perlu mengomentari tentang hasil penilaian peserta didik.
11. Guru mengakhiri kegiatan diskusi dengan memberikan semangat dan menghargai semua usaha peserta didik.

No.	Kegiatan	Waktu
	5 Analisaku 1. Guru meminta peserta didik tetap bersama kelompoknya. 2. Guru membagi pertanyaan-pertanyaan ke tiap kelompok. 3. Tiap kelompok mendapat tugas satu pertanyaan. Jika jumlah kelompoknya kurang dari 6, maka tiap kelompok maksimal mendapatkan 2 pertanyaan. 4. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mendiskusikannya 5. Tiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas (guru bisa mengembangkan dengan kertas ukuran besar) 6. Tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara singkat. **6 Ceritaku** Guru menyajikan dan menjelaskan hubungan antar fenomena. Hubungan antarfenomena akan mempertajam daya nalar peserta didik. Di sinilah esensi bahwa guru dan peserta didik dituntut mampu memaknai hubungan antar fenonena atau gejala, khususnya hubungan sebab-akibat. Langkah-langkah: 1. Guru meminta peserta didik mencari kisah/ fenomena dalam masyarakat yang berkaitan dengan kegigihan'*Para Pemimpin'*. 2. Sebelummasing-masing kelompok bercerita di depan kelas, tiap kelompok mempersiapkan bersama dengan kelompoknya. (semua anggota kelompok diberi bagian untuk bercerita di depan kelas. 3. Guru meminta peserta didik menceritakan secara berantai di depan kelas dengan memperhatikan panduan penilaian. 4. Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata " bagus" atau "hebat" atau kata-kata yang memotivasi peserta didik mau menyampaikan ceritanya. **7 Refleksi Pemahamanku**	

No.	Kegiatan	Waktu
	1. Sebelum mengakhiri pembelajaran, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang ada 2. Guru meminta sebagain peserta didik menyampaikan hasil refleksinya. Diusahakan memilih peserta didik yang tidak terbiasa menyampaikan pendapatnya atau komentarnya. 3. Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup 4. dengan kata "bagus" atau "hebat" atau kata-kata yangmemotivasi peserta didik mau mengungkapkan pendapatnya. **7 Refleksi Prilakuku** 1. Pada refleksi prilakuku, hampir sama dengan refleksi pemahamanku, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang ada dan apa perubahan prilaku yang muncul. 2. Sebelum mengakhiri pembelajaran, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan memberikan komentar terhadap kasus yang ada. 3. Guru meminta sebagian peserta didik menyampaikan hasil refleksinya. Diusahakan memilih peserta didik yang tidak terbiasa menyampaikan pendapatnya atau komentarnya. 4. Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik. Dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata "bagus" atau "hebat" atau kata-kata yangmemotivasi peserta didik mau mengungkapkan pendapatnya.	
3.	**Penutup** ● Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. ● Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. ● Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan Kelima

No.	Kegiatan	Waktu
1.	**Pendahuluan** ● Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. ● Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ● Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. ● Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).	10 menit
2.	**Inti** 1 Pertanyaanku Aktivitas mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Aktivitas ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media obyek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya. 1. Guru meminta peserta didik mengamati gambar yang berkaitan dengan '*Penguasa Ayyubiah yang terkenal, Shalahuddin Al-Ayyubi'*.	60menit

No.	Kegiatan	Waktu
	2. Guru meminta peserta didik memberi komentar pada gambar tersebut. 3. Guru meminta peserta didik mengangkat tangan sebelum mengeluarkan pendapatnya. 4. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan gambarnya. Dan peserta lain mendengarkan. 5. Guru mengajarkan bagaimana menghargai orang berbicara. 6. Guru memberikan penjelasan tambahandan penguatanyang dikemukaan peserta didik tentang hasil pengamatannya Untuk mengenalnya lebih dekat lihat wawasanku dalam biografi Shalahuddin Al-Ayyubi 2 **Pertanyaaanku** Guru memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan setelah mendengarkan pendapat temannya dan penguatan dari guru serta menghubungkannya dengan '*Penguasa Ayyubiah yang terkenal, Shalahuddin Al-Ayyubi.*' Beberapa contoh yang bisa menjadi acuan pertanyaan:	

No	Pertanyaan
1	Mengapa Kita perlu mempelajari penguasa termasyhur Dinasti Ayyubiah?
2	Mengapa sosok Shalahuddin Al-Ayyubi menjadi penguasa termasyhur Dinasti Ayyubiah?
3	Apa tujuan kita mengetahui biografi Shalahuddin Al-Ayyubi?
4	Bagaimana Shalahuddin Al-Ayyubi bisa membawa Dinasti Ayyubiah mencapai puncak kemajuan?
Dst	.....

No.	Kegiatan	Waktu
	Catatan: 1. Guru harus bisa mendorong peserta didik untuk kritis dan memiliki pertanyaan-pertanyaan sebanyak mungkin dan tidak perlu mengomentarinya. 2. Peserta didik mengungkapkan pertanyaan-pertanyaannya lewat lisan. 3. Guru bisa meminta salah satu peserta didik untuk menulis semua pertanyaan-pertanyaan tersebut di papan tulis atau bisa ditulis di kertas. Setelah terkumpul pertanyaan-pertanyaan tersebut. Guru meminta melakukan kegiatan selanjutnya **3 Wawasanku** 1. Guru meminta peserta didik untuk mencari jawaban dari pertanyaa 1. pertanyaan tersebut di "Wawasanku" 2. Peserta didik diberi waktu membaca dan menelaah teks yang berkaitan dengan tema 3. Guru meminta peserta didik untuk mencatat jawaban-jawaban berdasarkan hasil dari "Wawasanku" 4. Jika ada pertanyaan yang tidak ada jawabannya, guru bisa memberikan penjelasan singkat atau memberikan sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik dapatkan. Catatan: Jika ada pertanyaan yang menarik dan perlu dikaji lebih mendalam, guru bisa menjadikan pertanyaan tersebut menjadi tugas mandiri.	
3.	**Penutup** ● Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. ● Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. ● Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan Keenam

No.	Kegiatan	Waktu
1.	**Pendahuluan** ● Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.	

No.	Kegiatan	Waktu
	● Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ● Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. ● Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).	10 menit
2.	**Inti**	60 menit

4 Aktivitasku

1. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang di tiap kelompoknya.
2. Guru membaginya dengan cara menyebutkan angka. Caranya
   i. Peserta didik berhitung secara berurutan dan masing-masing menghapalkan nomornya.
   ii. Jadikan angka 1 sampai sepuluh menjadi dua kelompok yaitu kelompok angka ganjil dan kelompok angka genap.
   iii. Jadikan angka 11 sampai angka 20 menjadi dua kelompok yaitu kelompok ganjil dan kelompok genap
   iv. Begitu seterus. Sesuaiakan dengan jumlah peserta didik dalam satu kelas
   v. Guru bisa mengembangkannya berdasarkan jumlah siswa.
2. Guru membagikan lembar diskusi kepada tiap kelompok.
3. Guru menjelaskan pengantar tentang tata cara berdiskusi, antara lain
   a. Setiap kelompok harus memilih ketua dan sekretaris.
   b. Setiap kelompok mendiskusikannya dengan menkaji "wawasanku" atau melihat sumber lain.
   c. Setiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas dengan rapi (bisa disediakan oleh guru atau dari peserta didik).
   d. Setiap kelompok meletakkan hasil kerjanya di atas mejanya.
   e. Setiap kelompok bergeser kelompok lain untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain.
4. Guru melakukan pengamatan selama diskusi berlangsung. Gunakan Format penilaian "aktifitasku".
5. Setelah selesai diskusi, tiap kelompok berputar untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain.
6. Setelah selesai, tiap kelompok kembali ke tempatnya masing-masing.
7. Guru meminta tiap kelompok memberikan komentar tentang persamaan dan perbedaan hasil diskusi antara kelompoknya dengan kelompok lain.
8. Guru meminta pendapat dari peserta didik secara jujur, kelompok mana yang paling baik hasil diskusinya.
9. Guru tidak perlu mengomentari tentang hasil penilaian peserta didik.
10. Guru mengakhiri kegiatan diskusi dengan memberikan semangat dan menghargai semua usaha peserta didik.

No.	Kegiatan	Waktu
	5 Analisaku 1. Guru meminta peserta didik tetap bersama kelompoknya. 2. Guru membagi pertanyaan-pertanyaan ke tiap kelompok. 3. Tiap kelompok mendapat tugas satu pertanyaan. Jika jumlah kelompoknya kurang dari 6, maka tiap kelompok maksimal mendapatkan 2 pertanyaan. 4. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mendiskusikannya 5. Tiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas (guru bisa mengembangkan dengan kertas ukuran besar) 6. Tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara singkat. **6 Ceritaku** Guru menyajikan dan menjelaskan hubungan antar fenomena. Hubungan antarfenomena akan mempertajam daya nalar peserta didik. Di sinilah esensi bahwa guru dan peserta didik dituntut mampu memaknai hubungan antar fenonena atau gejala, khususnya hubungan sebab-akibat. Langkah-langkah: 1. Guru meminta peserta didik mencari kisah/ fenomena dalam masyarakat yang berkaitan dengan ketekunan dan kegigihan '*pemimpin yang berhasil dan termasyhur*.' 2. Sebelummasing-masing kelompok bercerita di depan kelas, tiap kelompok mempersiapkan bersama dengan kelompoknya. (semua anggota kelompok diberi bagian untuk bercerita di depan kelas). 3. Guru meminta peserta didik menceritakan secara berantai di depan kelas dengan memperhatikan panduan penilaian.	

No.	Kegiatan	Waktu
	4. Guru menghargai setiap hasil narasi peserta didik dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata “bagus” atau “hebat” atau kata-kata yang memotivasi peserta didik mau menyampaikan ceritanya. **7 Refleksi Pemahamanku** 1. Sebelum mengakhiri pembelajaran, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang ada. 2. Guru meminta sebagain peserta didik menyampaikan hasil refleksinya. Diusahakan memilih peserta didik yang tidak terbiasa menyampaikan pendapatnya atau komentarnya. 3. Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata “bagus” atau “hebat” atau kata-kata yangmemotivasi peserta didik mau mengungkapkan pendapatnya. **8 Refleksi Prilakuku** Pada refleksi prilakuku, hampir sama dengan refleksi pemahamanku, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang ada dan apa perubahan prilaku yang muncul. 1. Sebelum mengakhiri pembelajaran, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan memberikan komentar terhadap kasus yang ada. 2. Guru meminta sebagian peserta didik menyampaikan hasil refleksinya. Diusahakan memilih peserta didik yang tidak terbiasa menyampaikan pendapatnya atau komentarnya. 3. Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik. Dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata “bagus” atau “hebat” atau kata-kata yangmemotivasi peserta didik mau mengungkapkan pendapatnya.	
3.	**Penutup** ● Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. ● Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal.	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	● Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	

Pertemuan Ketujuh

No.	Kegiatan	Waktu
1.	**Pendahuluan** ● Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. ● Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ● Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. ● Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).	10 menit
2.	**Inti** 1 Pengamatanku Aktivitas mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Aktivitas ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media obyek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya.	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	1. Guru meminta peserta didik mengamati gambar yang berkaitan dengan *'Keteladanan Shalahuddin Al-Ayyubi'* 2. Guru meminta peserta didik memberi komentar pada gambar. 3. Guru meminta peserta didik mengangkat tangan sebelum mengeluarkan pendapatnya. 4. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan gambarnya. Dan peserta lain mendengarkan. 5. Guru mengajarkan bagaimana menghargai orang berbicara. 6. Guru memberikan penjelasan tambahandan penguatanyang dikemukaan peserta didik tentang hasil pengamatannya	

No.	Kegiatan	Waktu

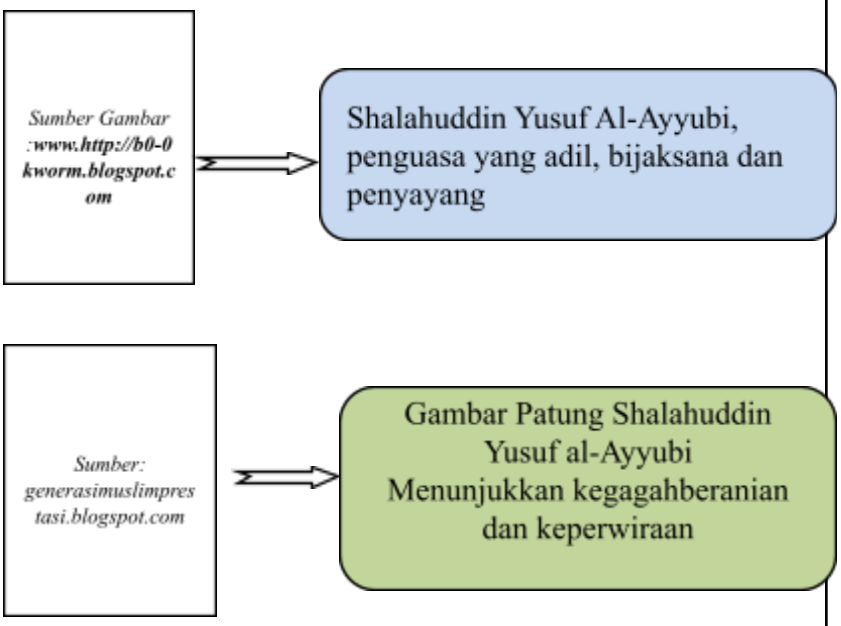

2 tanyaanku

Guru memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan setelah mendengarkan pendapat temanya dan penguatan dari guru serta menghubungkannya dengan 'Keteladanan Shalahuddin Al-Ayyubi.'

Beberapa contoh yang bisa menjadi acuan pertanyaan

No	Pertanyaan
1	Mengapa Kita perlu mempelajari sifat-sifat positif dan keteladanan Shalahuddin Al-Ayyubi?
2	Apa tujuan kita mengetahui Sifat-sifat positif dan keteladanan Shalahuddin Al-Ayyubi?
3	Apa saja sifat-sifat positif .keteladanan Shalahuddin Al-Ayyubi?
4	Apakah kita perlu meniru sifat-sifat dan keteladanan Shalahuddin dalam kehidupan sehari-hari?
Dst	.....

No.	Kegiatan	Waktu
	Catatan: 1. Guru harus bisa mendorong peserta didik untuk kritis dan memiliki pertanyaan-pertanyaan sebanyak mungkin dan tidak perlu mengomentarinya. 2. Peserta didik mengungkapkan pertanyaan-pertanyaannya lewat lisan. 3. Guru bisa meminta salah satu peserta didik untuk menulis semua pertanyaan-pertanyaan tersebut di papan tulis atau bisa ditulis di kertas. 4. Setelah terkumpul pertanyaan-pertanyaan tersebut. Guru meminta melakukan kegiatan selanjutnya **3 Wawasanku** 1. Guru meminta peserta didik untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut di "Wawasanku' 2. Peserta didik diberi waktu membaca dan menelaah teks yang berkaita 3. dengan tema 4. Guru meminta peserta didik untuk mencatat jawaban-jawaban berdasarkan hasil dari "Wawasanku" 5. Jika ada pertanyaan yang tidak ada jawabannya, guru bisa memberikan penjelasan singkat atau memberikan sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik dapatkan. Catatan: Jika ada pertanyaan yang menarik dan perlu dikaji lebih mendalam, guru bisa menjadikan pertanyaan tersebut menjadi tugas mandiri.	
3.	**Penutup** ● Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. ● Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. ● Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan Kedelapan

No.	Kegiatan	Waktu
1.	**Pendahuluan** ● Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. ● Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ● Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. ● Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).	10 menit
2.	**Inti** **4 Aktivitasku** **Bermain Peran (*role playing)* dan berdiskusi** **Pemeranan** ***''Shalahuddin Al-Ayyubi dan sifat-sifatnya''*** **Langkah-langkah bermain peran (*role playing):*** 1. Guru membagi peserta didik dalam satu kelas menjadi 3 kelompok, dimana masing-masing kelompok akan memilih salah seorang dari kelompoknya memerankan tokoh Shalahuddin Al-Ayyubi dan sifat-sifatnya, dan sisanya yang tidak menjadi pemeran menjadi peserta diskusi. 2. Guru menunjuk satu orang dari tiap-tiap kelompok untuk menjadi pengamat. Sehingga jumlah pengamat ada 3 orang. 3. Guru mulai menghangatkan suasana kelompok termasuk mengantarkan peserta didik terhadap masalah pembelajaran yang perlu dipelajari. Hal ini dapat dilakukan dengan menafsirkan cerita dan menjelaskan peran yang akan dimainkan. Tahap ini dimaksudkan untuk memotivasi peserta didik agar tertarik pada masalah. Tahap ini sangat penting dalam bermain peran dan paling menentukan keberhasilan. Bermain peran akan berhasil apabila	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	peserta didik menaruh minat dan memperhatikan masalah yang diajukan guru. 4. Guru mendeskripsikan berbagai watak atau karakter dan apa yang harus para pemeran kerjakan, kemudian para peserta didik diberi kesempatan secara sukarela untuk menjadi pemeran. 5. Guru menyusun tahap-tahap peran. Pada tahap ini guru meminta peserta didik yang bersedia menjadi pemeran untuk menyusun garis-garis besar adegan yang akan dimainkan. Dalam hal ini, tidak perlu ada dialog khusus karena para peserta didik dituntut untuk bertindak dan berbicara secara spontan. 6. Guru menyiapkan pengamat, sebaiknya pengamat dipersiapkan secara matang dan terlibat dalam cerita yang akan dimainkan agar semua peserta didik turut mengalami dan menghayati peran yang dimainkan dan aktif mendiskusikannya. 7. Guru menyiapkan pemeranan. Pada tahap ini para peserta didik mulai beraksi secara spontan, sesuai dengan peran masing-masing. Pemeranan dapat berhenti apabila para peserta didik telah merasa cukup, dan apa yang seharusnya mereka perankan telah dicoba lakukan. Ada kalanya para peserta didik keasyikan bermain peran sehingga tanpa disadari telah mamakan waktu yang terlampau lama. Dalam hal ini guru perlu menilai kapan bermain peran dihentikan. 8. Setelah selesai pemeranan, Guru mulai mempersipkan diskusi. Dakan mudah dimulai jika pemeran dan pengamat telah terlibat dalam bermain peran, baik secara emosional maupun secara intelektual. 9. Guru melontarkan sebuah pertanyaan atau lebih yang memancing para peserta didik untuk diskusi. 10. Guru meminta para peserta diskusi untuk menganalisis hasil pemeranan. 11. Guru membagikan lembar diskusi kepada tiap kelompok. 12. Guru menjelaskan pengantar tentang tata cara berdiskusi, antara lain	

No.	Kegiatan	Waktu
	a. Setiap kelompok harus memilih ketua dan sekretaris. b. Setiap kelompok mendiskusikan 'hasil pemeranan' dengan mengkaji "wawasanku" atau melihat sumber lain. c. Setiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas dengan rapi (bisa disediakan oleh guru atau dari peserta didik). d. Setiap kelompok meletakkan hasil kerjanya di atas mejanya. e. Setiap kelompok bergeser ke kelompok lain untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain. 13. Guru melakukan pengamatan selama diskusi berlangsung. Gunakan Format penilaian "aktifitasku". 14. Setelah selesai diskusi, tiap kelompok berputar untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain. 15. Setelah selesai, tiap kelompok kembali ke tempatnya masing-masing. 16. Guru meminta tiap kelompok memberikan komentar tentang persamaan dan perbedaan hasil diskusi antara kelompoknya dengan kelompok lain. 17. Guru meminta pendapat dari peserta didik secara jujur, kelompok mana yang paling baik hasil diskusinya. 18. Guru tidak perlu mengomentari tentang hasil penilaian peserta didik. 19. Guru mengakhiri kegiatan diskusi dengan memberikan semangat dan menghargai semua usaha peserta didik.	

No.	Kegiatan	Waktu
	5 Analisaku 1. Guru meminta peserta didik tetap bersama kelompoknya. 2. Guru membagi pertanyaan-pertanyaan ke tiap kelompok. 3. Tiap kelompok mendapat tugas satu pertanyaan. Jika jumlah kelompoknya kurang dari 6, maka tiap kelompok maksimal mendapatkan 2 pertanyaan. 4. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mendiskusikannya 5. Tiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas (guru bisa mengembangkan dengan kertas ukuran besar) 6. Tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara singkat. **6 Ceritaku** Guru menyajikan dan menjelaskan hubungan antar fenomena. Hubungan antarfenomena akan mempertajam daya nalar peserta didik. Di sinilah esensi bahwa guru dan peserta didik dituntut mampu memaknai hubungan antar fenonena atau gejala, khususnya hubungan sebab-akibat. Langkah-langkahnya: b. Guru meminta peserta didik mencari kisah/ fenomena dalam masyarakat yang berkaitan dengan '*Keteladanan Shalahuddin Al-Ayyubi'*.. c. Sebelummasing-masing kelompok bercerita di depan kelas, tiap kelompok mempersiapkan bersama dengan kelompoknya. (semua anggota kelompok diberi bagian untuk bercerita di depan kelas). d. Guru meminta peserta didik menceritakan secara berantai di depan kelas dengan memperhatikan panduan penilaian. e. Guru menghargai setiap hasil narasi peserta didik dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata "bagus" atau "hebat" atau kata-kata yang memotivasi peserta didik mau menyampaikan ceritanya.	

No.	Kegiatan	Waktu
	7 Refleksi Pemahamanku 1. Sebelum mengakhiri pembelajaran, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang ada. 2. Guru meminta sebagain peserta didik menyampaikan hasil refleksinya. Diusahakan memilih peserta didik yang tidak terbiasa menyampaikan pendapatnya atau komentarnya. 3. Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata "bagus" atau "hebat" atau kata-kata yangmemotivasi peserta didik mau mengungkapkan pendapatnya. **8 Refleksi Prilakuku** Pada refleksi prilakuku, hampir sama dengan refleksi pemahamanku, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang ada dan apa perubahan prilaku yang muncul. 1. Sebelum mengakhiri pembelajaran, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan memberikan komentar terhadap kasus yang ada. 2. Guru meminta sebagian peserta didik menyampaikan hasil refleksinya. Diusahakan memilih peserta didik yang tidak terbiasa menyampaikan pendapatnya atau komentarnya. 3. Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik. Dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata "bagus" atau "hebat" atau kata-kata yangmemotivasi peserta didik mau mengungkapkan pendapatnya.	
3.	**Penutup** ● Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. ● Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. ● Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

G. Penilaian Hasil Belajar

1. Pengukuran kinerja kognitif

3) Kinerja umum

No presensi	Nama siswa	Pertemuan ke				
		1	2	3	dst	Jmlh
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Rubrik

KRITERIA	**Skor**
▪ Memberikan respon/jawaban, penjelasan atau deskripsi lengkap dengan jelas dan tidak samar-samar, atau menyatakan argumentasi yang kuat, logis dan lengkap, dan memberikan contoh hal-hal yang bertentangan.	4
▪ Memberikan respon/jawaban, penjelasan atau deskripsi tidak lengkap tetapi jelas atau memberkan argumentasi yang kuat, logis lengkap, tetapi tidak disertai memberikan contoh hal-hal yang bertentangan.	3
▪ Memberikan respon/jawaban, penjelasan atau deskripsi yang lengkap tetapi samar-samar atau memberikan argumentasi yang kuat, logis tetapi tidak lengkap.	2
▪ Memberikan respon/jawaban, penjelasan atau deskripsi yang tidak lengkap dan samar-samar atau memberikan argumentasi tetapi tidak kuat, logis serta lengkap.	1
▪ Tidak berpartisipasi (diam)	0

2) Kinerja dalam presentasi kelas bentuk *rating scale*

Nama: …… Kelas: ….. Tgl: ….....

No	Aspek yang diukur	Skala			
		1	2	3	4
1	Relevansi informasi dengan permasalahan yang dibahas				
2	Keluasan dan kedalaman informasi				
3	Kejelasan dalam menyampaikan informasi				
4	Kejelasan dalam memberikan argumentasi ketika menerima kritikan				
5	Kejelasan saat memberikan penjelasan ketika memperoleh pertanyaan				
6	Kebakuan pemakaian bahasa (baik saat menyampaikan informasi, argumentasi, ataupun penjelasan)				
7	Kelancaran berbicara (baik saat menyampaikan informasi, argumentasi, ataupun penjelasan)				
	Jumlah				
	Total sekor				

Rubrik:

Aspek 1: 1 = jika sama sekali tidak relevan 2 = jika sebagian kecil yang relevan 3 = jika sebagian besar relevan 4 = jika seluruhnya relevan
Aspek 2: 1 = jika sama sekali tidak luas dan dalam 2 = jika sebagian kecil aspek luas dan dalam 3 = jika sebagian besar aspek luas dan dalam 4 = jika seluruh aspek luas dan dalam
Aspek 3: 1 = jika sama sekali tidak runtut/teratur 2 = jika sebagian kecil runtut/teratur 3 = jika sebagian besar runtut/teratur 4 = jika seluruhnya runtut/teratur

Aspek 4: 1 = jika sama sekali tidak runtut/teratur 2 = jika sebagian kecil runtut/teratur 3 = jika sebagian besar runtut/teratur 4 = jika seluruhnya runtut/teratur
Aspek 5: 1 = jika sama sekali tidak runtut/teratur 2 = jika sebagian kecil runtut/teratur 3 = jika sebagian besar runtut/teratur 4 = jika seluruhnya runtut/teratur
Aspek 6: 1 = jika semuanya jelek/tidak baku 2 = jika sebagian besar jelek/tidak baku 3 = jika sebagian kecil jelek/tidak baku 4 = jika seluruhnya baik/baku
Aspek 7: 1 = jika sama sekali tidak lancar 2 = jika kadang lancar dan kadang tidak 3 = jika sebagian besar lancar **6** = jika seluruhnya lancar

7. Pengamatan Sikap

a. Format Penilaian

No.	Nama peserta didik	Aktifitas				Skor
		Kerjasama	Keaktifan	Partisipasi	Inisiatif	
1						
2						
3						

b. Rubrik penilaian:

1. Kerjasama
   a. jika Peserta didik belum memperlihatkan kerjasamanya, skor 1
   b. jika Peserta didik mulai memperlihatkan kerjasamanya, skor 2
   c. jika Peserta didik mulai berkembang kerjasamanya, skor 3
   d. jika Peserta didik mulai membudayakan kerjasamanya, skor 4
2. Keaktifan.
   a. jika Peserta didik belum memperlihatkan keaktifan, skor 1
   b. jika Peserta didik mulai memperlihatkan keaktifan, skor 2
   c. jika Peserta didik mulai berkembang keaktifan, skor 3
   d. jika Peserta didik mulai keaktifan, skor 4
1. Partisipasi
   a. jika Peserta didik belum memperlihatkan Partisipasi, skor 1
   b. jika Peserta didik mulai memperlihatkan Partisipasi, skor 2
   c. jika Peserta didik mulai berkembang Partisipasi, skor 3
   d. jika Peserta didik mulai Partisipasi, skor 4
2. Inisiatif
   a. jika Peserta didik belum memperlihatkan Inisiatif, skor 1
   b. jika Peserta didik mulai memperlihatkan Inisiatif, skor 2
   c. jika Peserta didik mulai berkembang Inisiatif, skor 3
   d. jika Peserta didik mulai membudayakan Inisiatif, skor 4

c. Pedoman Pen-skoran

$$\textbf{Nilai} = \frac{\textbf{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\textbf{Jumlah Skor maksimal (16)}} \times 100$$

8. Format Penilaian "Aktifitasku"

a. Format Penilaian

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P

b. Aspek dan rubrik penilaian:

1) Kejelasan dan kedalaman informasi.
   a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
   b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
   c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.
2) Keaktifan dalam diskusi.
   a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
   b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
   c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
3) Kejelasan dan kerapian presentasi.
   a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
   b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
   c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
   d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

DI. Pedoman Pen-Skoran

$$\textbf{Nilai} = \frac{\textbf{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\textbf{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

1. **Penilaian "Tugasku"**

Skor penilaian sebagai berikut:

d. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
e. Jikapesertadidikdapatmengumpulkantugasnyasetelahwaktuyangditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
f. Jikapesertadidikdapatmengumpulkantugasnyasetelahwaktuyangditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

2. **Penilaian aktivitasku 'role play'**

Instrumen	Keteladanan Shalahuddin AlAyyubi

Nama Peserta Didik :

Kelas Semester : VIII / 1

KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

Kompetensi Dasar : Menghargai keteladanan sikap keperwiraan, zuhud, dan kedermawanan Shalahuddin al-Ayyubi dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator : Mendemonstrasikan *sikap* keperwiraan Shalahuddin Al Ayyubi

Teknik Penilaian : Penilaian Diri

Penilai : Peserta Didik

No.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		SELALU	SERING	KADANG-KADANG	TIDAK PERNAH	
1	Peduli Terhadap Ketertiban Dan Kebersihan Lingkungan					

2	Memelihara & Menjaga Kelestarian Alam					
3	Toleransi, senang membantu sesama					
4	Bertanggung Jawab, disiplin, percaya diri					
5	Berani, sopan dan jujur					
6	Tawadlu' / Tidak sombong dan angkuh					
7	Rajin beribadah kepada Allah					
JUMLAH SKOR						

KETERANGAN

Selalu = Skor 4
Sering = Skor 3
Kadang-Kadang = Skor 2
Tidak Pernah = Skor 1

CATATAN :

.....
.....
.....

SOAL :

I. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dan benar !

1. Nama ayah Shalahuddin Al Ayyubi adalah…
   A. Nuruddin Zanki C. Imaduddin Zanki
   B. Nazmuddin Al-Ayyubi D. Syahwar
2. Bani Ayyubiyah berasal dari keturunan suku….
   A. Ayyub B. Asmat C. Kurdi D.Baduwi
3. Pendiri Dinasti Ayyubiah adalah….
   A. Shalahuddin Al-Ayyubi C. Imaduddin Zanki
   B. Nuruddin Zanki D. Al-Malik
4. Pada saat menjadi perdana menteri Shalahuddin Al-Ayyubi bergelar….
   A. Al Malik Al Ghoni C. Al Malik Al Qowiy
   B. Al Malik An Nasir D. Al Malik Asy Suja'

5. Pada saat Shalahuddin Al Ayyubi diangkat sebagai perdana menteri berusia....
   A. 28 tahun B. 32 tahun C. 36 tahun D. 38 tahun
6. Jabatan yang diberikan oleh khalifah Al Adid kepada Shalahuddin Al Ayyubi adalah…
   A. pertimbangan agung C. Pembantu Wazir
   B. intelegen D. Perdana Menteri
7. Terpilihnya Shalahuddin Al Ayyubi menjadi penguasa setelah wafatnya ....
   A. Al Malik B. Al Adid C. Al Makmun D. Al Aziz
8. Yang bukan termasuk penguasa Al-Ayyubiyah yang terkenal adalah ....
   A. Shalahuddin Al-Ayyubi C. Al-Adid I
   B. Al-Kamil D Al-Aziz
9. Shalahuddin Al-Ayyubi wafat pada tahun 1193 M di kota….
   A. Damaskus B. Paletina C. Baghdad D. Hejaz
10. Nama benteng pertahanan yang didirikan oleh Shalahuddin Al-Ayyubi adalah….
   A. Acre B. Qal'atul Jabal
   B. Hittin D.Kuttab

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas !

1. Bandingkan perkembangan kebudayaan/peradaban masa Abbasiyah dengan perkembangan kebudayaan/peradaban Ayyubiah!
   ,,
2. Berikan interpretasimu tentang keperwiraan Shalahuddin Al-Ayyubi.
   ……………………………………………………………………………
3. Apa saja pelajaran yang dapat kita peroleh dari kepahlawanan Shalahuddin Ak-Ayyubi?
   ,,,
4. Apa bukti sifat toleran Shalahuddin Al-Ayyubi yang bisa dikembangkan pada masyarakat majemuk seperti Indonesia?
   ……………………………………………………………………………
5. Apa keteladanan sikap Shalahuddin yang bisa dilakukan sekarang ini?
   …………………………………………………………………………..

III, **Tugas Portopolio**

Buatlah rangkuman Biografi Shalahuddin Al-Ayyubi.

a. Pilihan Ganda

a. Kunci Pilihan ganda

1	B	6	D
2	C	7	B
3	A	8	D

4	B	9	A
5	B	1 0	D

b. Pedoman pen-skoran

Jumlah jawaban benar x 1 = nilai (maksimal 10 x 1=10)

b. Uraian

a. Kunci jawaban

Keijaksanaan guru berdasarkan perkembangan peserta didik dalam memahami bahan ajar

Mengetahui,
Kepala MTs _____

_____, _____
Guru Mata Pelajaran

NIP. _____

NIP. _____

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : MTs _____
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Kelas/Semester : **VIII / II**
Materi Pokok : **5. Kegemilangan Peradaban Dinasti Ayyubiyah**
Alokasi Waktu : **8x 2 x 40 menit (8pertemuan)**

A. KOMPETENSI INTI :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranaha bstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di skolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

2.1 Merespon perkembangan kebudayaan/ peradaban Islam pada masa Dinasti Al-Ayyubi yah untuk masa kini dan yang akan datang.

3.3 Memahami perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa penguasa Ayyubiyah

3.4 Memahami ilmuwan muslim Dinasti Al Ayyubiyah dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam.

4.4 Menunjukkan contoh peran para ilmuwan muslim Dinasti Al Ayyubiyah.

Indikator :

2.1.1 Menjelaskan perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah

2.1.2 Mencontoh kebudayaan /peradaban Islam pada masa Dinasti AlAyyubiyah

2.1.3 Menelaah ibrah nilai nilai positif dan negatif dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah untuk masa kini dan masa yang akan datang.

3.3.1 Menampilkan sebab-sebab berkembangnya kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah

3.4.1 Mengidentifikasi munculnya tokoh akibat dari berkembangnya kebudayaan/peradaban Islam pada Dinasti Al Ayyubiyah

3.4.2 Mengklasifikasi Tokoh ilmuwan muslim masa Dinasti Al Ayyubiyah

4.4.1 Menjelaskan peran tokoh ilmuwan muslim pada pada masa Dinasti Al Ayyubiyah

4.4.2 Menunjukkan kemajuan ilmuwan muslim masa Dinasti Al Ayyubiyah

C. Materi Pembelajaran

1. Kemajuan-kemajuanMasa Dinasti Ayyubiah

i. Pendidikan

Pada masa kekuasaan Nuruddin dan Shalahuddin, Damaskus menjadi kota pendidikan. Nuruddin, mendirikan madrasah sebagai sekolah pertama di Damaskus yang difokuskan untuk pengembangan ilmu Hadist sekaligus mengikuti model madrasah yang dikembangkan pada masa *Nizhamiyah.* Juga mendirikan Rumah Sakit Al-Nuri, yang fungsinya tidak hanya sebagai tempat pengobatan, juga sebagai sekolah kedokteran. Selain itu, jejak arsitektur dapat dilihat pada bangunan monumen-monumen, yang salah satunya sampai saat ini masih bisa dilihat dan dibaca terdapat di menara benteng Aleppo.

Selanjutnya, Shalahuddin Yusuf Al-Ayyubi juga mencurahkan perhatian pada bidang pendidikan dan aristektur. Ia memperkenalkan pendidikan madrasah ke berbagai wilayah di bawah kekuasaannya. Shalahuddin juga membangun dua rumah sakit di Kairo. Bangunan kedua rumah sakit itu dirancang mengikuti model rumah sakit Nuriyah di Damaskus, yakni selain sebagai tempat pengobatan, sekaligus sebagai sekolah kedokteran. Salah seorang dokter terkenal yang juga menjadi dokter pribadi Shalahuddin adalah Ibnu Maymun, beragama Yahudi.

Pada masa Shalahuddin Al-Ayyubi , mulai dikenal perayaan hari lahir Nabi Muhammad SAW.

j. Bidang ekonomi dan perdagangan

Di bidang perekonomian pemerintahan Dinasti Ayyubiah sudah menjalin kerjasama perdagangan dengan kota-kota di laut Tengah, lautan Hindia dan menyempurnakan sistim perpajakan. Sistem ekonomi dan perdagangan sudah menggunakan sistem kredit, bank termasuk *Letter of Credit*, bahkan ketika itu sudah ada mata uang yang terbuat dari emas. Sudah dimulai percetakan mata uang dirham campuran (*fulus)*.

Dalam bidang industri, sudah ada pabrik karpet, pabrik kain dan pabrik gelas.

c. Militer dan Sistem Pertahanan

Pada masa pemerintahan Shalahuddin, kekuatan militernya terkenal sangat tangguh, memiliki alat-alat perang, pasukan berkuda, pedang dan panah. Juga memiliki benteng yang sangat kokoh untuk pertahanan kota dikenal dengan sebutan *benteng Salahuddin Al-Ayubi,* yang sampai hari ini masih berdiri dengan megahnya.

1. Pertumbuhan dan Perkembangan Al-Azhar

Al-Azhar didirikan oleh panglima Dinasti Fathimiyah, Jauhar al-Katib al-Siqli pada tahun 970 M, atas perintah Khalifah al-Muiz Lidinillah, sebagai tempat ibadah (masjid), tempat mengembangkan ajaran-ajaran Syi'ah dan lambang kepemimpinan spiritual umat Islam. Sebelumnya, masjid Al-Azhar bernama masjid *al-Qahirah* atau a*l-Jami'al-Qahirah,*

dan sekarang dikenal dengan *al-Azhar*. Pembangunan dimulai pada tanggal 4 April 970 M/24 Jumadil Ula 359 H dan selesai pada tanggal 7 Ramadhan 361 H/22 Juni 972 M, sekaligus diresmikan sebagai tempat pelaksanaan ibadah. Peresmian itu ditandai dengan pelaksanaan salat Jumat bersama.

Setelah Al-Azhar resmi menjadi masjid Negara, kegiatan ilmiah pertama kali dilakukan dengan berkumpulnya para ulama, terdiri dari para fuqaha terkenal dan pejabat pemerintahan Fathimiyah untuk mendengarkan ceramah umum (*Studium Generalle*) dari Abu al-Hasan Nu'man Ibnu Muhammad al-Qirawaniy sebagai *Qadi al-Qudat* (Hakim Agung) Dinasti Fathimiyah), t pada bulan Oktober 975 M/ Shafar 365 H.

2. Al-Azhar Pada Masa Dinasti Ayyubiah

Sultan Shalahuddin mengeluarkan beberapa kebijaksanaan mengenai Al-Azhar, diantaranya Al-Azhar tidak boleh lagi dipergunakan untuk salat Jum'at dan kegiatan madrasah. Alasannya karena Al-Azhar pada masa Dinasti Fathimiyah menjadi pusat pengembangan ajaran-ajaran Syi'ah. Shalahuddin menunjuk seorang Qadhi, Sadruddin Abdul Malik bin Darabas menjadi Qadhi tertinggi, yang berfatwa melarang umat Islam saat itu untuk melakukan salat Jumat di masjid al-Azhar, dan hanya boleh melakukannya di masjid al-Hakim.

Setelah seratus tahun. Masjid Al-Azhar dihidupkan kembali peranannya pada zaman pemerintahan Sultan Malik al-Zahir Baybars dari Dinasti Mamluk yang berkuasa atas Mesir.

Meski ada larangan untuk tidak menggunakan Al-Azhar sebagai pusat kegiatan madrasah, masjid tersebut tidak sepenuhnya ditinggalkan oleh murid-murid dan guru-guru. Pada masa pemerintahan Sultan Malikul Aziz Imadudin Usman, putra Shalahudin Yusuf Al-Ayyubi , datang seorang ulama bernama Abdul Latif Al-Baghdadi dan mengajar di Al-Azhar selama Sultan al-Malikul Aziz berkuasa.

3. Ilmuwan dan Ulama Masa Dinasti AAyyubiah

1. As-Suhrawardi al-Maqtul

Suhrawardi, memiliki banyak gelar diantaranya, *Shaikh al-Ishraq, Master of Illuminationist, al-Hakim, ash-Shahid, the Martyr*, dan *al-Maqtul.*

Ajaran sufismenya terangkum dalam kitab *Awarif al-Ma'arif* , membahas tentang, *Ma'rifah,Faqr,Tawakkul,Mahabbah*, *Fana' dan Baqa'*.

Adapaun pemikiran teosofinya disebut konsep cahaya (*iluminasi, ishraqiyyah*). perpaduan antara rasio dan intuisi.

Karya-karya Suhrawardi diantaranya: *kitab At-Talwihat al-Lauhiyyat al-'Arshiyyat, Al-Muqawamat, dan Hikmah al-'Ishraq* yang membahas aliran paripatetik; *Al-Lamahat, Hayakil al-Nur, dan Risalah fi al-'Ishraq* yang membahas filsafat yang disusun secara singkat dengan bahasa yang mudah dipahami; *Qissah al-Ghurbah al Gharbiyyah, Al-'Aql al-Ahmar, dan Yauman ma'a Jama'at al-Sufiyyin*' ulasan penjelasan sufistik menggunakan

lambang yang sulit dipahami dan, *Risalah al-Tair dan Risalah fi al-'Ishq* terjemahan dari filsafat klasik, dan *Al-Waridat wa al-Taqdisat berisi* serangkaian do'a, dan lain-lain.

2. **Ibn Al -Adhim (588-660 H/ 1192- 1262 M)**

   Al-Adhim adalah seorng sejarawan termasyhur. Karya-karyanya diantaranya, *Zubdah al hallab min tarikh Hallaba*, *Bughyah at Thalib fi Tharikh Halaba*, tentang sejarah Allepo/Halaba yang disusun secara alfabetik terdiri dari 40 juz atau 10 jilid.

3. **Al-Bushiri**

   Al-Bushuri dikenal sebagai ahli sasra dengan hasil karyanya yang termasyjur, yaitu Kasidah Burdah. Kasidah Burdah adalah mutiara syair kecintaan kepada Rasulullah. Puisi Pujian Al-Bushiri kepada Nabi tidak terbatas pada sifat dan kualitas pribadi Nabi, tetapi mengungkap kelebihan Nabi yang utama yaitu mukjizat Al-Quran.

   Al-Bushiri sebenamya tak hanya, terkenal dengan karya Burdahnya saja. la juga dikenal sebagai seorang ahli fikih, ilmu kalam dan ahli tasawuf.

4. **Abdul Latief Al Baghdadi**

   Seorang ulama berpengaruh yang menginspirasi ulama-ulama Al-Azhar lainnya, ahli ilmu mantiq, bayan, hadist, fiqh, ilmu kedokteran, dan ilmu-ilmu lainya, sekaligus sebagai tokoh berpengaruh dalam pengembangan dan penyebaran madzhab Sunni di Mesir.

5. **Abu Abdullah Al Quda'i**

   Ahli fiqih, hadis dan sejarah, beberapa karyanya adalah *Asy Syihab* (Bintang), *Sanadus Sihah* (Perawi Hadis-Hadis Sahih), *Manaqib al Imam Asy Syafi'i* (Budi Pekerti Imam Syafi'i), *Anba' Al Anbiya'* (Cerita Para Nabi), '*Uyun al Ma'arif* (Mata Air Ilmu Pengetahuan), *Al Mukhtar fiz Zikir al Khutat wa Al Asar* (Buku Sejarah Mesir).

6. **Abu Abdullah Muhammad Al-Idrisi**

   Seorang ahli geografi dan juga ahli botani yang mencatat penelitiannya dalam buku *Kitab Al-Jami' li Asytat an-Nabat* (Kitab kumpulan dan Tanaman).

7. **Ad-Dawudi**

   Seorang ahli botani, pengarang kitab *Nuzhah an-Nufus wa al- Afkar Ma'rifah wa al-Ahjar wa al-Asyjar* (kitab komprehensif tentang Identifikasi Tanaman, Bebatuan, dan Pepohonan).

8. **Syeikh Syams al-Din Ibn Khalikan**

   Seorang ahli sejarah yang mengarang kitab *wafiyyat al-'Ayan*

9. **Syeikh Abu al-Qosim al-Manfaluti**

   Seorang ahli fiqih.

10. **Al Hufi, ahli bahasa**,

11. **Abu Abdullah Muhammad bin Barakat**,
Seorang ahli Nahwu dan ahli tafsir.

D. Media Pembelajaran

- Media : Multimedia interaktif/CD interaktif/video
- Alat : Poster/Kartu

E. Sumber Belajar

- Al-Qur'an dan Hadits
- Buku Guru dan Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 8 MTs

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

No.	Kegiatan	Waktu
1.	**Pendahuluan** ● Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. ● Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ● Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. ● Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).	10 menit
2.	**Inti**	60 menit

1 Pengamatanku

1. Aktivitas mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Aktivitas ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media obyek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya. Guru meminta peserta didik mengamati gambar yang berkaitan dengan Kemajuan-kemajuan Masa Dinasti Ayyubiah.
2. Guru meminta peserta didik memberi komentar pada gambar-gambar tersebut.
3. Guru meminta peserta didik mengangkat tangan sebelum mengeluarkan pendapatnya.
4. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan gambarnya. Dan peserta lain mendengarkan.
5. Guru mengajarkan bagaimana menghargai orang berbicara.
6. Guru memberikan penjelasan tambahandan penguatanyang dikemukaan peserta didik tentang hasil pengamatannya

Lukisan inskripsi Basmalah dalam skrip Kufi, abad ke-9. di Muzium Islam, Kaherah, Mesir.
Sumber gambar:www.wikipedia.com

⇒ Pada masa Ayyubiah seni kaligrafi (*khat*) Arab gaya Kufi muncul dan berkembang. Kaligrafi gaya *Kufi* kemudian diperbaharui dan melahirkan gaya kaligrafi *Naskhi.*

Benteng Shalahuddin dan Masjid Ali Pasha
Sumber:www.tranungkite.net

⇒ bangunan monumental tembok kota di Kairo sebagai benteng pertahanan, dikenal *Qal'al Jabal Sultan Salahuddin al-Ayubi*

No.	Kegiatan	Waktu
	2 tanyaanku Guru yang efektif mampu menginspirasi peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuannya.Guru mengajak siswa berfikir kesejarahan dan memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan setelah melihat gambar-gambar serta menghubungkannya dengan 'Kemajuan-kemajuan masa Dinasti Ayyubiah'.Beberapa contoh yang bisa menjadi acuan pertanyaan.	

No	Pertanyaan
1	Mengapa kita perlu mempelajari perkembangan kemajuan masa Dinasti Ayyubiah?
2	Apa saja sistem pendidikan dan kebudayaan Dinasti Ayyubiah yang bermanfaat untuk kemajuan pendidikan dan kebudayaan sekarang?
3	Bagaimana peranan pendidikan dan kebudayaan dalam memajukan Dinasti Ayyubiah
4	Bagaimana kemajuan di bidang ekonomi dan sosial masa Dinasti Ayyubiah?
5	Bagaimana kemajuan di bidang militer dan pertahanan masa Dinasti Ayyubiah
6	Dst.

Catatan:

1. Guru harus bisa mendorong peserta didik untuk kritis dan memiliki pertanyaan-pertanyaan sebanyak mungkin dan tidak perlu mengomentarinya.
2. Peserta didik mengungkapkan pertanyaan-pertanyaannya lewat lisan.
3. Guru bisa meminta salah satu peserta didik untuk menulis semua pertanyaan-pertanyaan tersebut di papan tulis atau bisa ditulis di kertas.

Setelah terkumpul pertanyaan-pertanyaan tersebut. Guru meminta melakukan kegiatan selanjutnya

No.	Kegiatan	Waktu
	3 Wawasanku 1. Guru meminta peserta didik untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut di “wawasanku”. 2. Peserta didik diberi waktu membaca dan menelaah teks yang berkaitan dengan tema 3. Guru meminta peserta didik untuk mencatat jawaban-jawaban berdasarkan hasil dari “wawasanku” 4. Jika ada pertanyaan yang tidak ada jawabannya, guru bisa memberikan penjelasan singkat atau memberikan sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik dapatkan. Catatan: Jika ada pertanyaan yang menarik dan perlu dikaji lebih mendalam, guru bisa menjadikan pertanyaan tersebut menjadi tugas mandiri.	
3.	**Penutup** ● Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. ● Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. ● Guru menutup pembelajaran dengan do’a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan Kedua

No.	Kegiatan	Waktu
1.	**Pendahuluan** ● Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. ● Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ● Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. ● Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).	
2.	**Inti**	60 menit

4 Aktivitasku

1. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang di tiap kelompoknya.
2. Guru membaginya dengan cara menyebutkan angka. Caranya
   a. Peserta didik berhitung secara berurutan dan masing-masing menghapalkan nomornya.
   b. Jadikan angka 1 sampai sepuluh menjadi dua kelompok yaitu kelompok angka ganjil dan kelompok angka genap.
   c. Jadikan angka 11 sampai angka 20 menjadi dua kelompok yaitu kelompok ganjil dan kelompok genap.
   d. Begitu seterus. Sesuaiakan dengan jumlah peserta didik dalam satu kelas
   e. Guru bisa mengembangkannya berdasarkan jumlah siswa.
3. Guru membagikan lembar diskusi kepada tiap kelompok.
4. Guru menjelaskan pengantar tentang tata cara berdiskusi, antara lain
   a. Setiap kelompok harus memilih ketua dan sekretaris.
   b. Setiap kelompok mendiskusikannya dengan menkaji "wawasanku" atau melihat sumber lain.
   c. Setiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas dengan rapi (bisa disediakan oleh guru atau dari peserta didik).
   d. Setiap kelompok meletakkan hasil kerjanya di atas mejanya.
   e. Setiap kelompok bergeser kelompok lain untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain.
5. Guru melakukan pengamatan selama diskusi berlangsung. Gunakan Format penilaian "aktifitasku".
6. Setelah selesai diskusi, tiap kelompok berputar untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain.
7. Setelah selesai, tiap kelompok kembali ke tempatnya masing-masing.
8. Guru meminta tiap kelompok memberikan komentar tentang persamaan dan perbedaan hasil diskusi antara kelompoknya dengan kelompok lain.
9. Guru meminta pendapat dari peserta didik secara jujur, kelompok mana yang paling baik hasil diskusinya.
10. Guru tidak perlu mengomentari tentang hasil penilaian peserta didik.

No.	Kegiatan	Waktu
	11. Guru mengakhiri kegiatan diskusi dengan memberikan semangat dan menghargai semua usaha peserta didik. **5 Analisaku** 1. Guru meminta peserta didik tetap bersama kelompoknya. 2. Guru membagi pertanyaan-pertanyaan ke tiap kelompok. 3. Tiap kelompok mendapat tugas satu pertanyaan. Jika jumlah kelompoknya kurang dari 6, maka tiap kelompok maksimal mendapatkan 2 pertanyaan. 4. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mendiskusikannya 5. Tiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas (guru bisa mengembangkan dengan kertas ukuran besar) 6. Tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara singkat. **6 Ceritaku** Guru menyajikan dan menjelaskan hubungan antar fenomena. Hubungan antarfenomena akan mempertajam daya nalar peserta didik. Di sinilah esensi bahwa guru dan peserta didik dituntut mampu memaknai hubungan antar fenonena atau gejala, khususnya hubungan sebab-akibat. Dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1. Guru meminta peserta didik mencari kisah/ fenomena dalam masyarakat yang berkaitan dengan*kemajuan sebuah negara*. 2. Sebelummasing-masing kelompok bercerita di depan kelas, tiap kelompok mempersiapkan bersama dengan kelompoknya. (semua anggota kelompok diberi bagian untuk bercerita di depan kelas. 3. Guru meminta peserta didik menceritakan secara berantai di depan kelas dengan memperhatikan panduan penilaian. **4.** Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan **5.** Kata “ bagus” atau “hebat” atau kata-kata yang memotivasi peserta didik mau menyampaikan ceritanya.	
3.	**Penutup**	

No.	Kegiatan	Waktu
	● Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. ● Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. ● Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan Ketiga

No.	Kegiatan	Waktu
1.	**Pendahuluan** ● Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. ● Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ● Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. ● Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).	10 menit
2.	**Inti** Aktivitas mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Aktivitas ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media obyek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya.	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	1. Guru meminta peserta didik mengamati gambar yang berkaitan dengan '*Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Al-Azhar serta Al-Azhar pada masa pemerintahan Dinasti Al-Ayyubi ah*'. 2. Guru meminta peserta didik memberi komentar pada gambar. 3. Guru meminta peserta didik mengangkat tangan sebelum mengeluarkan pendapatnya. 4. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan gambarnya. Dan peserta lain mendengarkan. 5. Guru mengajarkan bagaimana menghargai orang berbicara. 6. Guru memberikan penjelasan tambahandan penguatan yang dikemukaan peserta didik tentang hasil pengamatannya Masjid Al-Azhar Sumber: http://kalipaksi.wordpress.com ⇒ Al-Azhar didirikan Jauhar al-Katib al-Siqli atas perintah Khalifah al-Muiz Lidinillah, sebagai tempat ibadah (masjid), tempat mengembangkan ajaran-ajaran Syi'ah dan lambang kepemimpinan spiritual umat Islam. Dekoratif Masjid Al-Azhar Sumber: http://kalipaksi.wordpress.com ⇒ Pelataran masjid berukuran 50 kali 34 meter, terdapat empat fasade dihiasi dekorasi bermotif daun dan hiasan *rosette* besar diletakkan di puncak arcade yang mengelilingi pelataran. Terdapat balkon lapang untuk memandang ke segala arah **2 tanyaanku** Guru memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan setelah mendengarkan pendapat temanya dan penguatan dari guru serta menghubungkannya	

No.	Kegiatan	Waktu
	dengan ‘Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Al-Azhar dan Al-Azhar Pada Masa Pemerintahan Dinasti Ayyubiah. Beberapa contoh yang bisa menjadi acuan pertanyaan	

No	Pertanyaan
1	Mengapa kita perlu mengetahui sejarah pertumbuhan dan perkembangan Al-Azhar sebelum masa Dinasti Ayyubiah?
2	Bagaimana Al-Azhar masa Dinasti Ayyubiah?
3	Apa tujuan kita mengetahui sejarah pertumbuhan dan perkembangan Al-Azhar masa sebelum Dinasti Ayyubiah?
4	Apa tujuan kita mengetahui Al-Azhar masa Dinasti Ayyubiah?
5	Apa peran Al-Azhar dalam membangun kemajuan Dinasti Ayyubiah?

No.	Kegiatan	Waktu
	Catatan: 1. Guru harus bisa mendorong peserta didik untuk kritis dan memiliki pertanyaan-pertanyaan sebanyak mungkin dan tidak perlu mengomentarinya. 2. Peserta didik mengungkapkan pertanyaan-pertanyaannya lewat lisan. 3. Guru bisa meminta salah satu peserta didik untuk menulis semua pertanyaan-pertanyaan tersebut di papan tulis atau bisa ditulis di kertas. Setelah terkumpul pertanyaan-pertanyaan tersebut. Guru meminta melakukan kegiatan selanjutnya 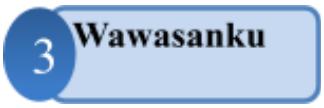 1. Guru meminta peserta didik untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut di “Wawasanku” 2. Peserta didik diberi waktu membaca dan menelaah teks yang berkaita 3. dengan tema 4. Guru meminta peserta didik untuk mencatat jawaban-jawaban berdasarkan hasil dari “Wawasanku” 5. Jika ada pertanyaan yang tidak ada jawabannya, guru bisa memberikan penjelasan singkat atau memberikan sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik dapatkan. Catatan: Jika ada pertanyaan yang menarik dan perlu dikaji lebih mendalam, guru bisa menjadikan pertanyaan tersebut menjadi tugas mandiri.	
3.	**Penutup** ● Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. ● Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. ● Guru menutup pembelajaran dengan do’a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan Keempat

No.	Kegiatan	Waktu
1.	**Pendahuluan** ● Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. ● Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ● Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. ● Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).	10 menit
2.	**Inti**	60 menit

4 Aktivitasku

1. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang di tiap kelompoknya.
1. Guru membaginya dengan cara menyebutkan angka. Caranya
   a. Peserta didik berhitung secara berurutan dan masing-masing menghapalkan nomornya.
   b. Jadikan angka 1 sampai sepuluh menjadi dua kelompok yaitu kelompok angka ganjil dan kelompok angka genap.
   c. Jadikan angka 11 sampai angka 20 menjadi dua kelompok yaitu kelompok ganjil dan kelompok genap
   d. Begitu seterus. Sesuaiakan dengan jumlah peserta didik dalam satu kelas
   e. Guru bisa mengembangkannya berdasarkan jumlah siswa.
2. Guru membagikan lembar diskusi kepada tiap kelompok.
3. Guru menjelaskan pengantar tentang tata cara berdiskusi, antara lain
   a. Setiap kelompok harus memilih ketua dan sekretaris.
   b. Setiap kelompok mendiskusikannya dengan menkaji "wawasanku" atau melihat sumber lain.
   c. Setiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas dengan rapi (bisa disediakan oleh guru atau dari peserta didik).
   d. Setiap kelompok meletakkan hasil kerjanya di atas mejanya.
   e. Setiap kelompok bergeser kelompok lain untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain.
4. Guru melakukan pengamatan selama diskusi berlangsung. Gunakan Format penilaian "aktifitasku".
5. Setelah selesai diskusi, tiap kelompok berputar untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain.
6. Setelah selesai, tiap kelompok kembali ke tempatnya masing-masing.
7. Guru meminta tiap kelompok memberikan komentar tentang persamaan dan perbedaan hasil diskusi antara kelompoknya dengan kelompok lain.
8. Guru meminta pendapat dari peserta didik secara jujur, kelompok mana yang paling baik hasil diskusinya.
9. Guru tidak perlu mengomentari tentang hasil penilaian peserta didik.

No.	Kegiatan	Waktu
	10. Guru mengakhiri kegiatan diskusi dengan memberikan semangat dan menghargai semua usaha peserta didik. 5 **Analisaku** 1. Guru meminta peserta didik tetap bersama kelompoknya. 2. Guru membagi pertanyaan-pertanyaan ke tiap kelompok. 3. Tiap kelompok mendapat tugas satu pertanyaan. Jika jumlah kelompoknya kurang dari 6, maka tiap kelompok maksimal mendapatkan 2 pertanyaan. 4. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mendiskusikannya 5. Tiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas (guru bisa mengembangkan dengan kertas ukuran besar) 6. Tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara singkat.	
3.	**Penutup** ● Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. ● Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. ● Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan Kelima

No.	Kegiatan	Waktu
1.	**Pendahuluan** ● Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. ● Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ● Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. ● Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).	
2.	**Inti** 6 **Ceritaku** Guru menyajikan dan menjelaskan hubungan antar fenomena. Hubungan antarfenomena akan mempertajam daya nalar peserta didik. Di sinilah esensi bahwa guru dan peserta didik dituntut mampu memaknai hubungan antar fenonena atau gejala, khususnya hubungan sebab-akibat. Dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1. Guru meminta peserta didik mencari kisah/ fenomena dalam masyarakat yang berkaitan dengan 'Pertumbuhan dan perkembangan lembaga pendidikan atau masjid-masjid besar'. 2. Sebelummasing-masing kelompok bercerita di depan kelas, tiap kelompok mempersiapkan bersama dengan kelompoknya. (semua anggota kelompok diberi bagian untuk bercerita di depan kelas. 3. Guru meminta peserta didik menceritakan secara berantai di depan kelas dengan memperhatikan panduan penilaian. 4. Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan 5. kata " bagus" atau "hebat" atau kata-kata yang memotivasi peserta didik mau menyampaikan ceritanya.	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	7 Refleksi Pemahamanku 1. Sebelum mengakhiri pembelajaran, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang ada. 2. Guru meminta sebagain peserta didik menyampaikan hasil refleksinya. Diusahakan memilih peserta didik yang tidak terbiasa menyampaikan pendapatnya atau komentarnya. 3. Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata "bagus" atau "hebat" atau kata-kata yangmemotivasi peserta didik mau mengungkapkan pendapatnya. **8 Refleksi Prilakuku** Pada refleksi prilakuku, hampir sama dengan refleksi pemahamanku, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang ada dan apa perubahan prilaku yang muncul. 1. Sebelum mengakhiri pembelajaran, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan memberikan komentar terhadap kasus yang ada. 2. Guru meminta sebagian peserta didik menyampaikan hasil refleksinya. Diusahakan memilih peserta didik yang tidak terbiasa menyampaikan pendapatnya atau komentarnya. 3. Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik. Dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata "bagus" atau "hebat" atau kata-kata yangmemotivasi peserta didik mau mengungkapkan pendapatnya.	
3.	**Penutup** ● Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. ● Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. ● Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan Keenam

No.	Kegiatan	Waktu
1.	**Pendahuluan** ● Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. ● Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ● Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. ● Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).	10 menit
2.	**Inti** 1 **Pengamatanku** Aktivitas mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Aktivitas ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media obyek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya. 1. Guru meminta peserta didik mengamati gambar yang berkaitan dengan Ilmuwan dan Ulama Masa Dinasti Ayyubiah. 2. Guru meminta peserta didik memberi komentar pada gambar 3. Guru meminta peserta didik mengangkat tangan sebelum mengeluarkan pendapatnya. 4. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan gambarnya. Dan peserta lain mendengarkan. 5. Guru mengajarkan bagaimana menghargai orang berbicara. 6. Guru memberikan penjelasan tambahandan penguatanyang dikemukaan peserta didik tentang hasil pengamatannya	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	TeksKasidah Burdah adalah mutiara syair kecintaan kepada Rasulullah **2 tanyaanku** Guru memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan setelah mendengarkan pendapat temanya dan penguatan dari guru serta menghubungkannya dengan'*Ilmuwan dan Ulama Masa Dinasti Ayyubiah'*. Beberapa contoh yang bisa menjadi acuan pertanyaan	

No	Pertanyaan
1	Mengapa Kita perlu mempelajari ilmuwan dan ulama masa Dinasti Ayyubiah?
2	Apa tujuan kita mengetahui ilmuwan dan ulama masa Dinasti Ayyubiah?
3	Apa saja sifat-sifat positif keteladanan ilmuwan dan ulama masa Dinasti Ayyubiah?
4	Apakah kita perlu meniru sifat-sifat dan keteladanan ilmuwan dan ulama Dinasti Ayyubiah dalam kehidupan sehari-hari?
Dst	.....

No.	Kegiatan	Waktu
	Catatan: 1. Guru harus bisa mendorong peserta didik untuk kritis dan memiliki pertanyaan-pertanyaan sebanyak mungkin dan tidak perlu mengomentarinya. 2. Peserta didik mengungkapkan pertanyaan-pertanyaannya lewat lisan. 3. Guru bisa meminta salah satu peserta didik untuk menulis semua pertanyaan-pertanyaan tersebut di papan tulis atau bisa ditulis di kertas. Setelah terkumpul pertanyaan-pertanyaan tersebut. Guru meminta melakukan kegiatan selanjutnya **3 Wawasanku** 1. Guru meminta peserta didik untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut di "memahami teks 2. Peserta didik diberi waktu membaca dan menelaah teks yang berkaita dengan tema 3. Guru meminta peserta didik untuk mencatat jawaban-jawaban berdasarkan hasil dari "memahami teks" 4. Jika ada pertanyaan yang tidak ada jawabannya, guru bisa memberikan penjelasan singkat atau memberikan sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik dapatkan. Catatan: Jika ada pertanyaan yang menarik dan perlu dikaji lebih mendalam, guru bisa menjadikan pertanyaan tersebut menjadi tugas mandiri.	
3.	**Penutup** ● Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. ● Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. ● Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan Ketujuh

No.	Kegiatan	Waktu
1.	**Pendahuluan** ● Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. ● Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ● Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. ● Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).	10 menit
2.	**Inti**	60 menit

4 Berdiskusi

1. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang di tiap kelompoknya.
2. Guru membaginya dengan cara menyebutkan angka. Caranya
   a. Peserta didik berhitung secara berurutan dan masing-masing menghapalkan nomornya.
   b. Jadikan angka 1 sampai sepuluh menjadi dua kelompok yaitu kelompok angka ganjil dan kelompok angka genap.
   c. Jadikan angka 11 sampai angka 20 menjadi dua kelompok yaitu kelompok ganjil dan kelompok genap
   d. Begitu seterus. Sesuaiakan dengan jumlah peserta didik dalam satu kelas
   e. Guru bisa mengembangkannya berdasarkan jumlah siswa.
3. Guru membagikan lembar diskusi kepada tiap kelompok.
4. Guru menjelaskan pengantar tentang tata cara berdiskusi, antara lain
   a. Setiap kelompok harus memilih ketua dan sekretaris.
   b. Setiap kelompok mendiskusikannya dengan menkaji "wawasanku" atau melihat sumber lain.
   c. Setiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas dengan rapi (bisa disediakan oleh guru atau dari peserta didik).
   d. Setiap kelompok meletakkan hasil kerjanya di atas mejanya.
   e. Setiap kelompok bergeser kelompok lain untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain.
5. Guru melakukan pengamatan selama diskusi berlangsung. Gunakan Format penilaian "aktifitasku".
6. Setelah selesai diskusi, tiap kelompok berputar untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain.
7. Setelah selesai, tiap kelompok kembali ke tempatnya masing-masing.
8. Guru meminta tiap kelompok memberikan komentar tentang persamaan dan perbedaan hasil diskusi antara kelompoknya dengan kelompok lain.
9. Guru meminta pendapat dari peserta didik secara jujur, kelompok mana yang paling baik hasil diskusinya.
10. Guru tidak perlu mengomentari tentang hasil penilaian peserta didik.

No.	Kegiatan	Waktu
	11. Guru mengakhiri kegiatan diskusi dengan memberikan semangat dan menghargai semua usaha peserta didik. **5 Analisa** 1. Guru meminta peserta didik tetap bersama kelompoknya. 2. Guru membagi pertanyaan-pertanyaan ke tiap kelompok. 3. Tiap kelompok mendapat tugas satu pertanyaan. Jika jumlah kelompoknya kurang dari 6, maka tiap kelompok maksimal mendapatkan 2 pertanyaan. 4. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mendiskusikannya 5. Tiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas (guru bisa mengembangkan dengan kertas ukuran besar) 6. Tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara singkat.	
3.	**Penutup** ● Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. ● Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. ● Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan Kedelapan

No.	Kegiatan	Waktu
1.	**Pendahuluan** ● Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. ● Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ● Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. ● Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).	
2.	**Inti** **6 Ceritaku** Guru menyajikan dan menjelaskan hubungan antar fenomena. Hubungan antarfenomena akan mempertajam daya nalar peserta didik. Di sinilah esensi bahwa guru dan peserta didik dituntut mampu memaknai hubungan antar fenonena atau gejala, khususnya hubungan sebab-akibat. Dengan langkah-langkah sebagai berikut: *1.* Guru meminta peserta didik mencari kisah/ fenomena dalam masyarakat yang berkaitan dengan '*semangat para ilmuwan dan perannya'*. 2. Sebelummasing-masing kelompok bercerita di depan kelas, tiap kelompok mempersiapkan bersama dengan kelompoknya. (semua anggota kelompok diberi bagian untuk bercerita di depan kelas. 3. Guru meminta peserta didik menceritakan secara berantai di depan kelas dengan memperhatikan panduan penilaian. 4. Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan Kata " bagus" atau "hebat" atau kata-kata yang memotivasi peserta didik mau menyampaikan ceritanya. **7 Refleksi Pemahamanku** 1. Sebelum mengakhiri pembelajaran, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang ada. 2. Guru meminta sebagain peserta didik menyampaikan hasil refleksinya. Diusahakan memilih peserta didik yang tidak terbiasa menyampaikan pendapatnya atau komentarnya. 3. Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	dengan kata bagus" atau "hebat" atau kata-kata yangmemotivasi peserta didik mau mengungkapkan pendapatnya. 8 **Refleksi Prilaku** Pada refleksi prilakuku, hampir sama dengan refleksi pemahamanku, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang ada dan apa perubahan prilaku yang muncul. 1. Sebelum mengakhiri pembelajaran, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan memberikan komentar terhadap kasus yang ada. 2. Guru meminta sebagian peserta didik menyampaikan hasil refleksinya. Diusahakan memilih peserta didik yang tidak terbiasa menyampaikan pendapatnya atau komentarnya. 3. Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik. Dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata " bagus" atau "hebat" atau kata-kata yangmemotivasi peserta didik mau mengungkapkan pendapatnya.	
3.	**Penutup** ● Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. ● Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. ● Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

G. Penilaian Hasil Belajar

2. Pengukuran kinerja kognitif

a. Kinerja umum

No presensi	Nama siswa	Pertemuan ke				
		1	2	3	dst	Jmlh
1						
2						
3						
4						

5						
Dst						

Rubrik

KRITERIA	Skor
▪ Memberikan respon/jawaban, penjelasan atau deskripsi lengkap dengan jelas dan tidak samar-samar, atau menyatakan argumentasi yang kuat, logis dan lengkap, dan memberikan contoh hal-hal yang bertentangan.	4
▪ Memberikan respon/jawaban, penjelasan atau deskripsi tidak lengkap tetapi jelas atau memberkan argumentasi yang kuat, logis lengkap, tetapi tidak disertai memberikan contoh hal-hal yang bertentangan.	3
▪ Memberikan respon/jawaban, penjelasan atau deskripsi yang lengkap tetapi samar-samar atau memberikan argumentasi yang kuat, logis tetapi tidak lengkap.	2
▪ Memberikan respon/jawaban, penjelasan atau deskripsi yang tidak lengkap dan samar-samar atau memberikan argumentasi tetapi tidak kuat, logis serta lengkap.	1
▪ Tidak berpartisipasi (diam)	0

2) Kinerja dalam presentasi kelas bentuk *rating scale*

Nama: …… Kelas: ….. Tgl: ….....

No	Aspek yang diukur	Skala			
		1	2	3	4
1	Relevansi informasi dengan permasalahan yang dibahas				
2	Keluasan dan kedalaman informasi				
3	Kejelasan dalam menyampaikan informasi				
4	Kejelasan dalam memberikan argumentasi ketika menerima kritikan				
5	Kejelasan saat memberikan penjelasan ketika memperoleh pertanyaan				
6	Kebakuan pemakaian bahasa (baik saat menyampaikan informasi, argumentasi, ataupun penjelasan)				
7	Kelancaran berbicara (baik saat menyampaikan informasi, argumentasi, ataupun penjelasan)				
	Jumlah				
	Total sekor				

Rubrik:

Aspek 1: 1 = jika sama sekali tidak relevan 2 = jika sebagian kecil yang relevan 3 = jika sebagian besar relevan 4 = jika seluruhnya relevan
Aspek 2: 1 = jika sama sekali tidak luas dan dalam 2 = jika sebagian kecil aspek luas dan dalam 3 = jika sebagian besar aspek luas dan dalam 4 = jika seluruh aspek luas dan dalam
Aspek 3: 1 = jika sama sekali tidak runtut/teratur 2 = jika sebagian kecil runtut/teratur 3 = jika sebagian besar runtut/teratur 4 = jika seluruhnya runtut/teratur

Aspek 4: 1 = jika sama sekali tidak runtut/teratur 2 = jika sebagian kecil runtut/teratur 3 = jika sebagian besar runtut/teratur 4 = jika seluruhnya runtut/teratur
Aspek 5: 1 = jika sama sekali tidak runtut/teratur 2 = jika sebagian kecil runtut/teratur 3 = jika sebagian besar runtut/teratur 4 = jika seluruhnya runtut/teratur
Aspek 6: 1 = jika semuanya jelek/tidak baku 2 = jika sebagian besar jelek/tidak baku 3 = jika sebagian kecil jelek/tidak baku 4 = jika seluruhnya baik/baku
Aspek 7: 1 = jika sama sekali tidak lancar 2 = jika kadang lancar dan kadang tidak 3 = jika sebagian besar lancar **7** = jika seluruhnya lancar

3. Pengamatan Sikap

a. Format Penilaian

No.	Nama peserta didik	Aktifitas				Skor
		Kerjasama	Keaktifan	Partisipasi	Inisiatif	
1						
2						
3						

b. Rubrik penilaian:

1. Kerjasama
   a. jika Peserta didik belum memperlihatkan kerjasamanya, skor 1
   b. jika Peserta didik mulai memperlihatkan kerjasamanya, skor 2
   c. jika Peserta didik mulai berkembang kerjasamanya, skor 3
   d. jika Peserta didik mulai membudayakan kerjasamanya, skor 4
2. Keaktifan.
   a. jika Peserta didik belum memperlihatkan keaktifan, skor 1
   b. jika Peserta didik mulai memperlihatkan keaktifan, skor 2
   c. jika Peserta didik mulai berkembang keaktifan, skor 3
   d. jika Peserta didik mulai keaktifan, skor 4
3. Partisipasi
   a. jika Peserta didik belum memperlihatkan Partisipasi, skor 1
   b. jika Peserta didik mulai memperlihatkan Partisipasi, skor 2
   c. jika Peserta didik mulai berkembang Partisipasi, skor 3
   d. jika Peserta didik mulai Partisipasi, skor 4
2. Inisiatif
   a. jika Peserta didik belum memperlihatkan Inisiatif, skor 1
   b. jika Peserta didik mulai memperlihatkan Inisiatif, skor 2
   c. jika Peserta didik mulai berkembang Inisiatif, skor 3
   d. jika Peserta didik mulai membudayakan Inisiatif, skor 4

b. Pedoman Pen-skoran

$$\textbf{Nilai} = \frac{\textbf{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\textbf{Jumlah Skor maksimal (16)}} \times 100$$

c. Format Penilaian "Aktifitasku"

a. Format Penilaian

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P

d. Aspek dan rubrik penilaian:

1) Kejelasan dan kedalaman informasi.
   a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
   b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
   c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.
2) Keaktifan dalam diskusi.
   a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
   b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
   c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
3) Kejelasan dan kerapian presentasi.
   a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
   b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
   c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
   d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

e. Pedoman Pen-Skoran

$$\textbf{Nilai} = \frac{\textbf{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\textbf{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

f. Penilaian "Tugasku"

Skor penilaian sebagai berikut:

a. Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
b. Jikapesertadidikdapatmengumpulkantugasnyasetelahwaktuyangditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
c. Jikapesertadidikdapatmengumpulkantugasnyasetelahwaktuyangditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

SOAL :

Berilah tanda (x) pada jawaban yang benar di bawah ini!

1. Ibukota Suriah adalah….
   A. Damaskus B. Mesir C. Palestina D. Aleppo
2. Dahulu, lembaga pendidikan tinggi disebut….
   A. Halaqah B. hanqa C. Zawiyah D. madrasah
3. Masjid Al-Azhar didirikan oleh dinasti….
   A. Al-Ayyubi yah B. Fathimiyah C. Abbasiyah D. Umayyah
4. Rumah sakit kedua yang didirikan di Damaskus adalah….
   A. Rumah sakit al-Walid B. Rumah sakit al-Nuri
   B. Rumah sakit al-Halb D. Rumah sakit Bagdad
5. Nama lain dari kota Aleppo adalah….
   A. Halb B. Suriah C. Palestina D. Mesir
6. Paleografi artinya….
   A. Ilmu tulisan kuno C. Khat
   B. tulisan bagus D. tulisan Arab kuno
7. Berikut ini adalah jenis tulisan indah (kaligrafi), kecuali….
   A, Naskhi B. Kufi C. Tsuluts D. Hiroglif
8. Universitas Al-Azhar terletak di Negara….
   A. Arab Saudi B. Mesir C. Suriah D. Palestina
9. Ulma besar yang menjadi pengajar Al-Azhar pada masa Dinasti Ayyubiah
   A. Ibnu Maymun B. Al-Suyuti C. Al-Baghdadi D. As-Syamsuddin
10. Nama dokter pribadi Shalahuddin Al-Ayyubi yang beragama Yahudi adalah….
   A. Abdul Latif C. Jauhar al-Saqili
   B. Ibnu Maymun D. Abul Qasim

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas !

1. Bandingkan perkembangan ilmuwan dan ulama masa Abbasiyah dengan perkembangan ilmuwan dan ulama masa Dinasti Ayyubiah!

   ……..
2. Simpulkan peranan ilmuwan dan ulama Dinasti Ayyubiah dalam membawa kejayaan Dinasti Bani Ayyubiah!

   ……..
3. Berikan interpretasimu tentang Al-Azhar !

   ……..
4. Apa saja pelajaran yang dapat kita peroleh dari mengenal lebih dekat ilmuwan Dinasti Ayyubiah?

   ……
5. Apa bukti sejarah kemajuan pendidikan masa Dinasti Ayyubiah?

   …….

III. **Tugas Poertopolio**

Buatlah artikel tentang kemajuanpendidikan dan kebudayaan masa Dinasti Ayyubiah!

I. Pilihan Ganda

a. Kunci Pilihan ganda

1	A	6	A
2	D	7	D
3	B	8	B
4	B	9	C
5	A	10	B

b. Pedoman pen-skoran

Jumlah jawaban benar x 1 = nilai (maksimal 10 x 1=10)

II. Uraian

a. Kunci jawaban

Kebijaksanaan guru berdasarkan perkembangan peserta didik dalam memahami bahan ajar

b. Pedoman pen-skoran

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor

1	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan tentang keduanya sangat lengkap dan sempurna, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan tentang keduanya lengkap, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan tentang keduanya tidak lengkap, skor 2	4
2	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap dan sempurna, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan tidak lengkap, skor 2	4
3	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan 3 manfaat, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan 2 manfaat, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan 1 manfaat, skor 2	4
4	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan 3 manfaat, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan 2 manfaat, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan 1 manfaat, skor 2	4
5	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan sangat lengkap dan sempurna, skor 4 b. Jika Peserta didik dapat menuliskan lengkap, skor 3 c. Jika Peserta didik dapat menuliskan tidak lengkap, skor 2	4
	Jumlah Skor	20

1. Lembar penilaian portofolio penulisan artikel surat kabar/majalah dinding

Nama siswa: …….. Kelas: ….. Tgl: ……...…

NO	Aspek yang dinilai	Nilai Guru	Nilai Siswa	Nilai akhir
1.	Fakta-fakta umum yang disajikan dalam artikel benar			
2.	Fakta-fakta perkembangan Pendidikan dan kebudayaan Masa Dinasti Ayyubiag yang disajikan dalam artikel benar			
3.	Fokus artikel sangat jelas pada paragraf pertama			
4.	Artikel dengan segera menarik minat pembaca			

5.	Artikel disajikan dengan singkat, tetapi memuat banyak informasi di dalamnya			
6.	Ada detail-detail yang cukup mendukung paparan yang disajikan			
7.	Artikel ditulis dengan untuk sasaran/pembaca yang tepat/yang dikehendaki			
8.	Humor yang digunakan tersaji dengan baik/sopan			
9.	Penggunaan bahasa itu sempurna (tanpa cacat)			
	Total			

Nilai Akhir Peserta Didik sebagai berikut

- Jumlahnilairata-ratapadakolom"Uji kompetensi (UK) dan tugas (TG) x 50%
- Jumlah nilai rata-rata pada kolom Aktifitasku (AK) dan Pengamatan (PM) x 50%.

a = ((UK x 70%) + (TG x 30%)) x 60%

b = (AK + PB) x 40%

Nilai akhir= nilai a + nilai b

Latihan Soal Ujian Semester II

A. Berilah tanda (x) pada jawanam yang benar di bawah ini!

2. Penamaan Ayyubiah pada Dinasti Ayyubiah dinisbahkan kepada nama belakang Shalahuddin yang diambil dari nama kakeknya, yaitu….
   A. Yusuf B. Ayyub C. Sholeh D. Al-Ayyub
3. Keluarga Shalahuddin Al-Ayyubi berasal dari suku….
   A. Turki B. Halb C. Kurdi D. Arab
4. Sultan Salahuddin Al-Ayyubi wafat pada tahun 1193 M. di kota …
   A. Damaskus C. Mesir
   B. Palestina D. Hejaz
5. Sebelum dinasti Al-Ayyubi yah berkuasa, Mesir dikuasai oleh …
   A. Dinasti Mamluk C. Dinasti Salajikah

B. Dinasti Fathimiyah D. Dinasti Utsmani

6. Pendiri dinasti Al-Ayyubi yah adalah …
   A. Najamudin C. Syajaratud Durr
   B. Salahuddin Al-Ayyubi D. Nuruddin Zangi
7. Dinasti Al-Ayyubi yah didirikan pada …
   A. Tahun 567 H/1171 M C. Tahun 564 H/1163 M
   B. Tahun 568 H/1172 M D. Tahun 570 H/1174 M
8. Nama benteng pertahanan yang dibangun Sultab Salahuddin adalah …
   A. Qal'atul Jabal C. Qalbul Jabal
   B. Acre D. Hittin
9. Suara azan kembali menggema di Masjidil-Aqsha pada …
   A. Tahun 1187 M C. Tahun 1179 M
   B. Tahun 1132 M D. Tahun 1145 M
10. Pada tahun 1175 M. Salahuddin Al-Ayyubi mendapat pengakuan atas kekhilafahannya dari pemerintah …
   A. Dinasti Abbasiyah C. Dinasti Umayah
   B. Dinasto Fathimiyah D. Dinasti Zangi
11. Wilayah kekuasaan dinasti Al-Ayyubi yah meliputi …
   A. Mesir, Suriah, Dyarbakar dan Yaman C. Libya
   B. Oman dan Hadramaut D. Arab Saudi
2. Nama lain Aleppo adalah….
   A. Halb B. Suriah C. Al-Kark D. Damaskus
3. Pada tahun 1187 M, terjadi perang …
   A. Shiffin C. Hittin
   B. Jamal D. Uhud
4. Setelah mengalahkan dinasti Fathimiyah, Salahuddin Al-Ayyubi berusaha mengembangkan mazhab atau aliran …
   A. Sunni C. Syi'ah
   B. Khawarij D. Mu'tazilah
5. Komandan pasukan di kota Ba'labak yang tak lain adalah ayah dari Salahuddin Yusuf Al-Ayyubi bernama …
   A. Rasyiddin Sinan C.Nuruddin Zangi
   B. Najmuddin bin Ayyub D. Ayyub
6. Pada tahun 1185 M, Salahuddin Yusuf Al-Ayyubi berhasil menaklukkan daerah …
   A. Hejaz C. Mesir
   B. Nubia D. Mesopotamia
7. Nurrudin Zangi wafat pada tahun …
   A. 1175 M C. 1174 M

B. 1185 M D. 1184 M

8. Salah satu wilayah yang berhasil ditaklukkan Salahuddin Al-Ayyubi pada tahun 1170 M adalah …
   A. Mesopotamia C. Nubia
   B. Masyhad D. Afrika
9. Paman Shalahuddin Al-Ayyubi yang berperan besar dalam karir militer Shalahuddin adalah….
   A. Assaduddin Syirkuh B. Nazmuddin C. Syawar D. Nuruddin
10. Salahuddin Yusuf Al-Ayyubi wafat pada saat berusia …
   A. 55 tahun C. 65 tahun
   B. 54 tahun D. 64 tahun
11. Salah seorang ulama fiqh pada masa Dinasti Ayyubiah adalah….
   A. Al-Baghdadi B. Al-Idrisi C. Ibn Khalikan D. Al-Manfaluti
12. Siapakah penulis biografi dari sultan Salahuddin Yusuf Al-Ayyubi …
   A. Al-Katib C. Al Malikul Afdal
   B. Al Isfahani D. Bahruddin bin Syaddad
13. Adik Salahuddin Yusuf Al-Ayyubi yang berkuasa di al-Kark dan As-Syaubak bernama …
   A. Al Adil C. Al Kamil
   B. Al Malikul Jahir D. Syajaratuddur
14. Sultanah pertama Mesir yang tak lain adalah ibu tiri dari Turansyah adalah …
   A. Fathimah C. Aisyah
   B. Syajaratud Durr D. Humairoh
15. Pada tahun 1250 – 1257 kekuasaan kerajaan hanya sebatas lambang saja, kekuasaan sebenarnya justru ada di tangan seorang …
   A. Wazir C. Nigeria
   B. Sekertaris Pribadi D. Mamluk
16. Dinasti Al-Ayyubi yah berkuasa selama kurang lebih … tahun.
   A. 53 tahun C. 73 tahun
   B. 63 tahun D. 83 tahun
17. Salahuddin Yusuf Al-Ayyubi berhasil menaklukan al-Adid penguasa terakhir dari dinasti Fathimiyah pada tahun …
   A. 1170 M C. 1171 M
   B. 1172 M D. 1173 M
18. Salah satu gelar As-Suhrawardi adalah….
   A. Al-Maqtul B. Al-Mahgribi C. Al-Shaikh D. Al-Jibal

19. Terdapat 25 Kulliyat yang didirikan pada masa Dinasti Ayyubiah, yang terkenal diantaranya….
    A. Al-Kulliyatul Fadhiliyyah C. Al-Kulliyatul Nuriyah
    B. Al-Kulliyatul Shalahiyah D. Al-Kulliyatul Nizhamiyah
20. Madrasah yang didirikan Shalahuddin di Kairo adalah….
    A. Al-Diniyaah C. Al-Nuriyyah
    B. Al-Shalahiyyah D. Al-Nizhamiyyah
21. Kaligrafi (khat) Kufi mengalami pembaharuan, digantikan dengan gaya tulisan….
    A. Hiogrelif B. Tsulust C. Naskhi D. Paleograf
22. Nama panglima pendiri Al-Azhar adalah….
    A. Shalahuddin Al-Ayyubi C. Jauhar Al-Katib Al-Siqli
    B. Nuruddin Zanki D. Imaduddin
23. Masjid Al-Azhar sebelumnya bernama….
    A. Al-Jami' Al-Qahirah C. Al-Jami' Al-Misriyah
    B. Al-Jami' Al-Halb D. Al-Jami' Al-Suriah
24. Ulama yang memberikan stadium generalle di Al-Azhar pada pemerintahan Fatimiyyah adalah….
    A. Ya'kub bin Killis C. Abu Al-Hasan Nu'man Al-Qirawany
    B. Ibnu Maymun D. Al-Baghdadi
25. Pemikiran teosofi yang terkenal dari As-Suhrawardi adalah….
    A. Illuminati B. Tawasuf C. Ma'rifah D. Zuhud
26. Kitab yang dijadikan bahan kajian di Al-Azhar adalah….
    A. Al-Ikhtishar B. Al-Mantiq C. Al-Bayan D. Al-Umm
27. Qadhi yang mengeluarkan fatwa larangan salat Jum'at di Masjid Al-Azhar adalah….
    A. Abu Al-Hasan Nu'man Al-Qirawany C. Ya'kub bin Killis
    B. Jauhar Al-Katib Al-Siqli D. Sadruddin Abd Malik bin Darabas
28. Masjid Al-Azhar digunakan kembali untuk salat Jum'at setelah 100 tahun pada masa pemerintahan….
    A. Maliku Zahir Baybars C. Al-Malikul Aziz Imaduddin Usman
    B. Al-Aziz Billah D. Ya'kub bin Killis
29. Ulama yang mengajar di Al-Azhar pada masa pemerintahan putera Shalahuddin Al-Ayyubi adalah….
    A. Al-Idrisi C. As- Suhrawardi
    B. Abdul-Latif Al-Baghdadi D. Samsuddin bin Khalikhan
30. Karya sastra Kasidah Burdah ditulis oleh….
    A. Al-Baghdadi B. Ibn l-Farid C. Al-Suyuthi D. Al-Bushiri
31. Kitab Waffiyat al-Al'Ayan ditulis oleh….
    A. Al-Idrisi C. As- Suhrawardi
    B. Abdul-Latif Al-Baghdadi D. Samsuddin bin Khalikhan

32. Makam Nuruddin Zanki terletak di….
    A. Akademi Suriah, Al-Suriah
    B. Akademi Damaskus, Al-Nuriyah
    C. Akademi Aleppo, Al-Aleppo
    D. Akademi Hejaz, Al-Hezaj
33. Masa berakhirnya kekuasaan dinasti Al-Ayyubi yah terjadi ketika … meninggal dunia pada tahun 1252 M.
    A. Al-Asyraf Musa
    B. Al-Muazzam Turansyah
    C. Al-Adil Saifuddin
    D. Al-Kamil Muhammad

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Siapa Ya'kub bin Killis itu? Jelaskan!
   ……
2. Siapa Jauhar al-Siqilii itu? Jelaskan!
   ……..
3. Mengapa Salahuddin Al-Ayyubi menghapus doa dalam khutbah Jum'at untuk penguasa dinasti Fathimiyah? Jelaskan!
   ……
4. Apa tujuan didirikannya Al-Azhar? Jelaskan!
   ……
5. Siapa saja para ulama yang terlibat dalam diskusi ilmiah di Al-Azhar?
   ……

Mengetahui,
Kepala MTs _____

_____, _____
Guru Mata Pelajaran

NIP. _____

NIP. _____